



**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK  
NEGARA BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017  
BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI  
BUMN NOMOR:KEP-100/MBU/2002**

*Assessment of financial performance of state owned enterprise on construction field listed at Indonesia Stock Exchange Period 2015-2017 based on decree of state owned enterprises ministry number:KEP-100/MBU/2002*

**SKRIPSI**

Oleh  
**Dora Rusita**  
**NIM 160910202069**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA  
BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2017 BERDASARKAN  
KEPUTUSAN MENTERI BUMN  
NOMOR:KEP-100/MBU/2002**

*Assessment of financial performance of state owned enterprise on construction field listed at Indonesia Stock Exchange Period 2015-2017 based on decree of state owned enterprises ministry number:KEP-100/MBU/2002*

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Srata 1 (S1) Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh  
**Dora Rusita**  
**NIM 160910202069**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Sunarso dan Wisnah Yudyarningsih, yang memberikan doa, dukungan dan kepercayaan kepadaku, tanpa kalian aku tidak akan bisa berada sampai di titik ini;
2. Kakakku tersayang yaitu Wira Argadinata yang telah membantu ku dalam segala hal dan memberikan semangat setiap waktu;
3. Bapak Dr. Akhmad Toha, M.Si dan Ibu Yeni Puspita, SE.ME selaku pembimbing skripsi yang memberikan ilmu, bimbingan dan dukungan selama penyelesaian skripsi;
4. Seluruh guru dan dosenku sampai saat ini, terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan;
5. Bhisma Yugawinarta terimakasih atas segala dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi;
6. Sahabat perjuanganku yaitu Maharani Baitah dan Muthia Khonsa yang selalu ada disaat susah maupun senang;
7. Keluarga Kafka yaitu Bapak Toha selaku pak kos, dan adik-adik kos yang saya sayangi adilla, aulia, oca, safna, mega yang selalu membantuku dalam keadaan apapun;
8. Keluarga IPA 3 alumni MAN Banyuwangi yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi;
9. Rindang Nirmala, Mu'linatul Bariyah dan Lailiyatul Arofah yang selalu memberikan semangat serta teman seperjuanganku, ADBIS'15 konsentrasi keuangan yang banyak memberikan masukan akan kemajuan skripsiku;
10. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

**MOTTO**

“Kemenangan seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya, yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri”

(Ibu Kartini)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dora Rusita

NIM : 160910202069

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 berdasarkan keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002 adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,  
Yang menyatakan

Dora Rusita  
160910202069

**SKRIPSI**

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK NEGARA  
BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2017 BERDASARKAN  
KEPUTUSAN MENTERI BUMN  
NOMOR:KEP-100/MBU/2002**

Oleh

Dora Rusita

NIM 160910202069

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Akhmad Toha, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Yeni Puspita, SE., ME

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP:-100/MBU/2002” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 16 Januari 2019

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

**Dr. Zarah Puspitaningtyas, M.Si**  
**NIP 197902202002122001**

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

**Dr. Akhmad Toha, M.Si**  
**NIP 195712271987021002**

**Yeni Puspita, SE., ME.**  
**NIP 198301012014042001**

Anggota I,

Anggota II,

**Hari Karyadi, SE., MSA., Ak**  
**NIP 197202111999031003**

**Drs. Sugeng Iswono, MA**  
**NIP 195402021984031004**

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Dr. Ardiyanto, M.Si**  
**NIP 195808101987021002**



## RINGKASAN

**Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP-100/MBU/2002;** Dora Rusita, 160910202069; 2019: 117 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Perkembangan dunia bisnis yang sangat cepat dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka dan meluas menyebabkan semakin tingginya persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Salah satu upaya perusahaan menghadapi daya saing antar perusahaan lain adalah perusahaan harus dapat mencermati kondisi kinerja keuangannya dengan melakukan suatu penilaian. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) diharuskan menerbitkan laporan keuangan setiap periode.

BUMN bidang konstruksi merupakan salah satu yang berperan penting dalam keberhasilan pembangunan Nasional. Hal tersebut sejalan dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN 2015-2019) bahwa Sejumlah sektor BUMN terkait pembangunan infrastruktur yang sedang ditingkatkan oleh pemerintah dan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan laju pertumbuhan ekonomi adalah Sektor Konstruksi. Bidang konstruksi menjadi bidang usaha prioritas yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Nasional dan meningkatkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Namun, terdapat beberapa masalah diantaranya pangsa pasar yang hanya bisa dikuasai 10% oleh BUMN Konstruksi dan masalah lainnya menurut BPS terdapat tiga masalah utama didalam bidang konstruksi yaitu tidak stabilnya harga bahan bangunan, penurunan permintaan dan tingkat persaingan yang tinggi. Beberapa permasalahan yang dihadapi tersebut menunjukkan bahwa pengukuran kinerja BUMN dirasa penting. Sehingga Kementerian BUMN mengeluarkan



standar untuk menilai kinerja BUMN yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 selama periode 2015-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan analisis rasio keuangan sebagai alat analisis data dalam penelitian. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari PT Adhi Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Wijaya Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan dalam BEI.

Hasil penilaian kinerja keuangan dan tingkat kesehatan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan yang cenderung stabil berada pada posisi sehat dan memperoleh kinerja keuangan yang baik yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (persero) dan PT Waskita Karya (persero). Sedangkan terdapat 1 perusahaan yang tidak stabil dan memperoleh kinerja keuangan yang kurang baik selama periode tersebut yaitu PT Adhi Karya (persero) Tbk.

## PRAKATA

Syukur ke hadirat Allah SWT Atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Nomor: KEP-100/MBU/2002”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Ilmu Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ardiyanto, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
2. Dr. Akhmad Toha, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi;
3. Drs. Didik Eko Julianto, M.AB. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis;
4. Drs. Suhartono M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Dr. Akhmad Toha, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama;
6. Yeni Puspita, SE., ME. Selaku Dosen Pembimbing Anggota;
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu;

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan saya selaku penulis skripsi ini, menyadari bahwa hasil karya skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Namun, penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, amin ya robbal alamin.

Jember,  
Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan penelitian .....	8
1.4 Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	9
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	10
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan .....	11
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan .....	17
2.1.5 Penilaian Tingkat Kesehatan dan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	32

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Populasi dan Sampel.....	34
3.2.1 Populasi .....	34
3.2.2 Sampel.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	36
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5.1 Kinerja Keuangan.....	37
3.5.2 Analisis Rasio Keuangan .....	38
3.6 Metode Analisis Data.....	40
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Kondisi Umum Perusahaan.....	41
4.1.1 Kondisi Umum PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	42
4.1.2 Kondisi Umum PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	45
4.1.3 Kondisi Umum PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	47
4.1.4 Kondisi Umum PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	49
4.2 Analisis Data .....	52
4.2.1 Kinerja Keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk .....	52
4.2.2 Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	61
4.2.3 Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	70
4.2.4 Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	78
4.3 Pembahasan.....	87
4.3.1 Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Konstruksi yang terdaftar di BEI .....	87
4.3.2 Perkembangan Kinerja Keuangan BUMN Konstruksi yang terdaftar di BEI.....	93
4.3.3 Penilaian Kinerja keuangan BUMN Konstruksi yang terdaftar di BEI dalam Nomor:KEP-100/MBU/2002.....	103

<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>116</b>
5.1 Kesimpulan .....	116
5.2 Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
1.1 Perolehan laba bersih perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.....	3
1.2 Jumlah Aset Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.....	3
2.1 Daftar Indikator dan bobot aspek keuangan.....	22
2.2 Daftar Skor Penilaian ROE .....	23
2.3 Daftar Skor Penilaian ROI .....	24
2.4 Daftar Skor Penilaian <i>Cash Ratio</i> .....	24
2.5 Daftar Skor Penilaian <i>Current Ratio</i> .....	25
2.6 Daftar Skor Penilaian <i>Collection Periods</i> .....	26
2.7 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan .....	26
2.8 Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset.....	27
2.9 Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset .....	28
2.10 Kategori Penilaian Kesehatan BUMN .....	28
2.11 Penelitian Terdahulu .....	29
3.1 Daftar Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi di BEI.....	35
3.2 Jumlah Sampel perusahaan konstruksi BUMN .....	36
4.1 Perhitungan ROE PT Adhi Karya (persero) Tbk .....	52
4.2 Skor ROE PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	53
4.3 Perhitungan ROI PT Adhi Karya (persero) Tbk .....	53
4.4 Skor ROI PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	54
4.5 Perhitungan Rasio Kas PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	54
4.6 Skor Rasio Kas PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	55
4.7 Perhitungan Rasio Lancar PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	55
4.8 Skor Rasio Lancar PT Adhi karya (persero) Tbk.....	56
4.9 Perhitungan <i>Collection Periods</i> PT Adhi Karya (persero) Tbk .....	56
4.10 Bobot Skor dan Perbaikan <i>Collection periods</i> PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	57
4.11 Perhitungan Perputaran Persediaan PT Adhi Karya (persero) Tbk .....	58



4.12	Bobot Skor dan Perbaikan Perputaran Persediaan PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	58
4.13	Perhitungan Perputaran Total Aset/ <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT Adhi Karya (persero) Tbk .....	59
4.14	Bobot Skor dan Perbaikan Perputaran <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT Adhi Karya (persero) Tbk .....	60
4.15	Perhitungan rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS Terhadap TA) PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	60
4.16	Skor non infra total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA) PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	61
4.17	Perhitungan ROE PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	61
4.18	Skor ROE PT Pembangunan Perumahan ( persero) Tbk .....	62
4.19	Perhitungan ROI PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	62
4.20	Skor ROI PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	63
4.21	Perhitungan Rasio Kas PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	63
4.22	Skor Rasio Kas PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	64
4.23	Perhitungan Rasio Lancar atau <i>current ratio</i> PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	64
4.24	Skor Rasio Lancar PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	65
4.25	Perhitungan Collection Periods dari PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	65
4.26	Bobot Skor dan Perbaikan Collection Periods PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	66
4.27	Perhitungan Perputaran Persediaan PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	67
4.28	Bobot Skor dan Perbaikan Perputaran Persediaan PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	67
4.29	Perhitungan Perputaran Total Aset/ <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	68
4.30	Bobot Skor dan Perbaikan Perputaran <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	68

4.31	Perhitungan rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA) PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk .....	69
4.32	Skor non infra total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA) PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	69
4.33	Perhitungan ROE PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	70
4.34	Skor ROE PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	70
4.35	Perhitungan ROI PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	71
4.36	Skor ROI PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	71
4.37	Perhitungan Rasio Kas PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	72
4.38	Skor Rasio Kas PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	72
4.39	Perhitungan Rasio Lancar PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	73
4.40	Skor Rasio Lancar PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	73
4.41	Perhitungan <i>Colection Periods</i> PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	74
4.42	Bobot Skor dan Perbaikan <i>Collection Periods</i> PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	74
4.43	Perhitungan Perputaran Persediaan PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	75
4.44	Bobot Skor dan Perbaikan Perputaran Persediaan PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	75
4.45	Perhitungan Perputaran Total Aset/ <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	76
4.46	Bobot Skor dan Perbaikan Perputaran <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT Wijaya Karya (persero) Tbk.....	77
4.47	Perhitungan rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA) PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	77
4.48	Skor non infra total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA) PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	78
4.49	Perhitungan ROE PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	78
4.50	Skor ROE PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	79
4.51	Perhitungan ROI PT Waskita Karya (persero) Tbk .....	80
4.52	Skor ROI PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	80
4.53	Perhitungan Rasio Kas PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	81
4.54	Skor Rasio Kas PT Waskita Karya (persero) Tbk .....	81

4.55	Perhitungan Rasio Lancar PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	82
4.56	Skor Rasio Lancar PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	82
4.57	Perhitungan collection periods PT Waskita Karya (persero) Tbk .....	83
4.58	Bobot Skor dan Perbaikan collection periods PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	83
4.59	Perhitungan Perputaran Persediaan PT Waskita Karya (persero) Tbk ...	84
4.60	Bobot Skor dan Perbaikan Perputaran Persediaan PT Waskita Karya (persero) Tbk .....	85
4.61	Perhitungan Perputaran Total Aset/ <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT Waskita Karya (persero) Tbk .....	85
4.62	Bobot Skor dan Perbaikan Perputaran <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) PT Waskita Karya (persero) Tbk .....	86
4.63	Perhitungan rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA) PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	86
4.64	Skor non infra total modal sendiri terhadap total aset (TMS terhadap TA) PT Waskita Karya (persero) Tbk.....	87
4.65	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Adhi Karya (persero) Tbk.....	88
4.66	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk.....	90
4.67	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Wijaya Karya (persero) Tbk .....	91
4.68	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Waskita Karya (persero) Tbk ....	93
4.69	Hasil Perkembangan Kinerja Keuangan dan Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2017.....	108
4.70	Perbandingan ROE BUMN Konstruksi Tahun 2015-2017.....	109
4.71	Perbandingan ROI BUMN Konstruksi Tahun 2015-2017.....	110
4.72	Perbandingan Rasio Kas BUMN Konstruksi Tahun 2015-2017 .....	111
4.73	Perbandingan Rasio Lancar BUMN Konstruksi Tahun 2015-2017 .....	111
4.74	Perbandingan Penagihan Piutang BUMN Konstruksi Tahun 2015-2017 .....	112
4.75	Perbandingan Perputaran Persediaan BUMN Konstruksi Tahun 2015-2017 .....	113

4.76 Perbandingan Perputaran Total Aset BUMN Konstruksi Tahun 2015-2017 .....	113
4.77 Perbandingan Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset BUMN Konstruksi Tahun 2015-2017.....	114



**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
2.3 Kerangka Konseptual .....	32



**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat ijin melaksanakan Penelitian.....	122
Lampiran 2. Perhitungan Kinerja Keuangan BUMN Konstruksi .....	123
Lampiran 3. Keputusan menteri BUMN Nomer KEP-100/MBU/2002.....	128
Lampiran 4. Laporan Keuangan Tahunan BUMN Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 .....	136





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang sangat cepat dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka dan meluas menyebabkan semakin tingginya persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Ratnasari (2013) menjelaskan bahwa untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dari persaingan dunia usaha, perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Salah satu upaya perusahaan menghadapi daya saing antar perusahaan lain adalah perusahaan harus dapat mencermati kondisi kinerja keuangannya dengan melakukan suatu penilaian.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana. Tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah untuk menggambarkan posisi hasil usaha selama periode tertentu. Perusahaan yang tidak dapat bersaing mempertahankan penilaian kinerjanya dengan baik maka akan mengalami pengusuran dari lingkungan industrinya. Oleh sebab itu agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga dengan baik, maka pihak manajemen harus mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang dilihat dari keuangan perusahaan merupakan penilaian dari prestasi perusahaan tentang baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan (Dadue, 2017).

Oktawaldiana dkk (2018) menjelaskan bahwa penilaian kinerja keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan yang berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat dilakukan evaluasi dari kondisi perusahaan di masa lalu. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sekian banyak transaksi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan sebuah perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga perubahan posisi keuangan dalam sebuah perusahaan, yang berguna

dalam proses pengambilan atau pembuatan keputusan. Pendapat yang sama dijelaskan oleh Darsono dan Ashari, (2005) bahwa kinerja perusahaan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan untuk menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu, yang diperoleh dengan cara menganalisa laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah *go publik* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menerbitkan dan menyusun laporan keuangan setiap periodenya.

Teknik analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ada beberapa, namun yang paling umum digunakan adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan pada perusahaan BUMN menggunakan analisis rasio keuangan yang sesuai dengan Ketetapan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Ketetapan tersebut hasilnya digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan selama satu periode. Perusahaan yang dinyatakan sehat, lebih mampu bertahan dan unggul dalam menghadapi persaingan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kondisi kurang sehat ataupun tidak sehat, dan akan cenderung kesulitan dalam menghadapi persaingan serta mempertahankan kelangsungan perusahaannya (Oktawaldiana, 2018).

BUMN bidang konstruksi menarik untuk diteliti karena mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pembangunan Nasional. Hal itu menuntut BUMN Bidang Konstruksi untuk terus meningkatkan kinerjanya. Seperti yang disampaikan dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN 2015-2019) didalam rencana strategis BUMN bahwa Sejumlah sektor BUMN terkait pembangunan infrastruktur yang sedang ditingkatkan oleh pemerintah dan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan laju pertumbuhan ekonomi adalah Sektor Konstruksi. Bidang konstruksi menjadi bidang usaha prioritas yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Nasional dan meningkatkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai bidang usaha prioritas, BUMN Bidang Konstruksi menunjukkan peningkatan dalam perolehan laba bersih disetiap tahunnya. Hal itu sejalan dengan tujuan pendirian BUMN sendiri adalah untuk memperoleh laba agar dapat membiayai

seluruh kegiatannya secara terus menerus. Kenaikan laba bersih BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Perolehan Laba Bersih Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017

Tahun	PT Adhi Karya	PT PP	PT Wijaya Karya	PT Waskita Karya
2015	465.025.548.006	845.417.661.531	703.005.054	1.047.590.672.774
2016	315.107.783.135	1.151.431.890.873	1.147.144.922	1.813.068.616.784
2017	517.059.848.207	1.723.852.894.286	1.356.115.489	4.201.572.490.754

*Sumber: laporan keuangan, bursa efek indonesia.2018*

Laba bersih bukan merupakan salah satu faktor dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Assofi dan Hani (2017) menjelaskan bahwa kegiatan operasional perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba agar dapat bertahan dan memiliki daya saing yang kuat. Upaya untuk menghasilkan laba yang maksimal tidak terlepas dari penggunaan aset perusahaan secara efektif, karena penggunaan aset pada suatu perusahaan bergantung pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mengelola asetnya dengan efisien dan efektif akan dapat menggunakan asetnya secara terus menerus dan berulang kali dalam upaya menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini menjelaskan adanya keterkaitan yang erat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Berikut jumlah aset yang diperoleh dari BUMN bidang konstruksi di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Jumlah Aset perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Tahun	PT Adhi Karya	PT PP	PT Wijaya Karya	PT Waskita Karya
2015	16.761.063.514.879	19.158.984.502.295	19.602.406.034	30.309.111.177.468
2016	20.095.435.959.279	31.232.766.567.390	31.096.539.490	61.433.012.174.447
2017	28.332.948.012.950	41.782.780.915.111	45.683.774.302	97.895.760.838.624

*Sumber: laporan keuangan, bursa efek indonesia.2018*

Laporan tahun 2017 yang telah diaudit seperti yang dilansir oleh kurva.co.id bahwa kinerja BUMN bidang konstruksi semakin tumbuh positif, dilihat dengan kenaikan laba dan aset dari ke empat perusahaan BUMN konstruksi diantaranya (a) Adhi Karya mencatat pertumbuhan laba sepanjang

2017 sekitar 64,09 persen atau menjadi Rp517,06 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp315,11 miliar. Menurut okexonefinance Total aset PT Adhi Karya meningkat 40,95% (b) PT PP juga berhasil mencatatkan laba bersih perseroan naik 26% seperti yang dilansir oleh antaranews.com. (c) Wijaya Karya juga berhasil membukukan laba sebesar Rp1,36 triliun pada tahun 2017. Peningkatan laba tahun 2017 hampir dua kali lipat dari nilai laba tahun 2015 (d) laba Waskita tumbuh 132,04 persen dari Rp1,81 triliun pada 2016 menjadi Rp4,2 triliun pada 2017. Total aset perseroan juga meningkat menjadi Rp97,89 triliun atau 59,35 persen dari posisi sebelumnya yang sebesar Rp61,43 triliun. Sehingga Laba perusahaan pada tahun 2017 naik 63,12 persen dan total aset rata-rata pertumbuhan BUMN Konstruksi berada diangka 55,98 persen. Kenaikan tersebut didorong oleh pendapatan dari segmen infrastruktur sejalan dengan rencana pemerintah tersebut.

Potensi pasar konstruksi di Indonesia yang besar ternyata belum dapat dioptimalkan oleh BUMN bidang konstruksi. Menurut data Kementerian PU (2013), BUMN bidang konstruksi hanya mampu menguasai 10% dari pangsa pasar yang ada, 20% dikuasai oleh perusahaan konstruksi swasta nasional dan 70% dikuasai oleh perusahaan konstruksi swasta asing yang beroperasi di Indonesia seperti *Mitsubishi Corporation dan China Road and Bridge Corporation*. Hal ini menunjukkan lemahnya daya saing perusahaan konstruksi jika dibandingkan dengan perusahaan swasta nasional maupun asing. Salah satu kendala yang dihadapi perusahaan BUMN bidang konstruksi terhadap perusahaan konstruksi asing adalah dalam hal permodalan dan peralatan berteknologi tinggi sehingga hanya mampu menguasai 10% pangsa pasar konstruksi Indonesia (Saputro, 2014). Menurut BUMN tahun 2011 seperti yang di lansir detikfinance Para BUMN konstruksi diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan merebut porsi proyeknya menjadi lebih besar. Perebutan ini tidak harus membunuh perusahaan swasta lokal, namun targetnya adalah perusahaan-perusahaan asing.

Badan Pusat Statistik menyatakan di dalam laporan indikator konstruksi tahun 2017 terdapat tiga masalah di dalam bidang konstruksi BUMN yaitu 1) tidak stabilnya harga bahan bangunan, harga bahan bangunan sangat menentukan



kontrak pekerjaan. Bila harga bahan bangunan tidak stabil akan merugikan perusahaan pelaksana proyek karena keterbatasan bahan baku yang menyebabkan jarak waktu antara kontrak dan pelaksanaan jauh berbeda. Menurut Tanesia dkk. (2015) mengenai pemanfaatan material konstruksi di Indonesia, masih menggunakan kebutuhan material impor seperti material aspal, besi, baja serta peralatan lainnya. Hal tersebut dapat berpengaruh pada laba yang diperoleh perusahaan dan dapat menyebabkan turunnya kinerja keuangan perusahaan konstruksi. 2) penurunan permintaan. Rendahnya kualitas hasil pekerjaan konstruksi disebabkan oleh kurangnya kepatuhan terhadap norma keselamatan dan kenyamanan masyarakat, baik dalam proses pekerjaannya dan hasil akhirnya. Rendahnya kepatuhan terhadap keselamatan tersebut memberikan gambaran belum terwujudnya konstruksi yang optimal di Indonesia. Hal ini dikarenakan konstruksi di Indonesia belum memiliki hasil pekerjaan yang berkualitas, kokoh dan berdaya saing tinggi. 3) tingkat persaingan yang tinggi. Badan Pusat Statistik mencatat tahun 2016 terdapat 119.497 perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia. Hal ini mengakibatkan ketatnya persaingan dalam mendapatkan proyek, baik proyek pemerintah maupun swasta. Persaingan yang ketat ini dapat menimbulkan risiko persaingan usaha yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Yulia, 2018).

Permasalahan yang dihadapi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan BUMN bidang konstruksi perlu melakukan pemantauan dan pengendalian pada tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pemantauan dan pengendalian ini dilakukan dengan cara menganalisis data keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Hasil analisis dari kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut. (Yulia, 2018). Pengukuran kinerja perusahaan tersebut penting karena dapat menjadi evaluasi sebelum mengambil keputusan didalam perusahaan, mengingat pentingnya pengukuran kinerja tersebut. Kementerian BUMN telah mengeluarkan standar untuk menilai kinerja BUMN yaitu berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Peneliti tertarik untuk memilih objek penelitian pada Perusahaan Konstruksi Milik Negara (BUMN). Menurut Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) disebutkan bahwa BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara. Menurut data Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terdapat 115 perusahaan BUMN yang terbagi dalam 13 sektor. Salah satu sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah sektor bidang konstruksi. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang konstruksi menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 1999, tentang Usaha Konstruksi menyebutkan bahwa pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan/atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan masing-masing, beserta kelengkapannya yang bertujuan untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain sedangkan yang terbaru menurut Undang-Undang Nomor 2 tahun 2017 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan.

Penelitian yang dilakukan Hamdani (2018), yang meneliti tentang analisis kinerja keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Tujuan dari penelitian ini adalah informasi mengenai keuangan perusahaan dan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa tingkat likuiditas perusahaan pada tahun 2014-2016 dari *current ratio* dalam kondisi baik dan dari *quick ratio* dalam kondisi baik. Pada rasio solvabilitas dari *debt to assets ratio* dalam keadaan baik dan dari *debt to equity ratio* dalam kondisi baik. Pada rasio aktivitas segi *inventory turn over* dan *recievable turn over* dalam kondisi baik. Pada rasio profitabilitas dari *return on investment* dalam kondisi baik, dari *return on equity* dalam kondisi baik dan dari *profit margin* dalam kondisi baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Maith (2013), meneliti tentang analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala



Sampoerna Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan. Hasil penelitian yang berdasarkan rasio likuiditas, setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (*liquid*). Dari rasio solvabilitas, menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik. Ditinjau dengan rasio aktivitas, menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas, menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Penelitian yang dilakukan Dadue dkk. (2017) adalah analisis kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan industri semen berdasarkan analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas). Hasil penelitian disimpulkan bahwa jika dilihat dari sisi rasio likuiditas PT Semen Baturaja Tbk adalah yang terbaik, rasio solvabilitas PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk adalah yang terbaik, dilihat dari rasio aktivitas PT Wijaya Karya Beton Tbk menjadi yang terbaik dan rasio profitabilitas PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk menjadi yang terbaik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Penilaian Kinerja Keuangan BUMN di Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 Periode 2015-2017”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penilaian kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 selama periode 2015-2017?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 selama periode 2015-2017.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya kepada beberapa pihak yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan teori mengenai kinerja keuangan yang diperoleh selama di bangku kuliah.

### 2. Manfaat Empiris

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya tentang kinerja keuangan.

### 3. Manfaat Praktisi

Bagi pihak perusahaan, dapat menjadi gambaran dan masukan bagi manajemen BUMN Bidang Konstruksi agar mengetahui betapa pentingnya penilaian kinerja keuangan. Bagi investor dan masyarakat, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Manajemen Keuangan

Fadah (2009:1) menjelaskan manajemen keuangan merupakan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset yang sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Sedangkan pendapat dari Ahmad dan Halim (2008) bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Manajemen keuangan memiliki fungsi yang berpengaruh dalam kebijakan atau keputusan perusahaan. Pengertian yang sama disampaikan oleh Moeljadi (2006:9) bahwa manajemen keuangan sebagai manajemen dana, termasuk mengatur pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi artinya manajemen keuangan bertanggung jawab didalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan dengan tujuan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi.

Harmono (2009:6) menjelaskan bahwa fungsi manajemen keuangan dapat dirinci kedalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Setiap fungsi harus mempertimbangkan tujuan perusahaan. Umumnya manajemen keuangan memiliki tujuan yaitu memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Peran manajer keuangan sangat penting dalam perusahaan, peran manajer keuangan adalah dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi. Tanggung jawabnya mencakup berbagai aspek pengembangan yang sangat berpengaruh secara keseluruhan dalam perusahaan antara lain dengan meyakinkan catatan-catatan keuangan secara cermat, menyajikan laporan keuangan dengan memperhatikan laporan keuangan. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Halim (2015:3) mengenai fungsi manajemen yang mengambil beberapa keputusan di bidang keuangan. Keputusan tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sularso (2007:1) menjelaskan adalah

untuk mendapatkan dana dan mengalokasikan dana sebaik mungkin. Kegiatan manajemen keuangan terbatas pada kegiatan pengelolaan keuangan perusahaan yang meliputi perencanaan sumber keuangan (pembelanjaan), investasi, kekayaan, dan modal perusahaan, dengan adanya hal tersebut maka tugas pokok manajemen keuangan adalah merencanakan perolehan dan penggunaan dana tersebut untuk memaksimalkan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Baik atau tidaknya keuangan perusahaan dapat dilihat dari cara manajemen mengelola keuangannya. Keuangan perusahaan yang dikelola dengan benar oleh manajemen akan menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik sehingga dapat mempercepat perusahaan untuk mencapai tujuannya.

### 2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengertian kinerja keuangan yang disampaikan Yulia (2018) bahwa kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil dari aktifitas bisnis perusahaan dalam mengolah aset perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola aset perusahaan, dapat dikatakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat bergantung dari kinerja perusahaan dan manajer perusahaan di dalam pelaksanaan tanggung jawabnya. Aringga, dkk (2017) menjelaskan yang sama bahwa kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan. Wirnani dan Sugiyarso (2005) dalam Ratnasari dkk (2013) juga menjelaskan bahwa kinerja diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan atas hasil kerja yang telah dilakukan. Pentingnya kinerja keuangan perusahaan juga disampaikan oleh Devani dan Setiawarnan (2015) bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat

penting bagi perusahaan karena pengertian dari kinerja adalah sejauh mana dapat menjamin suatu perusahaan berlangsung dengan baik, maka perusahaan perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerjanya, sehingga aktivitas perusahaan dapat dipantau secara periodik. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjamin keberhasilan strategi perusahaan. Pentingnya kinerja keuangan dalam perusahaan adalah sebagai salah satu gambaran yang menunjukkan prospek bagus atau tidaknya suatu perusahaan dengan melihat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang bagus menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya sedangkan kinerja keuangan yang buruk dapat menurunkan nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat menjadi perbandingan perusahaan dengan perusahaan lain yang menjalankan bisnis serupa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan bagi suatu perusahaan bertujuan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan perusahaan selama satu periode sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan menyiapkan strategi untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain. Dasar dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan.

### 2.1.3 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan

Hery (2015:5) menjelaskan mengenai laporan keuangan perusahaan adalah akhir dari segala aktivitas dari transaksi bisnis yang digunakan dan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pendapat yang sama juga dijelaskan oleh Wild dkk (2004) dalam terjemahan Bachtiar dkk (2005) bahwa analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada tebakan dalam pengambilan keputusan. Analisis keuangan menggunakan laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dimasa depan. Wijaya (2016:7) juga memperjelas bahwa laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat didalam pembuatan keputusan bagi perusahaan. laporan keuangan di Indonesia dapat berupa laporan triwulan, tahunan. Laporan keuangan tahunan berisi laporan yang diaudit dan dari pihak



manajemen dan juga catatan atas laporan keuangan selama satu tahun. Sjahrial (2014:19) menjelaskan bahwa dari berbagai laporan-laporan perusahaan yang terbit. Laporan tahunan adalah yang paling penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Bentuk informasi yang diberikan didalam laporan keuangan diantaranya;

1. Terdapat suatu bagan lisan, sering disajikan sebagai suatu surat dari pimpinan perusahaan, yang menggambarkan hasil operasional perusahaan selama satu tahun lalu dan kemudian membicarakan perkembangan yang baru dimasa datang.
2. Laporan tahunan menyajikan empat laporan keuangan dasar diantaranya neraca, laporan rugi laba, Laporan laba ditahan dan laporan arus kas. laporan-laporan ini memberikan suatu gambaran akuntansi mengenai operasional perusahaan dan posisi keuangan didalam perusahaan tersebut.

Munawir (2012:31) menjelaskan bahwa laporan keuangan juga sebagai alat untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Data keuangan sangat berarti jika pihak yang berkepentingan membandingkan dua periode atau lebih untuk dianalisa sehingga memperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Pohan (2017) menjelaskan tujuan analisis laporan keuangan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan, dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan. Sedangkan Menurut Murhadi (2015:1) bahwa dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2016:19-23) ada beberapa pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan diantaranya:

1. Pemilik menggunakan laporan keuangan untuk melihat kondisi perusahaan dan menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Penilaian tentang kinerja diberikan untuk manajemen perusahaan ke depan, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak. Kemudian disusun rencana

berikutnya untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang dilakukan, baik penambahan maupun perbaikan.

2. Manajemen, dengan laporan keuangan yang dibuat manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam satu periode. Laporan keuangan digunakan manajemen untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa datang.
3. Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam pembayaran pengembalian pinjaman (macet). Oleh karena itu pihak kreditor sebelum memberikan pinjaman dana terlebih dahulu melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya dari laporan keuangan perusahaan yang telah dibuat sebagai ukuran kemampuan perusahaan mematuhi kewajiban pembayarannya.
4. Pemerintah juga menilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Pemerintah dengan melihat laporan keuangan dapat menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangannya sehingga dapat diketahui kewajiban perusahaan terhadap Negara secara jujur dan adil.
5. Investor adalah pihak yang akan menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau ingin memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank selain itu juga dapat diperoleh dana dari para investor melalui penjualan saham. Investor sebelum memutuskan untuk membeli saham dan menanamkan dananya memerlukan pertimbangan. Salah satu pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan perusahaan.

Pendapat yang sama dari Sugiono dan Untung (2016:2) terdapat dua pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan yaitu;

- 1) Pihak Internal meliputi pihak manajemen dan pemilik perusahaan
  - a. Pihak Manajemen berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan dengan tujuan sebagai pengendalian, pengkoordinasian dan perencanaan dalam suatu perusahaan.

- b. Pemilik perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan karena dengan adanya laporan keuangan pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengatur keuangan perusahaannya.
- 2) Pihak Eksternal meliputi investor, kreditur, pemerintah dan karyawan
- a. Investor sangat penting untuk melakukan analisa laporan keuangan hal ini bertujuan dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi atau menanamkan modalnya. Bagi investor yang terpenting adalah tingkat imbal hasil (*return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan.
  - b. Kreditur juga memerlukan laporan keuangan karena memiliki kepentingan terhadap pengembalian atau pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan, kreditur juga perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (likuiditas) dan profitabilitas dari perusahaan.
  - c. Pemerintah, informasi dalam laporan keuangan perusahaan berguna untuk mengetahui tunjangan pajak dan memantau kinerja perusahaan.
  - d. Karyawan memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan tempat bekerja karena sumber penghasilannya tergantung pada perusahaan yang bersangkutan.

Kesimpulan dari beberapa penjelasan diatas adalah hasil dari analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Kelemahan perusahaan tersebut nantinya oleh pihak manajemen akan dilakukan perbaikan untuk menutupi kelemahan tersebut. Kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dapat dipertahankan atau bahkan lebih ditingkatkan. Dengan adanya kelemahan mengenai laporan keuangan dan kekuatan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan maka akan tergambar kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu didalam laporan keuangan perusahaan.

Munawir (2014:36-27) menjelaskan untuk mengukur hubungan antara pos-pos didalam laporan keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan teknik analisis. Teknik analisis yang biasa digunakan dalam menganalisa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Analisis perbandingan laporan keuangan adalah teknik analisa dengan cara membandingkan laporan keuangan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih
- b) Analisis *trend* adalah suatu teknik analisa yang lebih memperhatikan keuangannya apakah menunjukkan tetap, naik atau turun.
- c) Analisis presentase per componen adalah suatu teknik analisa untuk mengetahui presentase investasi masing-masing aktiva terhadap total aktivanya juga untuk mengetahui struktur permodalannya yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- d) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu teknik analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- e) Analisis sumber dan penggunaan kas adalah suatu teknik analisa untuk mengetahui penggunaan dan jumlah uang kas selama periode tertentu .
- f) Analisis Rasio adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau disatukan dari kedua laporan tersebut.
- g) Analisis perubahan laba kotor adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode lain
- h) Analisis *break-even* adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Pendapat yang sama mengenai jenis teknik analisis untuk menganalisa laporan keuangan juga dijelaskan Jumingan (2011:43) diantaranya;

- a. Analisis perbandingan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah maupun dalam persentase.
- b. Analisis *trend* (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui keadaan keuangan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis persentase merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva keseluruhan.



- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan dan juga bertujuan untuk mengetahui sebab terjadinya perubahan modal kerja dalam suatu periode tertentu.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas dengan diketahui sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*), merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
- g. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui posisi laba kotor dan sebab terjadinya perubahan laba kotor.
- h. Analisis *break even*, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan tersebut perusahaan belum memperoleh keuntungan.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan untuk dapat melihat adanya hubungan diantara pos tertentu baik dalam neraca maupun laba rugi agar dapat memudahkan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Teknik analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan yang diperoleh dari hasil kinerja keuangan. Peneliti memerlukan beberapa tolak ukur untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Tolak ukur yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan.

#### 2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

##### a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan memiliki kegunaan seperti yang dijelaskan oleh Fitriani (2016) bahwa analisis rasio keuangan digunakan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dan membandingkannya dengan kinerja perusahaan lain yang sejenis. Analisis rasio keuangan dapat memberikan petunjuk serta informasi keuangan lainnya mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan.



Sugiono dan Untung (2016:53) menjelaskan hal yang sama bahwa rasio keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur dalam laporan keuangan. Analisis rasio sebagai salah satu metode yang dikenal dalam melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2014:64) bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Alat analisa berupa rasio dapat menjelaskan dan memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan memiliki beberapa jenis yang sesuai dengan tujuannya.

#### b. Jenis Analisis Rasio Keuangan

Riswan (2014) menjelaskan mengenai beberapa jenis rasio keuangan untuk menganalisa laporan keuangan yang berarti mengevaluasi beberapa karakteristik dari perusahaan yang menjadi faktor penting, yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas Berikut masing-masing penjelasannya:

1. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.
2. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
3. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif hasil perusahaan menggunakan sumber dayanya.

Pendapat yang serupa juga dijelaskan oleh Darsono dan Ashari (2005:73) mengenai pengelompokan jenis rasio keuangan digolongkan ke dalam empat komponen yaitu:

- 1) Rasio likuiditas, bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas meliputi rasio lancar (*current ratio*), *quick test ratio* (QTR), *net working capital* (NWC), dan *defensive internal ratio* (DIR)

- 2) Rasio solvabilitas atau *leverage* yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas atau *leverage* meliputi *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio*, *equity multiplier* (EM), dan *interest coverage* (IC) atau *times interest earned*.
- 3) Rasio profitabilitas meliputi *gross profit margin* (GMP), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *payout ratio* (PR), *retention ratio* (RR), dan *productivity ratio* (PR).
- 4) Rasio aktivitas terdiri atas *receivable turn over* (RTO), rata-rata penerimaan piutang (RPP), *inventory turn over* (ITO), lama persediaan mengendap (LPM) dan total *asset turn over* (TATO).

Menurut Moeljadi (2006), analisis rasio dapat digolongkan menjadi beberapa kategori yaitu sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas, yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera dibayarkan. Rasio Likuiditas meliputi atas *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.
- 2) Rasio Aktivitas, yaitu menunjukkan seberapa cepat unsur-unsur aktiva itu dikonversikan menjadi penjualan ataupun kas. Rasio aktivitas meliputi atas *account receivable ratio*, *inventory ratio*, *operating cycle* dan *total asset turnover*, *collection periods*, perputaran persediaan
- 3) Rasio *Leverage*, yaitu mengukur penjaminan utang, baik dengan menggunakan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio *leverage* dapat diukur melalui *debt ratio*, solvabilitas, *debt to equity ratio*, struktur modal, dan *time interest earned ratio*.
- 4) Rasio Profitabilitas, yaitu berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Rasio profitabilitas meliputi *gross profit margin*, *net profit margin*, *rate of return on total asset*, *rate of return on investment*, *return on equity*.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rasio keuangan yang digunakan secara umum dalam menilai kinerja keuangan terdiri atas:

- A. Rasio likuiditas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- B. Rasio solvabilitas atau *leverage* sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola liabilitasnya.
- C. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola dananya.
- D. Rasio profitabilitas sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

#### 2.1.5 Penilaian Tingkat Kesehatan dan Kinerja Keuangan BUMN

Inayah (2011) menjelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengetahui kinerja perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan diperlukan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak dengan menghubungkan antara dua unsur yang ada atau biasa disebut dengan rasio. BUMN memiliki cara dan acuan analisis khusus untuk menilai tingkat kesehatan dan kinerja keuangannya yaitu berdasarkan Surat Keputusan Nomor 100 Tahun 2002. Definisi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sendiri tentang Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

“Pasal 1 ayat (1) : Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disebut adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan modal secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Ayat (2): BUMN sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan, saham yang seluruh atau paling sedikit dimiliki pemerintah sebesar 51% Ayat (3): Perusahaan Persero Terbuka adalah Persero yang modal dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau Persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.”

Pasal 2 Undang-Undang No.19 tahun 2003 menjelaskan, maksud dan tujuan Pemerintah Republik Indonesia mendirikan BUMN adalah :

- a) Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada

- umumnya dan penerimaan negara pada khususnya;
- b) Mengejar keuntungan;
  - c) Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak;
  - d) Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi;
  - e) Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Pemerintah Republik Indonesia bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara mengeluarkan SK Menteri BUMN tentang penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN yang digunakan saat ini adalah Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU/2002. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Milik Negara No: KEP-100/MBU/2002, penilaian tersebut digunakan untuk seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan. Penilaian tingkat kesehatan BUMN jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak di bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan, sedangkan BUMN di bidang non jasa keuangan dibedakan antara BUMN di bidang infrastruktur dan BUMN di bidang non infrastruktur.

BUMN infrastruktur adalah BUMN yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas, yang bidang usahanya meliputi :

- a. Pembangkitan, transmisi atau pendistribusian tenaga listrik.
- b. Pengadaan dan atau pengoperasian sarana pendukung pelayanan angkutan barang atau penumpang baik laut, udara atau kereta api.
- c. Jalan dan jembatan tol, dermaga, pelabuhan laut atau sungai atau danau, lapangan terbang dan bandara.
- d. Bendungan dan irigasi.

Sedangkan, BUMN non infrastruktur adalah BUMN yang bidang usahanya diluar bidang di atas. Perusahaan bidang konstruksi dalam penelitian ini termasuk dalam perusahaan BUMN non infrastruktur.

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No: KEP-100/MBU/2002 berdasarkan total skor yang diperoleh dari hasil pengukuran kinerja keuangan digolongkan menjadi:

a. SEHAT, yang terdiri dari :

AAA apabila total (TS) lebih besar dari 95

AA apabila  $80 < TS < = 95$

A apabila  $65 < TS < = 80$

b. KURANG SEHAT, yang terdiri dari :

BBB apabila  $50 < TS < = 65$

BB apabila  $40 < TS < = 50$

B apabila  $30 < TS < = 40$

c. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari :

CCC apabila  $20 < TS < = 30$

CC apabila  $10 < TS < = 20$

C apabila  $TS < = 10$

Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan yang meliputi penilaian :

a. Aspek Keuangan.

b. Aspek Operasional.

c. Aspek Administrasi.

Dari ketiga aspek tersebut, yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan tingkat kesehatan BUMN adalah aspek keuangan. Aspek keuangan merupakan penilaian kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang sesuai dengan ketentuan Kementerian BUMN. Menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100 Tahun 2002 menyatakan bahwa penilaian kinerja keuangan yang dilihat dari aspek keuangan BUMN dibagi menjadi delapan, masing-masing bobotnya adalah seperti Pada tabel 2.1 di bawah ini:



Tabel 2.1 Daftar indikator dan bobot aspek keuangan

No	Indikator	Bobot non Infrastruktur
1	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	20
2	Imbalan investasi (ROI)	15
3	Rasio Kas	5
4	Rasio Lancar	5
5	<i>Colection Periods</i>	5
6	Perputaran persediaan	5
7	Perputaran total aset	5
8	Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	10
<b>Total Bobot</b>		<b>70</b>

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

Indikator yang dinilai dan bobotnya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 yang meliputi:

A. Imbalan kepada pemegang saham/Return On Equity (ROE)

Berdasarkan teori dari Sugiono dan Untung (2016:68) rasio ini untuk mengukur tingkat pengembalian dari perusahaan atas keseluruhan modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur keberhasilan usaha yang dijalani.

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

Keterangan :

1. Laba setelah Pajak adalah Laba setelah Pajak dikurangi dengan laba hasil penjualan dari: aktiva tetap dan aktiva non produktif
2. Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen Modal sendiri yang digunakan untuk membiayai Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan dan laba tahun berjalan. Dalam Modal sendiri tersebut di atas termasuk komponen kewajiban yang belum ditetapkan statusnya.
3. Aktiva Tetap dalam pelaksanaan adalah posisi pada akhir tahun buku Aktiva Tetap yang sedang dalam tahap pembangunan.

Tabel 2.2 Daftar skor penilaian ROE

ROE (%)	Skor non infrastruktur
15 < ROE	20
13 < ROE ≤ 15	18
11 < ROE ≤ 13	16
9 < ROE ≤ 11	14
7,9 < ROE ≤ 9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	7
2,5 < ROE ≤ 4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	4
0 < ROE ≤ 1	2
ROE < 0	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

#### B. Imbalan Investasi/Return On Investment (ROI)

pongoh (2013) menjelaskan ddialam jurnalnya bahwa ROI mengukur kemampuan perusahaan dengan menghitung jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, ROI dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari: aktiva tetap, aktiva lain-lain, aktiva non produktif dan saham penyertaan langsung.
- 2) Penyusutan adalah depresiasi, amortisasi dan depleksi.
- 3) *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku Total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap dalam pelaksanaan.

Tabel 2.3 Daftar skor penilaian ROI

ROI (%)	Skor non infrastruktur
18 < ROI	15
15 < ROI ≤ 18	13,5
13 < ROI ≤ 15	12
12 < ROI ≤ 13	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	9
9 < ROI ≤ 10,5	7,5
7 < ROI ≤ 9	6
5 < ROI ≤ 7	5
3 < ROI ≤ 5	4
1 < ROI ≤ 3	3
0 < ROI ≤ 1	2
ROI < 0	1

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

### C. Rasio Kas atau *Cash Ratio*

Pengertian Rasio Kas dijelaskan oleh Darsono dan Ashari (2005:74) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan yang sebenarnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya jatuh tempo dibawah satu tahun.

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, Rasio kas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank} + \text{surat berharga jangka pendek} \times 100}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan:

1. Kas, bank dan surat berharga jangka pendek adalah posisi masing-masing pada akhir tahun buku
2. *Current liabilities* adalah posisi seluruh kewajiban lancar pada akhir tahun buku.

Tabel 2.4 Daftar Skor Penilaian *Cash Ratio*

Cash Ratio (%)	Skor non infrastruktur
$x \geq 35$	5
$25 \leq x < 35$	4
$15 \leq x < 25$	3
$10 \leq x < 15$	2
$5 \leq x < 10$	1
$0 \leq x < 5$	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

#### D. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Muhardi (2013:57) menjelaskan dalam bukunya bahwa rasio lancar biasa digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002 Rasio lancar dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} : \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1) *Current Asset* adalah posisi Total Aktiva Lancar pada akhir tahun buku
- 2) *Current Liabilities* adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

Tabel 2.5 Daftar Skor Penilaian *Current Ratio*

<i>Current Ratio</i> (%)	Skor non infrastruktur
125 <= x	5
110 <= x < 125	4
100 <= x < 110	3
95 <= x < 100	2
90 <= x < 95	1
x < 90	0

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

#### E. *Collection Period* (CP)

Pengertian *Collection periods* dijelaskan oleh Fadah (2013) bahwa rasio *collection periods* adalah periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari). Dengan melihat rasio ini, maka dapat diketahui dalam jangka waktu berapa hari piutang akan dapat diubah menjadi kas.

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, *collection periods* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Keterangan:

1. Total Piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang pada akhir tahun buku.

2. Total Pendapatan Usaha adalah jumlah Pendapatan Usaha selama tahun buku.

Tabel 2.6 Daftar Skor Penilaian *Collection Periods*

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor non infrastruktur
$x \leq 60$	$x > 35$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

#### F. Perputaran Persediaan (PP)

Munawir (2014:77) menjelaskan bahwa Perputaran Persediaan merupakan ratio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan.

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, Perputaran Persediaan dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

Keterangan :

1. Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.
2. Total Pendapatan Usaha adalah Total Pendapatan Usaha dalam tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 2.7 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor non infrastruktur
$x \leq 60$	$35 < x$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002



### G. Perputaran Total Aset/*Total Asset Turn Over* (TATO)

Barus (2017) didalam jurnalnya menjelaskan perputaran total aktiva menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva sehingga menciptakan penjualan dan pendapatan laba.

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, Perputaran Total Aset dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Total pendapatan adalah total pendapatan usaha dan non usaha tidak termasuk pendapatan hasil penjualan aktiva tetap.
2. *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total aktiva dikurangi aktiva tetap dalam.

Tabel 2.8 Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset

<b>TATO = X (%)</b>	<b>Perbaikan = x (%)</b>	<b>Skor non infrastruktur</b>
120 < x	20 < x	5
105 < x <= 120	15 < x <= 20	4,5
90 < x <= 105	10 < x <= 15	4
75 < x <= 90	5 < x <= 10	3,5
60 < x <= 75	0 < x <= 5	3
40 < x <= 6	< x <= 0	2,5
20 < x <= 40	< x < 0	2
x <= 20	< x < 0	1,5

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

### H. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Jumingan (2011:135) menjelaskan didalam bukunya bahwa rasio total modal sendiri terhadap total aset digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan perusahaan jangka panjang.

Perhitungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 Tahun 2002, rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Total Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku diluar dana yang belum ditetapkan statusnya.
2. Total Asset adalah Total asset dikurangi dengan dana yang belum ditetapkan statusnya pada posisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

Tabel 2.9 Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

TMS thd TA (%) = X	Skor non infrastruktur
$x < 0$	0
$0 \leq x < 10$	4
$10 \leq x < 20$	6
$20 \leq x < 30$	7,25
$30 \leq x < 40$	10
$40 \leq x < 50$	9
$50 \leq x < 60$	8,5
$60 \leq x < 70$	8
$70 \leq x < 80$	7,5
$80 \leq x < 90$	7
$90 \leq x < 100$	6,5

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

Setelah mengetahui indikator-indikator dan bobot aspek keuangan untuk langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat kesehatan perusahaan bidang konstruksi milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar di BEI dengan menghitung total skor untuk menentukan perusahaan masuk dalam salah satu kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN. Rumus total skor adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Akumulasi Bobot Indikator} \times 100\%}{\text{Total Bobot Standar}}$$

Hasil perhitungan total skor dicocokkan dengan kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN pada tabel 2.10, untuk mengetahui tingkat kondisi kesehatan kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 2.10 Kategori Penilaian Kesehatan BUMN

SEHAT	
AAA	Total Skor > 95
AA	$80 < \text{Total Skor} \leq 95$
A	$65 < \text{Total Skor} \leq 80$
KURANG SEHAT	
BBB	$50 < \text{Total Skor} \leq 65$
BB	$40 < \text{Total Skor} \leq 50$
B	$30 < \text{Total Skor} \leq 40$
TIDAK SEHAT	
CCC	$20 < \text{Total Skor} \leq 30$
CC	$10 < \text{Total Skor} \leq 20$
C	Total Skor $\leq 10$

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.11 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian (kesimpulan)
1	Debby Hamdany (2018)	Analisis kinerja keuangan perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	a. kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. current ratio dalam kondisi baik</li> <li>b. quick ratio dalam kondisi baik.</li> <li>c. Pada rasio solvabilitas dari segi debt to assets ratio dalam keadaan baik dan dari segi debt to equity ratio dalam kondisi baik.</li> <li>d. Pada rasio aktivitas dari segi inventory turn over dan recievable turn over dalam kondisi baik.</li> <li>e. Pada rasio profitabilitas dari segi return on investment dalam kondisi baik, dari segi return on equity dalam kondisi baik dan dari segi profit margin dalam kondisi baik.</li> </ul>
2	Hendry Andres Maith (2013)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian studi deskriptif</li> <li>b. pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. rasio likuiditas setiap tahunnya meningkat sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (<i>liquid</i>).</li> <li>b. rasio solvabilitas menunjukkan modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (<i>insolvable</i>).</li> <li>c. rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik.</li> <li>d. rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.</li> </ul>
3	Rahmad Dadue Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu(2017)	Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode analisa deskriptif.</li> <li>b. Data yang diperoleh dari perusahaan diidentifikasi dan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. rasio likuiditas PT. Semen Baturaja Tbk adalah yang terbaik</li> <li>b. rasio solvabilitas PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk adalah yang terbaik dilihat dari rasio aktivitas PT. Wijaya Karya Beton Tbk menjadi yang terbaik</li> <li>d. rasio profitabilitas PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk menjadi yang terbaik.</li> </ul>

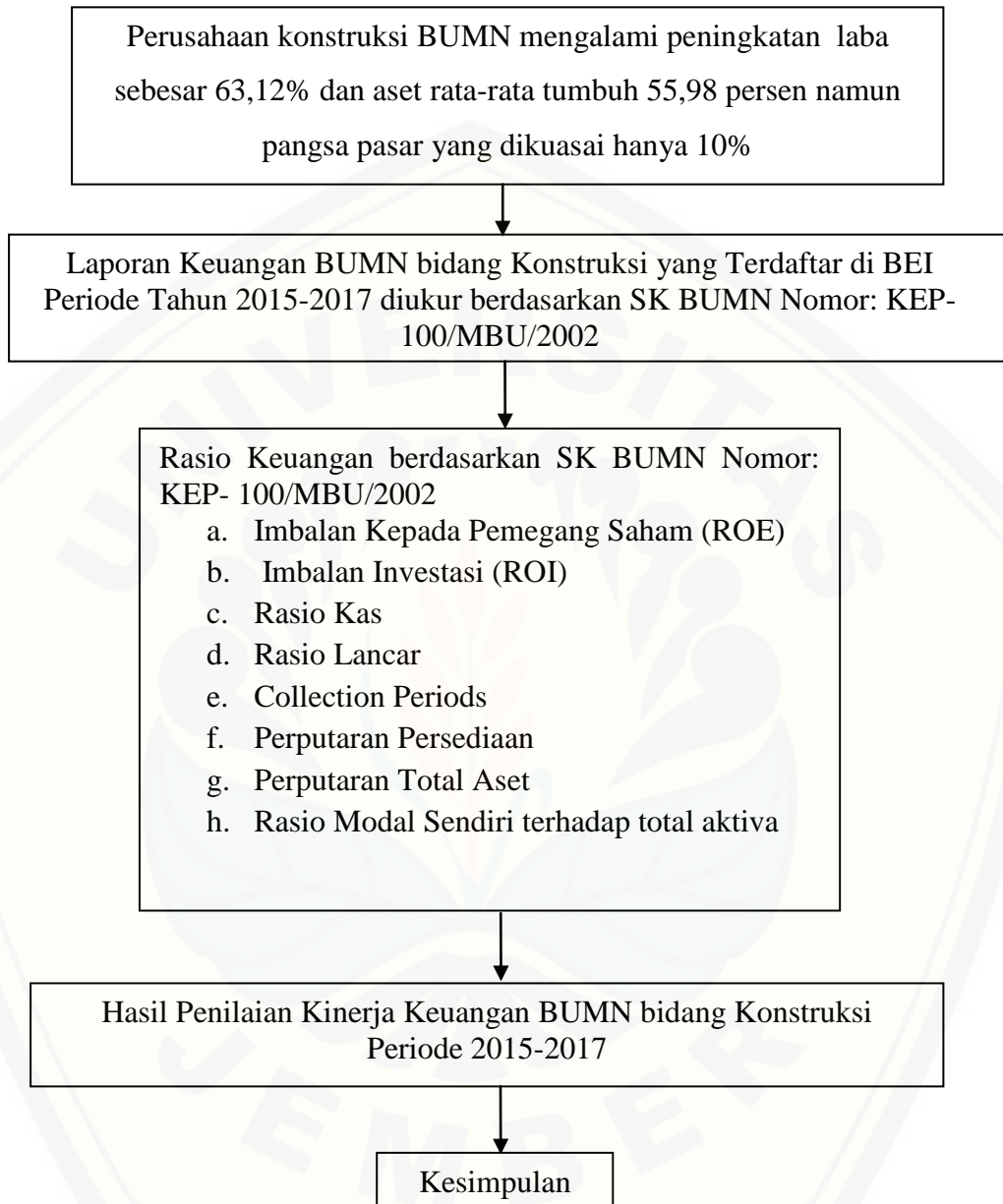
4	Leonardo Yongki Ari Wibowo (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan ( Studi Kasus Pada PT Kharisma Prima Abadi Yogyakarta)	a. metode kuantitatif	<p>a. profitabilitas perusahaan pada periode tahun 2009-2011 PT Kharisma Prima Abadinet profit margin dan return on equity mengalami kenaikan,</p> <p>b. sedangkan untuk gross profit margin dan return on investment mengalami penurunan, namun semuanya itu masih mampu dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya karena masih di atas standar industri.</p> <p>c. Untuk solvabilitas dan likuiditas terjadi kenaikan yang berarti, tetapi dalam standar rata-rata industri nilai net working capital pada likuiditas dan ratio of owners equity pada solvabilitas kurang baik karena berada dibawah rata-rata.</p>
5	Marsel Pongoh (2013)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk.	a. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif	<p>a. Berdasarkan rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik, meski selama kurun waktu dari tahun 2009-2011 berfluktuasi.</p> <p>b. Berdasarkan rasio sovabilitas keadaan perusahaan pada posisi solvable, karena modal perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor.</p> <p>c. Berdasarkan rasio profitabilitas secara keseluruhan perusahaan berada dalam posisi yang baik.</p>
6	Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma (2014)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor	<p>a. Metode deskriptif.</p> <p>b. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2009-2012 untuk perusahaan data keuangan</p>	<p>a. kinerja keuangan perusahaan belum baik. Dalam hal rasio likuiditas, di mana uang tunai dan bank belum dapat menjamin utang.</p> <p>b. solvabilitas rasio, jumlah besar utang tidak sebanding dengan modal sendiri.</p> <p>c. Pada rasio profitabilitas, di mana rasio ini cenderung menurun.</p> <p>d. Dan pada rasio aktivitas, perusahaan telah menunjukkan peningkatan. Dari hasil penelitian, yang disarankan perusahaan untuk pt.Budi satria tersebut Motor harus melakukan analisis rasio untuk mengetahui lebih jauh tentang kondisi atau keadaan keuangan perusahaan.</p>
7.	Yulia (2018)	Analisis Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2012 -2016	a. Metode kuantitatif	a. kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tiga tahun berturut-turut tahun 2012-2014 pred predikat Kategori Kesehatan AA dengan total skor 2012 81,79, total skor 2013 82,5, dan tahun 2014 total skor 86,43. Ditinjau lebih lanjut, total skor 2015 dan 2016 menurun di total skor total skor total tahun 2015 adalah 73,21 dan 2016 sebesar 72,86, dengan predikat Kategori Kesehatan A.

8.	Cici Ratnasari, Darminto, Siti Ragil Handayani (2013)	Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Eva) (Studi Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)	a. Metode kuantitatif deskriptif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terjadi fluktuatif dimana hal ini menunjukkan adanya inefisiensi.</li> <li>b. dalam perhitungan rasio profitabilitas ROI mengalami kenaikan setiap periode. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba dan sesuai dengan standar umum pedoman.</li> <li>c. Dalam analisis EVA selama tiga periode yaitu tahun 2009-2011 diperoleh informasi bahwa perusahaan memperoleh nilai tambah ekonomis setiap periode yang terus meningkat.</li> </ul>
9.	Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati (2017)	Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk Dan Pt. Goodyer Indonesia, Tbk Yang <i>Go Public</i> Di Bursa Efek Indonesia)	a. Metode deskriptif.	a. rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas periode 2013-2015 menunjukkan kinerja keuangan PT. Astra Otoparts, Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Goodyear Indonesia, Tbk.
10.	Dedi Suhendro (2018)	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	a. metode kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. rasio likuiditas, Current ratio dan Quick Ratio menurun menandakan likuiditas perusahaan kurang baik dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya belum dikatakan baik.</li> <li>c. Rasio manajemen aset meningkat secara keseluruhan,</li> <li>d. Rasio manajemen utang, total utang terhadap total aktiva sudah cukup baik</li> </ul>

Sumber: Berbagai hasil penelitian



### 2.3 kerangka Konseptual

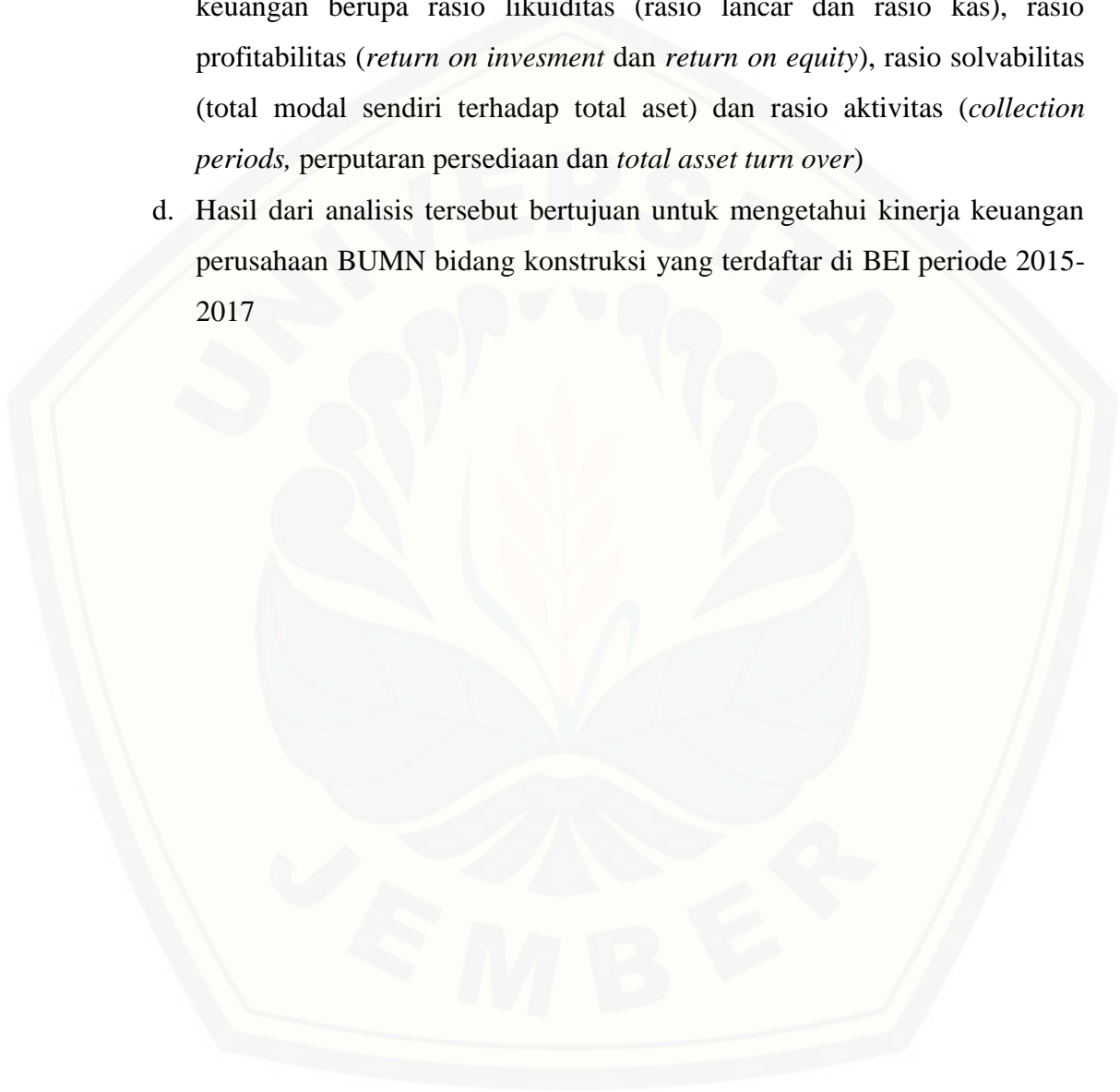


Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- Research Gap* dalam penelitian ini ditemukan kesenjangan bahwa laba meningkat sebesar 63,12% dan aset rata-rata tumbuh 55,98 % namun pangsa pasar yang dikuasai perusahaan BUMN konstruksi hanya 10%

- b. Laporan keuangan perusahaan berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan selama itu periode dan diukur berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002,
- c. Pengukuran kinerja keuangan BUMN menggunakan analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio kas), rasio profitabilitas (*return on invesment* dan *return on equity*), rasio solvabilitas (total modal sendiri terhadap total aset) dan rasio aktivitas (*collection periods*, perputaran persediaan dan *total asset turn over*)
- d. Hasil dari analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017



## **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pengertian mengenai penelitian kuantitatif menurut Umar (2003) lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penafsiran yang kokoh. Pendapat yang sama dijelaskan oleh Kuncoro (2009) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Penelitian ini menggunakan data angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Bungin (2013) menjelaskan bahwa tujuan penelitian deskriptif untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang ada di objek penelitian. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yaitu memberikan gambaran kondisi kinerja perusahaan BUMN bidang konstruksi yang dilihat dari aspek keuangannya dengan berbagai indikator penilaian.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Pengertian mengenai populasi menurut Sugiyono (2014) adalah wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan pendapat yang sama juga disampaikan oleh Siregar (2013) bahwa yang dimaksud populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek peneliti

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.1 Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di BEI

No	Kode di BEI	Nama Perusahaan	Listing Date
1	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	18 Maret 2004
2	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9 Februari 2010
3	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 Oktober 2007
4	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.	19 Desember 2012

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

### 3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Bungin (2001) menjelaskan bahwa teknik ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Sedangkan menurut sugiyono (2014), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hal ini dikarenakan ada beberapa kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia lengkap secara berturut-turut untuk tahun pelaporan 2015 sampai dengan 2017 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka rincian jumlah perusahaan konstruksi milik pemerintah (BUMN) yang menjadi sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.2:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel berdasarkan kriteria perusahaan konstruksi BUMN

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian	4
2	Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang data laporan keuangannya tidak tersedia berturut-turut selama periode penelitian	0
Jumlah Sampel		4

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan konstruksi milik pemerintah yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 4 BUMN Konstruksi diantaranya: PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan/PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Dan PT Waskita Karya Tbk (Persero). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ke 4 perusahaan konstruksi memenuhi semua kriteria pengambilan sampel penelitian.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Menurut Indrianto Supomo (dalam Kuncoro, 2009) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan tahun, 2015, 2016 dan 2017 yang didapat di Bursa Efek Indonesia tercatat dalam situs <http://www.idx.co.id>. Laporan keuangan tahunan tersebut digunakan untuk menghitung perubahan kinerja keuangan perusahaan dan kondisi kesehatan perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang digunakan adalah rasio keuangan yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai pemecahan masalah yang sedang diteliti (Siregar, 2013).



Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengertian dokumentasi dijelaskan oleh Gulo (2005) adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan pada perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI dalam periode tertentu. Laporan keuangan tahunan tersebut digunakan untuk menghitung perubahan kinerja keuangan tahunan perusahaan dan kondisi kesehatan perusahaan.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri. Sugiyono (2014) menjelaskan didalam bukunya bahwa variabel mandiri merupakan variabel penelitian yang terdiri atas satu variabel atau lebih yang digunakan tanpa menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini meliputi diantaranya sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai perusahaan dalam jangka waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2015-2017 sesuai data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data ini menggambarkan aktivitas, tingkat efektivitas dan tingkat kesehatan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan dengan ketetapan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Penilaian ini berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang sudah diaudit dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya dengan cara membandingkan indikator rasio keuangan perusahaan dengan indikator penilaian BUMN dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

### 3.5.2 Analisis Rasio Keuangan

Hery (2015) menjelaskan Analisis Rasio Keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan menghubungkan rasio keuangan dari tahun ke tahun dapat mempelajari perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terjadi kenaikan atau penurunan didalam kondisi keuangan dari kinerja perusahaan. Analisis rasio yang digunakan adalah analisis rasio yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Imbalan Kepada Pemegang Saham atau ROE

ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya laba sesudah pajak terhadap modal sendiri. Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2. Imbalan Investasi atau ROI

ROI merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh terhadap aktiva yang diinvestasikan oleh perusahaan. Rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{penyusutan}}{\text{Capital employed}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas atau *Cash Ratio*

Rasio ini merupakan termasuk rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek yang dapat segera diuangkan. Rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank} + \text{surat berharga jangka pendek}}{\text{Current liabilitie}} \times 100\%$$

4. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Rasio ini merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancarnya. Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

5. *Collection Periode* (CP)

Rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan yang menagih piutang. Rumus:

$$\text{CP} = \frac{\text{total piutang usaha}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

6. Perputaran Persediaan (PP)

Rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur besarnya persediaan yang digunakan dengan pendapatan yang diterima perusahaan. Rumus:

$$\text{PP} = \frac{\text{total persediaan}}{\text{Total pendapatan usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

7. Perputaran Total Aset atau *Total Asset Turn Over* (TATO)

Rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan pendapatan. Rumus:

$$\text{TATO} = \frac{\text{total pendapatan}}{\text{Capital employed}} \times 100\%$$

8. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA)

Rasio ini merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase antara modal sendiri dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data rasio keuangan yang sudah ditetapkan didalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 yang digunakan untuk menganalisis data pada laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN bidang konstruksi. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; Imbalan kepada pemegang saham (ROE); Imbalan Investasi (ROI); Rasio Kas; Rasio Lancar; *Colection Periods*; Perputaran persediaan; Perputaran total aset; dan Rasio modal sendiri terhadap total aktiva. Delapan rasio tersebut merupakan indikator pengukuran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: KEP-100/MBU/2002 pada BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017, diperoleh kesimpulan terdapat 3 perusahaan yang cenderung stabil berada pada posisi “**Sehat** kategori A”, yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (persero) Tbk. Hasil penilaian tingkat kesehatan menunjukkan bahwa terdapat 1 perusahaan yang tidak stabil dan memperoleh kinerja keuangan yang kurang baik yaitu PT Adhi Karya (persero) Tbk.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan hasil pengukuran kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI adalah BUMN membutuhkan suatu penilaian untuk mengetahui kondisi kesehatan kinerja keuangan dan agar dapat memenuhi standar minimum perusahaan, penilaian tersebut sebaiknya dilakukan berdasarkan pedoman yang telah ditentukan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN RI No. Kep-100/MBU /2002.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, E. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt Indofarma (Persero) Tbk (Berdasarkan Keputusan Menteri Bumn Nomor :Kep- 100/Mbu/2002). *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*. 4, (1): 103-115.
- Ahmad, Yusrizal dan Jufri Halim. 2008. Memahami manajemen keuangan dalam teknologi informasi. . *Jurnal saintikom*. 5(2):197-210.
- Antaraneews.com. 2018. Enam BUMN Karya catatkan kinerja keuangan positif. <https://www.antaraneews.com/berita/716539/enam-bumn-karya-catatkan-kinerja-keuangan-positif>. [diakses 15 september 2018].
- Aringga, Topowijono, dan Zahro. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada Pt. Pembangkit Jawa Bali – Surabaya 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 44 (1):83-88.
- Assofi, R.A. dan Hani, S. 2017. Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *KITABAH*. 1(1):107-117.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Konstruksi dalam angka <https://www.bps.go.id/publication/2017/12/26/91ecdea169d7a26ab85d75/konstruksi-dalam-angka-2017.html> [Diakses 20 juli 2018].
- Badan Pusat Statistik. 2018. Indikator Konstruksi. <https://www.bps.go.id/publication/2018/05/23/db8015cc8734c24ba4de11/indikator-konstruksi--triwulanan-iv--2017.html>. [Diakses 21 juli 2018].
- Barus, M. Sudjana dan S. Sulasmiyati. 2017. Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk Dan Pt. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*.44(1):154-163.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format kuantitatif dan Kualitatif untuk studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dadue, R. Saerang, dan Untu. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*. 5(2):1747–1758.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

- Devani, V. Dan Setiawarnan, A. 2015. Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metoda Balanced Scorecard. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*. 13(1):83-90.
- Fadah, I. 2013. *Manajemen Keuangan (Suatu Konsep Dasar)*. Cetakan I. Mojokerto: Insan Global.
- Fitriani, Riska Nurul. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Go Public. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. 5(7):1-17.
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep Dan Aplikasinya*. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Cetakan I. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan IV. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. 2016. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. [http://bumn.go.id/upload/download\\_img/file\\_download/58aa49a550806\\_0170220084301/files/assets/basic-html/index.html#11](http://bumn.go.id/upload/download_img/file_download/58aa49a550806_0170220084301/files/assets/basic-html/index.html#11). [Diakses 20 juli 2018].
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Antara. 2017. Tiga BUMN Konstruksi tumbuh positif. <http://kurva.co.id/tahun-2017-tiga-bumn-konstruksi-tumbuh-positif/>. [diakses 11 september 2018].
- Maith, Hendry Andreas. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Emba*. 1(3):619-628.

- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Cetakan Pertama. Malang: Bayumedia.
- Mudawamah, Wijono, dan Hidayat. 2018. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi pada bank usaha milik negara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.54(1):20-29.
- Muhardi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Oktawaldiana, T dan M. Dzulkirom. 2018. Analisa Kinerja Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan (Studi Pada Pt. Pelindo Iii (Persero) Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*. 54(1):101-110.
- Pengembangan Satellite Account Sektor Konstruksi.2011. <http://investasiinfrastruktur.net/file/Pengembangan%20Satelite%20Account%20Konstruksi%202011%20Final.pdf>. [Diakses 20 juli 2018].
- Pohan, S. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Pt. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*. 1(1):7-11.
- Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Emba*. 1 (3): 669-679.
- Ratnasari, Darminto, dan Handayani. 2013. Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Eva).*Jurnal Administrasi Bisnis*.1(2):202-212.
- Riswan. K.F.Y. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor. *Ju Akuntansi & Keuangan*.5(1):93-121.
- Siregar dan Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sjahrial, Dermawan. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sugiono, A. dan Untung, E. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularso, A. 2007. *Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama*. Surabaya: Badan Penerbit Mahardika.
- Surat Keputusan Menteri Bumn No. Kep-100/Mbu/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. <http://jdih.bumn.go.id/lihat/EP100/MBU/2002>. [Diakses 20 juli 2018].
- Tanesia, Suryani, Yudha, dan Ramba. 2015. Kajian segmentasi pasar dan strategi pemasaran usaha jasa konstruksi di negara-negara asean (studi kasus : indonesia vs filipina). *Jurnal Teknik Sipil*. 12(3):1-12.
- Umar, H. 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. <http://peraturan.go.id/uu/nomor-2-tahun-2017.html>. [Diakses 22 juli 2018].
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. <http://jdih.bumn.go.id/lihat/19%20Tahun%202003>. [Diakses 20juli 2018].
- Website Bursa Efek Indonesia. 2018. Laporan Keuangan BUMN Konstruksi periode 2015-2017. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). [ Diakses 18juli 2018] .
- Wijaya, Hidayat, dan Sulamiyati. 2017. Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus Pada Pt. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 45(1):102-110.
- Wild, J.J dkk.2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke 8. Diterjemahkan oleh: Bachtiar, Y.S dan Harahap, S.N. 2005. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulia. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2012 -2016. *Jurnal Tekun*. 8(1):70-80.



**LAMPIRAN**



## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
 Email : [penelitian.lp2m@unej.ac.id](mailto:penelitian.lp2m@unej.ac.id) - [pengabdian.lp2m@unej.ac.id](mailto:pengabdian.lp2m@unej.ac.id)

Nomor : 5010 /UN25.3.1/LT/2018 14 November 2018  
 Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. **Kepala**  
 UPT Perpustakaan Universitas Jember  
 Di  
 Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember nomor 4168/UN25.1.2/LT/2018 tanggal 5 November 2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian,

Nama : Dora Rusita  
 NIM : 160910202069  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis  
 Alamat : Jl. Nias IV No.4 Sumpersari-Jember  
 Judul Penelitian : "Penilaian Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara Bidang Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002"  
 Lokasi Penelitian : UPT. Perpustakaan Universitas Jember  
 Lama Penelitian : 3 Bulan (12 November 2018-30 Januari 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n Ketua  
 Sekretaris II,  
  
 Dr. Susanto, M.Pd.  
 NIP. 196309161988021001

Tembusan Yth  
 1. Dekan FISIP Universitas Jember;  
 2. Mahasiswa ybs; ✓  
 3. Arsip.



CERTIFICATE NO QMS/173

## Lampiran 2. Perhitungan Indikator Rasio Keuangan BUMN Bidang Konstruksi

**A. Perhitungan Indikator Rasio Keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk (dalam jutaan )****A1. Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return On Equity* (ROE)**

Tahun	Laba Setelah pajak	modal sendiri	ROE	Bobot
2015	465.025	5.153.827	9,02%	12
2016	315.107	5.433.255	5,79%	8,5
2017	517.059	5.859.245	8,82%	12

**A2. Imbalan Investasi atau *Return On Investment* (ROI)**

Tahun	EBIT+penyusutan	<i>Capital Employed</i>	ROI	Bobot
2015	1.177.100	15.661.637	7,51%	6
2016	1.484.924	18.577.875	7,99%	6
2017	2.920.717	26.812.018	10,89%	9

**A3. Rasio Kas atau *Cash Ratio***

Tahun	kas+bank+Surat Berharga Jangka Pendek	<i>current liabilities</i>	Rasio Kas	Bobot
2015	702.347	9.414.462	7,46%	1
2016	658.409	13.044.369	5,04%	0
2017	2.691.839	17.633.289	15,26%	3

**A4. Rasio Lancar atau *Current Ratio***

Tahun	<i>current asset</i>	<i>current liabilities</i>	Rasio Lancar	Bobot
2015	14.691.497	9.414.462	156,05%	5
2016	16.835.408	13.044.369	129,06%	5
2017	24.817.671	17.633.289	140,74%	5

**A.5 *Collection Period* (CP)**

Tahun	total piutang usaha	Total Pendapatan Usaha	CP	Perbaikan	Bobot
2015	2.231.746	9.389.570	86,75hari	-	4,5
2016	2.906.997	11.063.942	95,90 hari	(9,15) hari	4
2017	2.922.807	15.156.178	70,38 hari	25,52 hari	4,5

## A.6 Perputaran Persediaan (PP)

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	PP	Perbaikan	Bobot
2015	3.683.144	15.156.178	88,69 Hari	-	4,5
2016	131.016	11.063.942	4,32 Hari	84,37 Hari	5
2017	162.650	9.389.570	6,32 Hari	(2) Hari	5

A7. Perputaran Total Asset atau *Total Asset Turn Over*

Tahun	Total pendapatan	Capital Employed	TATO	Perbaikan	Bobot
2015	15.156.178	15.661.637	96,77%	-	4
2016	11.063.942	18.635.620	59,36%	(37,41%)	5
2017	9.389.570	26.812.018	35,02%	(24,34%)	5

## A8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA	Bobot
2015	5.158.827	16.761.063	30,77%	10
2016	5.433.255	20.095.435	27,03%	7,25
2017	5.859.245	28.332.948	20,67%	7,25

## B. Perhitungan Indikator Rasio Keuangan PT Pembangunan Perumahan/PP (Persero) Tbk (dalam jutaan)

B1. Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Laba Setelah pajak	modal sendiri	ROE	Bobot
2015	845.417	4.410.100	19,17%	20
2016	1.151.431	9.795.856	11,75%	18
2017	1.723.852	11.453.720	15,05%	20

B2. Imbalan Investasi atau *Return On Investment* (ROI)

Tahun	EBIT+penyusutan	Capital Employed	ROI	Bobot
2015	3.759.220	16.169.882	23,24%	15
2016	5.222.372	27.054.884	19,30%	15
2017	3.296.304	35.993.136	9,15%	7,5

B3. Rasio Kas atau *Cash Ratio*

Tahun	kas+bank+Surat Berharga Jangka Pendek	<i>current liabilities</i>	Rasio Kas	Bobot
2015	3.025.168	10.770.484	28,08%	4
2016	9.125.168	15.878.599	57,46%	5
2017	9.383.493	20.699.814	45,33%	5

B4. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Tahun	<i>current asset</i>	<i>current liabilities</i>	Rasio Lancar	Bobot
2015	15.430.535	10.770.484	143,26%	5
2016	23.344.024	15.876.066	147,03%	5
2017	29.907.849	20.699.814	144,48%	5

B5. *Collection Period (CP)*

Tahun	total piutang usaha	Total Pendapatan Usaha	CP	Perbaikan	Bobot
2015	2.927.380	14.217.372	75,15 hari	-	4,5
2016	4.776.036	16.458.884	105,91 hari	(30,76 hari)	4,5
2017	6.509.980	21.502.259	110,50 hari	(4,59hari)	4

## B6. Perputaran Persediaan (PP)

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	PP	Perbaikan	Bobot
2015	2.498.335	14.217.372	64,13 Hari	-	4,5
2016	2.655.638	16.458.884	58,89 Hari	5,24 Hari	5
2017	2.498.335	21.502.259	42,40 Hari	16,49Hari	5

B7. Perputaran Total Asset atau *Total Asset Turn Over*

Tahun	Total pendapatan	Capital Employed	TATO	Perbaikan	Bobot
2015	14.217.372	16.169.918	87,92%	-	3,5
2016	16.458.884	27.054.884	60,83%	(27,09%)	5
2017	21.502.259	35.993.136	59,73%	(1,1%)	1,5

## B8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA	Bobot
2015	4.410.100	19.158.984	23,01%	7,25
2016	9.795.856	31.232.766	31,36%	10
2017	11.453.720	41.782.780	27,41%	7,25

**C. Perhitungan Indikator Rasio Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (dalam jutaan)**

C1. Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Laba Setelah pajak	modal sendiri	ROE	Bobot
2015	703.005	4.375.164	16,06%	20
2016	1.147.144	11.351.881	10,10%	14
2017	1.356.115	12.633.516	10,73%	14

C2. Imbalan Investasi atau *Return On Investment* (ROI)

Tahun	EBIT+penyusutan	<i>Capital Employed</i>	ROI	Bobot
2015	1.584.216	16.418.006	9,64%	7,5
2016	2.359.700	27.630.696	8,54%	6
2017	1.807.808	41.751.666	4,32 %	4

C3. Rasio Kas atau *Cash Ratio*

Tahun	kas+bank+Surat Berharga Jangka Pendek	<i>current liabilities</i>	Rasio Kas	Bobot
2015	2.560.120	10.597.534	24,15%	3
2016	9.269.999	14.606.162	63,46%	5
2017	11.253.778	25.975.617	43,32%	5

C4. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Tahun	<i>current asset</i>	<i>current liabilities</i>	Rasio Lancar	Bobot
2015	12.560.285	10.597.534	118,52%	4
2016	21.552.497	14.606.162	147,55%	5
2017	34.910.108	25.975.617	134,39%	5



## C5. Collection Period (CP)

Tahun	total piutang usaha	Total Pendapatan Usaha	CP	Perbaikan	Bobot
2015	2.781.980	13.620.101	74,55hari	-	4,5
2016	1.730.284	15.668.832	40,30hari	34,25 hari	5
2017	4.930.153	26.176.403	68,74 hari	(28.44 hari)	4,5

## C6. Perputaran Persediaan (PP)

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	PP	Perbaikan	Bobot
2015	1.031.277	13.620.101	27,63 Hari	-	5
2016	1.247.710	15.668.832	29,06 Hari	(1,43 Hari)	5
2017	1.663.036	26.176.403	23,18 Hari	5,88 Hari	5

C7. Perputaran Total Asset atau *Total Asset Turn Over*

Tahun	Total pendapatan	Capital Employed	TATO	Perbaikan	Bobot
2015	13.620.101	16.418.006	82,95%	-	3,5
2016	15.668.832	27.630.696	56,70%	(26,25%)	5
2017	26.176.403	45.751.666	57,21%	(0,51%)	3

## C8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA	Bobot
2015	4.375.164	19.602.406	22,31%	7,25
2016	11.351.881	31.096.539	36,50%	10
2017	12.633.516	45.683.774	27,65%	7,25

**D. Perhitungan Indikator Rasio Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk  
(dalam jutaan)**

D1. Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Laba Setelah pajak	modal sendiri	ROE	Bobot
2015	1.047.590	9.547.095	10,97%	14
2016	1.813.068	11.069.553	16,37%	20
2017	4.201.572	14.006.438	29,99%	20

D2. Imbalan Investasi atau *Return On Investment* (ROI)

Tahun	EBIT+penyusutan	<i>Capital Employed</i>	ROI	Bobot
2015	1.037.480	28.385.968	3,65%	4
2016	1.820.426	58.149.846	3,13%	3
2017	4.175.480	93.153.472	4,48%	4

D3. Rasio Kas atau *Cash Ratio*

Tahun	kas+bank+Surat Berharga Jangka Pendek	<i>current liabilities</i>	Rasio Kas	Bobot
2015	5.511.188	13.664.811	40,33%	5
2016	10.653.780	31.461.535	33,86%	4
2017	6.088.962	52.309.197	11,64%	2

D4. Rasio Lancar atau *Current Ratio*

Tahun	<i>current asset</i>	<i>current liabilities</i>	Rasio Lancar	Bobot
2015	15.805.624	13.664.811	115,66%	4
2016	36.882.457	31.461.535	117,23%	4
2017	52.427.017	52.309.197	100,22%	3

D5. *Collection Period* (CP)

Tahun	total piutang usaha	Total Pendapatan Usaha	CP	Perbaikan	Bobot
2015	2.384.369	23.788.322	36,58hari	-	5
2016	2.238.506	14.152.752	57,73hari	(21,15 hari)	5
2017	1.871.068	45.212.897	15,10hari	42,63 hari	5

## D6. Perputaran Persediaan (PP)

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	PP	Perbaikan	Bobot
2015	2.556.731	23.788.322	39,22 Hari	-	5
2016	826.384	14.152.752	21,31 Hari	17,91 Hari	5
2017	3.235.500	45.212.897	26,11 Hari	(4,8 Hari)	5

D7. Perputaran Total Asset atau *Total Asset Turn Over*

Tahun	Total pendapatan	Capital Employed	TATO	Perbaikan	Bobot
2015	23.788.322	28.385.968	83,80%	-	3,5
2016	14.152.752	58.149.846	24,33%	(59,47%)	5
2017	45.212.897	93.153.472	48,53%	24,2%	5

## D8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS terhadap TA	Bobot
2015	9.547.095	30.309.111	31,49%	10
2016	11.069.553	61.425.181	18,02%	6
2017	14.006.438	97.895.760	14,30%	6

**KEPUTUSAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA  
NOMOR : KEP-100/MBU/2002**

**TENTANG**

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN**

**BADAN USAHA MILIK NEGARA**

**MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA**

- Menimbang : a. bahwa perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing;
- b. bahwa dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998 dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara/Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep.215/M- BUMN/1999 telah ditetapkan ketentuan tentang penilaian tingkat kesehatan/penilaian tingkat kinerja Badan Usaha Milik Negara;
- c. bahwa dengan dialihkannya kedudukan, tugas dan wewenang Menteri BUMN pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara, maka dipandang perlu meninjau kembali keputusan sebagaimana tersebut pada huruf b, khususnya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 198/KMK.016/1998.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu ditetapkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1969 (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 16; Tambahan Lembaran Negara Nomor 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3587);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3731) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4101);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahaan Umum (PERUM) (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3732);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2000 tentang Perusahaan Jawatan (PERJAN) (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3928);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2001 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4137);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 228/ Tahun 2001.

**SALINAN**  
**TATA CARA PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN**  
**BUMN NON JASA KEUANGAN**

**I. ASPEK KEUANGAN**

1. Total bobot
  - BUMN INFRA STRUKTUR (Infra) 50
  - BUMN NON INFRA STRUKTUR (Non infra) 70
2. Indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya.  
Dalam penilaian aspek keuangan ini, indikator yang dinilai dan masing-masing bobotnya adalah seperti pada tabel 1 dibawah ini :

*Tabel 1 : Daftar indikator dan bobot aspek keuangan*

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Colection Periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total asset	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
<b>Total Bobot</b>	50	70

3. Metode Penilaian
  - a. Imbalan kepada pemegang saham/Return On Equity (ROE)

**Rumus:**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

**Definisi :**

- Laba setelah Pajak adalah Laba setelah Pajak dikurangi dengan laba hasil penjualan dari :
  - Aktiva tetap
  - Aktiva Non Produktif



- Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen Modal sendiri yang digunakan untuk membiayai Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan dan laba tahun berjalan. Dalam Modal sendiri tersebut di atas termasuk komponen kewajiban yang belum ditetapkan statusnya.
- Aktiva Tetap dalam pelaksanaan adalah posisi pada akhir tahun buku Aktiva Tetap yang sedang dalam tahap pembangunan.

**Tabel 2 : Daftar skor penilaian ROE**

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Non Infra) mempunyai ROE 10%, maka sesuai tabel 2 skor untuk indikator ROE adalah 14.

- b. Imbalan Investasi/Return On Investment (ROI)

**Rumus**

$$ROI = \frac{EBIT + Penyusutan}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

**Definisi :**

- EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari :
  - Aktiva Tetap
  - Aktiva lain-lain
  - Aktiva Non Produktif
  - Saham penyertaan langsung

*Tabel 3 : Daftar Skor penilaian ROI*

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI ≤ 18	9	13,5
13 < ROI ≤ 15	8	12
12 < ROI ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	6	9
9 < ROI ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROI ≤ 9	4	6
5 < ROI ≤ 7	3,5	5
3 < ROI ≤ 5	3	4
1 < ROI ≤ 3	2,5	3
0 < ROI ≤ 1	2	2
ROI < 0	0	1

Cash Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
x ≥ 35	3	5
25 ≤ x < 35	2,5	4
15 ≤ x < 25	2	3
10 ≤ x < 15	1,5	2
5 ≤ x < 10	1	1
0 ≤ x < 5	0	0

d. Rasio Lancar/Current Ratio

**Rumus :**

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

**Definisi :**

- Current Asset adalah posisi Total Aktiva Lancar pada akhir tahun buku
- Current Liabilities adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

**Tabel 5 : Daftar skor penilaian current ratio**

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
125 <= x	3	5
110 <= x < 125	2,5	4
100 <= x < 110	2	3
95 <= x < 100	1,5	2
90 <= x < 95	1	1
x < 90	0	0

Contoh perhitungan :

PT "A" (BUMN Non Infra) memiliki current ratio sebesar 115%, maka sesuai tabel 5 skor untuk indikator Current Ratio adalah 4

e. Collection Periods (CP)

**Rumus**

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha} \times 365 \text{ hari}}{\text{Total Pendapatan Usaha}}$$

**Definisi**

- Total Piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang pada akhir tahun buku.
- Total Pendapatan Usaha adalah jumlah Pendapatan Usaha selama tahun buku.

**Tabel 6 : Daftar skor penilaian collection periods**

CP = X (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x <= 60	x > 35	4	5
60 < x <= 90	30 < x <= 35	3,5	4,5
90 < x <= 120	25 < x <= 30	3	4
120 < x <= 150	20 < x <= 25	2,5	3,5
150 < x <= 180	15 < x <= 20	2	3
180 < x <= 210	10 < x <= 15	1,6	2,4
210 < x <= 240	6 < x <= 10	1,2	1,8
240 < x <= 270	3 < x <= 6	0,8	1,2

Contoh perhitungan :

Contoh 1 :

PT "A" (BUMN Non Infra) pada tahun 1999 memiliki Collection Periods 120 hari dan pada tahun 1998 sebesar 127 hari.

Sesuai tabel 6 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Collection Periods : 4
  - Perbaikan Collection periods (7 hari) : 1,8
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 4

Contoh 2 :

PT "B" (BUMN Infrastruktur) pada tahun 1999 memiliki Collection Periods 240 hari dan pada tahun 1998 sebesar 272 hari.

Sesuai tabel 6 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Collection periods : 1,2
  - Perbaikan Collection periods (32 hari) : 3,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

f. Perputaran Persediaan (PP)

**Rumus:**

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365$$

**Definisi :**

- Total Persediaan adalah seluruh persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku yang terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang.
- Total Pendapatan Usaha adalah Total Pendapatan Usaha dalam tahun buku yang bersangkutan.

**Tabel 7 : Daftar skor penilaian perputaran persediaan**

PP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x ≤ 60	35 < x	4	5
60 < x ≤ 90	30 < x ≤ 35	3,5	4,5
90 < x ≤ 120	25 < x ≤ 30	3	4
120 < x ≤ 150	20 < x ≤ 25	2,5	3,5
150 < x ≤ 180	15 < x ≤ 20	2	3
180 < x ≤ 210	10 < x ≤ 15	1,6	2,4
210 < x ≤ 240	6 < x ≤ 10	1,2	1,8
240 < x ≤ 270	3 < x ≤ 6	0,8	1,2
270 < x ≤ 300	1 < x ≤ 3	0,4	0,6

Contoh Perhitungan :

Contoh 1 :

PT "A" (BUMN Non Infra) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Persediaan 180 hari dan pada tahun 1998 sebesar 195 hari.

Sesuai tabel 7 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Persediaan : 3
- Perbaikan Perputaran Persediaan (15 hari) : 2,4

Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3

Contoh 2 :

PT "B" (BUMN Infra struktur) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Persediaan 240 hari dan pada tahun 1998 sebesar 272 hari.

Sesuai dengan tabel 7 diatas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Persediaan : 1,2
- Perbaikan Perputaran Persediaan (32 hari) : 3,5

Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

g. Perputaran Total Asset/Total Asset Turn Over (TATO)

**Rumus :**

$$T A T O = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

**Definisi :**

- Total Pendapatan adalah Total Pendapatan Usaha dan Non Usaha tidak termasuk pendapatan hasil penjualan Aktiva Tetap
- Capital Employed adalah posisi pada akhir tahun buku total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan.

Tabel 8 : Daftar skor penilaian perputaran total asset

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	20 < x	4	5
105 < x <= 120	15 < x <= 20	3,5	4,5
90 < x <= 105	10 < x <= 15	3	4
75 < x <= 90	5 < x <= 10	2,5	3,5
60 < x <= 75	0 < x <= 5	2	3
40 < x <= 6	x <= 0	1,5	2,5
20 < x <= 40	x < 0	1	2
x <= 20	x < 0	0,5	1,5

Skor yang digunakan dipilih yang terbaik dari kedua skor menurut tabel 8 diatas.



Sesuai tabel 8 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Total Asset : 3
  - Perbaikan Perputaran Total Asset (10%) : 3,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

Contoh 2 :

PT "B" (BUMN Infrastruktur) pada tahun 1999 memiliki Perputaran Total Asset sebesar 108% dan pada tahun 1998 sebesar 98%.

Sesuai tabel 8 di atas, maka skor tahun 1999 menurut :

- Tingkat Perputaran Total Asset : 3,5
  - Perbaikan Perputaran Total Asset (10%) : 2,5
- Dalam hal ini, dipilih skor yang lebih besar yaitu : 3,5

- h. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

**Rumus:**

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

**Definisi :**

- Total Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku diluar dana-dana yang belum ditetapkan statusnya.
- Total Asset adalah Total asset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada posisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

**Tabel 9 :** Daftar skor penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

TMS thd TA (%) = X	Skor	
	Infra	Non Infra
x < 0	0	0
0 <= x < 10	2	4
10 <= x < 20	3	6
20 <= x < 30	4	7,25
30 <= x < 40	6	10
40 <= x < 50	5,5	9
50 <= x < 60	5	8,5
60 <= x < 70	4,5	8
70 <= x < 80	4,25	7,5
80 <= x < 90	4	7
90 <= x < 100	3,5	6,5

Contoh Perhitungan :

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016*)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3b, 4	4,131,173,781,445	3,364,910,489,288	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3c, 3d, 3v, 5			Trade Receivables Related Parties
Pihak Berelasi	5			(Net off allowance for impairment losses
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp24.743.589.114 dan Rp20.844.269.866, pada 31 Desember 2017 dan 2016)</i>		826,325,518,931	964,221,304,260	<i>Rp24,743,589,114 and Rp20,844,269,866, as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp162.031.636.233 dan Rp202.226.821.993, pada 31 Desember 2017 dan 2016)</i>		2,096,482,385,511	1,942,776,685,070	<i>Rp162,031,636,233 and Rp202,226,821,993, as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Piutang Retensi	3d, 3v, 6			Retention Receivables
Pihak Berelasi		418,418,434,516	672,807,468,546	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp40.055.579.239 dan Rp22.283.348.300, pada 31 Desember 2017 dan 2016)</i>		397,992,811,851	391,223,339,468	<i>Rp40,055,579,239 and Rp22,283,348,300, as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3e, 3v, 7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp6.488.106.400 dan Rp6.488.106.400, pada 31 Desember 2017 dan 2016)</i>		2,853,739,258,191	1,974,754,155,951	<i>Rp6,488,106,400 and Rp6,488,106,400, as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp112.182.147.321 dan Rp94.788.475.192, pada 31 Desember 2017 dan 2016)</i>		8,473,901,380,576	3,856,302,467,023	<i>Rp112,182,147,321 and Rp94,788,475,192, as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Piutang Lain-lain	8	13,080,000,000	14,616,339,101	Other Receivables
Persediaan	3g, 9	3,683,144,505,036	2,276,457,866,550	Inventories
Uang Muka	10	391,835,973,451	192,951,529,361	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3h, 11	276,734,423,671	338,921,423,028	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3w, 12a	867,955,062,008	694,210,404,312	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	14	386,887,665,892	108,125,145,101	Other Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>24,817,671,201,079</b>	<b>16,792,278,617,059</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3w, 8	5,460,676,079	6,344,005,940	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	13	712,920,526,677	744,015,538,151	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	15	488,811,790,421	336,214,193,003	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	3m, 16			Investment Properties
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp38.051.854.016 dan Rp31.227.508.092 Pada 31 Desember 2017 dan 2016)</i>		354,844,126,484	354,541,896,708	<i>(Net off accumulated depreciation Rp38,051,854,016 and Rp31,227,508,092 as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Aset Tetap	3k, 17			Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp328.062.397.823 dan Rp203.860.655.610 pada 31 Desember 2017 dan 2016)</i>		1,520,930,722,412	1,459,815,811,733	<i>(Net off accumulated depreciation Rp328,062,397,823 and Rp203,860,655,610 as of December 31, 2017 and 2016)</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18	9,054,320,926	9,728,937,291	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	19	423,254,648,872	334,751,162,284	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,515,276,811,871</b>	<b>3,245,411,545,110</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>28,332,948,012,950</b>	<b>20,037,690,162,169</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Reklasifikasi Akun Lihat Catatan 51  
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Account Reclassification See Note 51 \*)  
The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016*)</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	3c, 3q, 20			Trade Payables
Pihak Berelasi	3v	788.846.405.033	530.508.884.061	Related Parties
Pihak Ketiga		10.822.123.994.944	7.894.565.236.045	Third Parties
Utang Bank dan				Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	21	3.537.107.100.000	2.344.158.690.960	Other Financial Institution
Utang Pajak	3w, 12b	381.374.773.134	329.892.817.261	Taxes Payable
Uang Muka Pemberi Kerja	22	665.778.235.942	731.705.536.299	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	23	163.561.374.425	45.586.747.673	Unearned Revenues
Beban Akrua	24	644.718.072.776	351.922.306.484	Accrued Expenses
Utang Obligasi	3o, 27	124.986.210.993	374.855.721.333	Bond Payables
Utang Retensi	3q, 25	314.008.750.516	231.650.014.691	Retention Payables
Utang Sukuk	3p, 30	125.000.000.000	125.000.000.000	Sukuk Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26	65.784.321.531	26.777.795.197	Other Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>17.633.289.239.294</b>	<b>12.986.623.750.004</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan	3v, 12d	17.827.320.543	19.073.405.641	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	25	10.853.259.926	9.835.252.983	Retention Payables
Uang Muka Pemberi Kerja	22	80.271.034.886	80.215.745.439	Advances Receipts
Utang Bank dan				Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	21	925.000.000.000	428.929.000.000	Other Financial Institution
Utang Obligasi	3o, 27	3.740.464.353.715	874.095.288.938	Bond Payables
Utang Lain-lain	28	34.799.587	82.668.090	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3x, 29	55.290.579.002	71.055.088.176	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuk	30	--	125.000.000.000	Sukuk Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.829.741.347.659</b>	<b>1.608.286.449.267</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>22.463.030.586.953</b>	<b>14.594.910.199.271</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Rp 100 par Value per
Rp 100 per Saham Modal Dasar				Authorized Capital - 5.440.000.000
- 5.440.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Shares Subscribed and Paid Up Capital
- 3.560.849.376 Saham	31	356.084.937.600	356.084.937.600	- 3.560.849.376 Shares
Tambahan Modal Disetor	32	2.588.834.418.817	2.588.834.418.817	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	35	3.117.842.245	3.117.842.245	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba	33			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		2.027.797.060.535	1.808.381.348.947	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		418.029.186.224	216.064.887.564	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	34, 49			Other Components of Equity
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing		--	2.388.664.810	Difference in Foreign Currency Translation
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbalan Pasca Kerja	3x, 29	830.634.887	(6.689.006.767)	Actuarial Profit/(Loss) of Employee Benefit
Surplus Revaluasi Tanah	43	464.551.473.229	465.072.871.745	Surplus on Revaluation of Land
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>5.859.245.553.537</b>	<b>5.433.255.964.961</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Kepentingan Non Pengendali	35	10.671.872.460	9.523.997.937	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.869.917.425.997</b>	<b>5.442.779.962.898</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>28.332.948.012.950</b>	<b>20.037.690.162.169</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Reklasifikasi Akun Lihat Catatan 51

Account Reclassification See Note 51 \*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016*	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3r, 36	15.156.178.074.776	11.063.942.850.707	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR</b>	3r, 37	<u>(13.098.371.731.392)</u> <b>2.057.806.343.384</b>	<u>(9.948.797.443.385)</u> <b>1.115.145.407.322</b>	<b>COST OF REVENUES GROSS PROFITS</b>
Bagian Laba Investasi Ventura Bersama <b>LABA KOTOR SETELAH BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA</b>	3j, 3l, 38	<u>230.941.942.104</u> <b>2.288.748.285.488</b>	<u>69.424.391.857</u> <b>1.184.569.799.179</b>	Share of Profit of Joint Ventures <b>GROSS PROFITS AFTER SHARE OF PROFIT OF JOINT VENTURES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	3r, 39a	(27.077.479.789)	(22.073.899.516)	Selling
Umum dan Administrasi	3r, 39b	(553.999.254.807)	(433.904.804.042)	Administrative and General
<b>JUMLAH BEBAN USAHA LABA USAHA</b>		<u>(581.076.734.596)</u> <b>1.707.671.550.892</b>	<u>(455.978.703.558)</u> <b>728.591.095.621</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES PROFIT FROM OPERATION</b>
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	3r, 41	(305.626.683.505)	141.990.592.775	Other Income (Charges) - Net
Beban Keuangan	3r, 40	(444.763.237.629)	(257.959.232.782)	Financial Charge
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>957.281.629.758</u> <b>517.059.848.207</b>	<u>612.622.455.614</u> <b>315.107.783.135</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Pajak Kini				Current Taxes
Pajak Final	3x, 12d	(438.298.514.649)	(295.177.066.146)	Final Tax
Pajak Tidak Final	3x, 12d	(1.923.266.902)	(2.337.606.333)	Non Final Tax
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan LABA PERIODE BERJALAN</b>		<u>(440.221.781.551)</u> <b>517.059.848.207</b>	<u>(297.514.672.479)</u> <b>315.107.783.135</b>	<b>Total Income Tax Expenses PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	3x, 35 35	7.519.641.654	21.940.468.078	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Tanah	3k, 35	--	67.766.779.946	Surplus on Revaluation of Land
		7.519.641.654	89.707.248.024	
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	3u	--	(158.394.938)	Difference in Foreign Currency Translation
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>524.579.489.861</u> <b>517.059.848.207</b>	<u>404.656.636.221</u> <b>315.107.783.135</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk		515.415.315.215	313.451.016.555	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		1.644.532.992	1.656.766.580	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<u>517.059.848.207</u> <b>517.059.848.207</b>	<u>315.107.783.135</u> <b>315.107.783.135</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk		522.934.956.869	402.999.869.641	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		1.644.532.992	1.656.766.580	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<u>524.579.489.861</u> <b>524.579.489.861</b>	<u>404.656.636.221</u> <b>404.656.636.221</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3z, 42	<b>144,75</b>	<b>88,03</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

\*) Reklasifikasi Akun Lihat Catatan 51

Account Reclassification See Note 51 \*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Transaction With Non Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Components of Equity			Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing/ Exchange on Translation of Financial Statements	Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pastil/ Actuarial Gain/(Loss) of Defined Benefits Plants	Surplus Revaluation Tanah/ Surplus on Revaluation of Land				
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2016</b>	<b>356.084.937.600</b>	<b>2.587.944.479.627</b>	<b>3.117.842.245</b>	<b>1.452.215.456.967</b>	<b>366.299.149.999</b>	<b>2.547.059.748</b>	<b>(28.629.474.845)</b>	<b>414.247.786.785</b>	<b>5.153.827.238.126</b>	<b>8.304.558.710</b>	<b>5.162.131.796.836</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34	--	--	--	313.451.016.555	--	--	--	313.451.016.555	1.656.766.580	315.107.783.135	Profit For The Year
Komponen Ekuitas lainnya	35	--	889.939.190	(14.133.171.821)	--	--	21.940.468.078	50.825.084.960	59.522.320.407	(230.663.029)	59.291.657.378	Others Equity Component
Dana Cadangan	34	--	--	370.299.063.801	(370.299.063.801)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	34	--	--	--	(93.386.215.189)	--	--	--	(93.386.215.189)	--	(93.386.215.189)	Cash Dividends
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	34	--	--	--	--	(158.394.938)	--	--	(158.394.938)	(206.664.324)	(365.059.262)	Development Program
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<b>356.084.937.600</b>	<b>2.588.834.418.817</b>	<b>3.117.842.245</b>	<b>1.808.381.348.947</b>	<b>216.064.887.564</b>	<b>2.388.664.810</b>	<b>(6.689.006.767)</b>	<b>465.072.871.745</b>	<b>5.433.255.964.961</b>	<b>9.523.997.937</b>	<b>5.442.779.962.898</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	34	--	--	--	515.415.315.215	--	--	--	515.415.315.215	1.644.532.992	517.059.848.207	Total Comprehensive Income for the Year
Komponen Ekuitas lainnya	35	--	--	--	--	--	7.519.641.654	(521.398.516)	6.998.243.138	(496.658.469)	6.501.584.669	Others Equity Component
Dana Cadangan	34	--	--	219.415.711.588	(219.415.711.588)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	34	--	--	--	(94.035.304.967)	--	--	--	(94.035.304.967)	--	(94.035.304.967)	Cash Dividends
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	34	--	--	--	--	(2.388.664.810)	--	--	(2.388.664.810)	--	(2.388.664.810)	Difference in Foreign Currency Translation
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017</b>	<b>356.084.937.600</b>	<b>2.588.834.418.817</b>	<b>3.117.842.245</b>	<b>2.027.797.060.535</b>	<b>418.029.186.224</b>	<b>--</b>	<b>830.634.887</b>	<b>464.551.473.229</b>	<b>5.859.245.553.537</b>	<b>10.671.872.460</b>	<b>5.869.917.425.997</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 6, 7, 8, 10, 24, 37, 40	10,484,190,791,447	7,620,105,492,961	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	41	103,687,762,471	162,541,568,112	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	12	265,953,529,247	483,457,861,714	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan		<u>10,853,832,083,165</u>	<u>8,266,104,922,787</u>	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	9, 10, 11, 12, 13, 14, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 34, 35, 38, 40, 41	(12,817,807,969,844)	(9,264,876,745,848)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	40	(319,603,030,177)	(257,846,747,364)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Pinjaman	41	(503,194,749,968)	(317,449,771,839)	Payment for Loans Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	12b	(440,221,781,551)	(284,905,201,461)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran		<u>(14,080,827,531,540)</u>	<u>(10,125,078,466,512)</u>	Total Cash Payments
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(3,226,995,448,375)</u></b>	<b><u>(1,858,973,543,725)</u></b>	<b>Net Cash Flow Use in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Penjualan Aset Tetap	18	1,439,000,000	1,391,060,000	Proceeds from Fixed Assets Disposal
Pelepasan (Penempatan) Investasi Jangka Panjang	19	79,018,961,051	124,340,919,897	Disposal (Placement) of Others Long Term Investment
Perolehan Aset Tetap	18	(166,382,523,972)	(369,537,917,404)	Acquisition of Fixed Assets
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(85,924,562,921)</u></b>	<b><u>(243,805,937,507)</u></b>	<b>Net Cash Flow Use in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan lain	21	7,719,737,459,041	4,400,992,922,960	Received from Bank Loans and Financial Institution
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	28	--	889,939,190	Receipt from Additional Paid in Capital
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan lain	21	(3,539,218,495,563)	(3,153,141,206,400)	Payment for Bank Loans and Financial Institution
Penambahan (Pembayaran) Utang Pembelian Kendaraan	18	(372,228,115)	(1,840,779,216)	Addition (Payment) of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Kepada Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		(6,928,126,943)	(3,014,510,000)	Payment to Partnership and Environment and Development Program
Pembayaran Dividen	35	(94,035,304,967)	(93,385,904,460)	Payment of Dividen
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>4,079,183,303,453</u></b>	<b><u>1,150,500,462,074</u></b>	<b>Net Cash Flow Provided by Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>		<b><u>766,263,292,157</u></b>	<b><u>(952,279,019,158)</u></b>	<b>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	4	<b><u>3,364,910,489,288</u></b>	<b><u>4,317,347,903,384</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		--	(158,394,938)	Effect in Foreign Exchange - Net
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b><u>4,131,173,781,445</u></b>	<b><u>3,364,910,489,288</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and Cash Equivalents consist of:</b>
Kas		48,891,640,558	47,829,698,754	Cash on Hand
Bank		2,642,948,140,887	610,580,790,534	Cash in Banks
Deposito Berjangka		1,439,334,000,000	2,706,500,000,000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>		<b><u>4,131,173,781,445</u></b>	<b><u>3,364,910,489,288</u></b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2016, 2015, dan 2014  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2016, 2015, and 2014  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*	31 Desember 2014/ December 31, 2014*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3b, 4	3.364.910.489.288	4.317.347.903.384	811.411.723.393	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3c, 5				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3u				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp20.844.269.866, Rp19.468.104.044, dan Rp19.468.104.044 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		496.818.405.799	300.036.993.527	258.397.773.214	(Net off allowance for impairment losses Rp20.844,269,866, Rp19.468.104.044, and Rp19.468.104.044 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp202.226.821.993, Rp95.980.144.267, dan Rp120.978.670.867 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		2.410.179.583.531	1.931.710.921.979	1.695.502.639.777	(Net off allowance for impairment losses Rp202.226.821.993, Rp95.980.144.267, and Rp120.978.670.867 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Piutang Retensi	3c,3d, 6				Retention Receivables
Pihak Berelasi	3u	672.807.468.546	635.633.508.744	554.351.047.079	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp22.283.348.300, Rp22.283.348.300, dan Rp19.158.865.029 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		391.223.339.468	444.010.342.275	387.394.876.486	(Net off allowance for impairment losses Rp22,283,348,300, Rp22,283,348,300, and Rp19,158,865,029 as of December 31, 2016, 2015, and 2014)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3c, 3e, 7				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3u				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp6.488.106.400, Rp6.488.106.400, dan Rp6.488.106.400 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		1.974.754.155.951	973.087.318.057	1.187.417.011.461	(Net off allowance for impairment losses Rp6.488.106.400, Rp6.488.106.400, and Rp6.488.106.400 as of December 31, 2016, 2015, and 2014)
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp94.788.475.192, Rp83.356.068.940, dan Rp153.032.797.750 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		3.856.302.467.023	2.120.045.609.271	1.429.816.010.167	(Net off allowance for impairment loss Rp94.788.475.192, Rp83.356.068.940, and Rp153.032.797.750 as of December 31, 2016, 2015, and 2014)
Persediaan	3g, 8	131.016.052.721	162.650.778.629	132.013.517.468	Inventories
Uang Muka	9	192.951.529.361	175.336.623.395	183.607.503.710	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3f, 3h, 10	338.921.423.028	1.216.509.049.102	814.053.429.715	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3v, 11a	751.956.201.422	857.435.799.861	622.516.778.227	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3i, 12a	2.145.441.813.829	1.557.347.649.217	1.089.412.066.524	Real Estate Assets
Aset Lancar Lainnya	13	108.125.145.101	--	--	Other Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>16.835.408.075.068</b>	<b>14.691.152.497.441</b>	<b>9.165.894.377.221</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Noncurrent Assets</b>
Aset Pajak Tangguhan	3v, 11d	--	--	14.733.917	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3c, 14	20.960.345.041	6.396.900.359	36.374.118.437	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3i, 12b	744.015.538.151	47.757.602.787	5.132.984.482	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3j, 15	336.214.193.003	368.089.859.107	363.654.939.623	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	3m, 16				Investment Properties
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp31.227.508.092 Rp20.591.776.175, dan Rp10.897.664.650 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		354.541.896.708	329.881.126.825	356.221.665.867	(Net off accumulated depreciation Rp31,227,508,092 Rp20,591,776,175, and Rp10,897,664,650 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp203.860.655.610 Rp148.087.843.309, dan Rp117.053.716.557 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		1.459.815.811.733	1.099.426.730.319	496.095.844.221	(Net off accumulated depreciation Rp203,860,655,610 Rp148,087,843,309, and Rp117,053,716,557 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3c, 3l, 18	9.728.937.291	31.550.360.000	7.600.000.000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	19	334.751.162.284	186.808.438.041	27.893.020.506	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.260.027.884.211</b>	<b>2.069.911.017.438</b>	<b>1.292.987.307.053</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20.095.435.959.279</b>	<b>16.761.063.514.879</b>	<b>10.458.881.684.274</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Reklasifikasi Akun Lihat Catatan 49

Account Reclassification See Note 49 \*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
31 Desember 2016, 2015, dan 2014  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
December 31, 2016, 2015, and 2014  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*	31 Desember 2014/ December 31, 2014*	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	3c, 20				Trade Payables
Pihak Berelasi	3u	352.296.853.000	13.960.196.994	23.150.723.308	Related Parties
Pihak Ketiga		8.020.404.222.280	6.475.349.377.274	4.900.061.986.107	Third Parties
Utang Bank dan					Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	21	2.344.158.690.960	1.115.499.100.000	658.000.000.000	Other Financial Institution
Utang Pajak	3v, 11b	387.638.614.371	435.488.344.468	279.847.706.524	Taxes Payable
Uang Muka Pemberi Kerja	22	731.705.536.299	692.207.413.831	494.513.341.101	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	23	45.586.747.673	114.043.746.934	77.196.379.347	Unearned Revenues
Beban Akrua	24	351.922.306.484	326.019.655.515	353.848.926.719	Accrued Expenses
Utang Obligasi	3o, 27	374.855.721.333	--	--	Bond Payables
Utang Retensi	3q, 25	231.650.014.691	214.287.609.254	220.811.939.708	Retention Payables
Utang Sukuk	3p, 30	125.000.000.000	--	--	Sukuk Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26	79.150.840.023	27.606.570.064	33.187.953.318	Other Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>13.044.369.547.114</b>	<b>9.414.462.014.334</b>	<b>7.040.618.956.132</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan	3v, 11d	19.073.405.641	2.111.695.802	--	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	25	9.835.252.983	11.413.752.457	7.034.546.407	Retention Payables
Uang Muka Pemberi Kerja	22	80.215.745.439	84.453.499.926	48.155.670.181	Advances Receipts
Utang Bank dan					Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	21	428.929.000.000	504.736.874.400	113.500.000.000	Other Financial Institution
Utang Obligasi	3o, 27	874.095.288.938	1.248.298.729.988	1.247.628.720.991	Bond Payables
Utang Lain-lain	28	82.668.090	285.556.515	400.440.917	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3w, 29	71.055.088.176	83.169.594.621	110.762.804.445	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuk	30	125.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	Sukuk Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.608.286.449.267</b>	<b>2.184.469.703.709</b>	<b>1.777.482.182.941</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>14.652.655.996.381</b>	<b>11.598.931.718.043</b>	<b>8.818.101.139.073</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Rp 100 per Value per
Rp 100 per Saham Modal Dasar					Authorized Capital - 5.440.000.000
- 5.440.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Shares Subscribed and Paid Up Capital
- 3.560.849.376 Saham	31	356.084.937.600	356.084.937.600	180.132.000.000	- 3.560.849.376 Shares
Tambahan Modal Disetor	32	2.588.834.418.817	2.587.944.479.627	50.004.090.079	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34	3.117.842.245	3.117.842.245	3.117.842.245	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba	33				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		1.808.381.348.947	1.452.215.456.967	1.187.954.751.131	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		216.064.887.564	366.299.149.999	238.170.606.371	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	34, 49				Other Components of Equity
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing		2.388.664.810	2.547.059.748	1.751.501.902	Difference in Foreign Currency Translation
Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		(6.689.006.767)	(28.629.474.845)	(27.309.269.570)	Actuarial Loss of Defined Benefits Plan
Surplus Revaluasi Tanah		465.072.871.745	414.247.786.785	--	Surplus on Revaluation of Land
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>5.433.255.964.961</b>	<b>5.153.827.238.126</b>	<b>1.633.821.522.158</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Kepentingan Non Pengendali	35	9.523.997.937	8.304.558.710	6.959.023.043	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.442.779.962.898</b>	<b>5.162.131.796.836</b>	<b>1.640.780.545.201</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>20.095.435.959.279</b>	<b>16.761.063.514.879</b>	<b>10.458.881.684.274</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Reklasifikasi Akun Lihat Catatan 49

Account Reclassification See Note 49 \*)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015*	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3r, 36	11.063.942.850.707	9.389.570.098.578	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR</b>	3r, 37	<u>9.948.797.443.385</u> <b>1.115.145.407.322</b>	<u>8.414.925.778.081</u> <b>974.644.320.497</b>	<b>COST OF REVENUES</b> <b>GROSS PROFITS</b>
Bagian Laba Ventura Bersama <b>LABA KOTOR SETELAH BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA</b>	3j, 38	<u>69.424.391.857</u> <b>1.184.569.799.179</b>	<u>32.079.515.472</u> <b>1.006.723.835.969</b>	Share of Profit of Joint Ventures <b>GROSS PROFITS AFTER SHARE OF PROFIT OF JOINT VENTURES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	3r	(22.073.899.516)	(19.579.158.970)	Selling
Umum dan Administrasi	3r, 39	(433.904.804.042)	(375.914.412.800)	Administrative and General
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<u>(455.978.703.558)</u> <b>(455.978.703.558)</b>	<u>(395.493.571.770)</u> <b>(395.493.571.770)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<u>728.591.095.621</u> <b>728.591.095.621</b>	<u>611.230.264.199</u> <b>611.230.264.199</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	3r, 41,49	141.990.592.775	271.578.852.855	Other Income (Charges) - Net
Beban Keuangan	3r, 3s, 40	(257.959.232.782)	(136.718.019.874)	Financial Charge
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>612.622.455.614</u> <b>612.622.455.614</b>	<u>746.091.097.181</u> <b>746.091.097.181</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	3r, 3v, 11c	(297.514.672.479)	(281.065.549.175)	Income Tax Expenses
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<u>315.107.783.135</u> <b>315.107.783.135</b>	<u>465.025.548.006</u> <b>465.025.548.006</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<b>Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	3w, 29	21.940.468.078	(1.320.205.275)	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Tanah	43	67.766.779.946	414.253.053.435	Surplus on Revaluation of Land
		<u>89.707.248.024</u> <b>89.707.248.024</b>	<u>412.932.848.160</u> <b>412.932.848.160</b>	
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<b>Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	3t	(158.394.938)	795.557.846	Difference in Foreign Currency Translation
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>404.656.636.221</u> <b>404.656.636.221</b>	<u>878.753.954.011</u> <b>878.753.954.011</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk	42	313.451.016.555	463.685.278.990	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	35	1.656.766.580	1.340.269.016	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<u>315.107.783.135</u> <b>315.107.783.135</b>	<u>465.025.548.006</u> <b>465.025.548.006</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk		402.999.869.641	877.408.418.344	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		1.656.766.580	1.345.535.668	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<u>404.656.636.221</u> <b>404.656.636.221</b>	<u>878.753.954.012</u> <b>878.753.954.012</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3y, 42	<b>88,03</b>	<b>202,83</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

\*) Reklasifikasi Akun Lihat Catatan 49

Account Reclassification See Note 49 \*)



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016, 2015, dan 2014  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2016, 2015, and 2014  
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
		Saldo Laba/ Retained Earning*				Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Components of Equity*							
Catatan/ Notes		Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Disetor/Additional Paid In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Transaction With Non Controlling Interest	Ditentukan	Belum Ditentukan	Selisih	Keuntungan(Kerugian)	Surplus	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated	Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing/ Exchange on Translation of Financial Statements	Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain(Loss) of Defined Benefits Plans	Revaluation Tanah/ Surplus on Revaluation of Land				
	<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2013</b>	<b>180.132.000.000</b>	<b>50.004.090.079</b>	--	<b>903.770.990.399</b>	<b>315.072.099.300</b>	<b>1.792.021.294</b>	--	--	<b>1.450.771.201.072</b>	<b>9.234.110.806</b>	<b>1.460.005.311.878</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</b>
	Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	329.075.308.116	--	--	--	329.075.308.116	2.585.198.301	331.660.506.417	Total Comprehensive Income for the Year
	Komponen Ekuitas lainnya	--	--	--	--	--	(40.519.392)	(27.309.269.570)	--	(27.349.788.962)	--	(27.349.788.962)	Others Equity Component
	Dana Cadangan	--	--	--	284.183.760.732	(284.183.760.732)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
	Dividen Tunai	--	--	--	--	(121.793.040.313)	--	--	--	(121.793.040.313)	--	(121.793.040.313)	Cash Dividends
	Perubahan Kepentingan Non Pengendali	--	--	3.117.842.245	--	--	--	--	--	3.117.842.245	(4.860.286.064)	(1.742.443.819)	Treasury Stock
	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Sepengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Partnership and Environment Development Program
	<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2014</b>	<b>180.132.000.000</b>	<b>50.004.090.079</b>	<b>3.117.842.245</b>	<b>1.187.954.751.131</b>	<b>238.170.606.371</b>	<b>1.751.501.902</b>	<b>(27.309.269.570)</b>	--	<b>1.633.821.522.158</b>	<b>6.959.023.043</b>	<b>1.640.780.545.201</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014</b>
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	463.685.278.990	--	--	--	463.685.278.990	1.340.269.016	465.025.548.006	Profit For The Year
	Komponen Ekuitas lainnya	--	--	--	--	--	795.557.846	(1.320.205.275)	414.247.786.785	413.723.139.356	5.266.651	413.728.406.007	Others Equity Component
	Dana Cadangan	--	--	--	264.260.705.836	(264.260.705.836)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
	Dividen Tunai	--	--	--	--	(64.814.602.280)	--	--	--	(64.814.602.280)	--	(64.814.602.280)	Cash Dividends
	Penawaran Saham Terbatas	175.952.937.600	2.537.940.389.548	--	--	--	--	--	--	2.713.893.327.148	--	2.713.893.327.148	Subscribed Share Capital
	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	--	(6.481.427.246)	--	--	--	(6.481.427.246)	--	(6.481.427.246)	Partnership and Environment Development Program
	<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2015</b>	<b>356.084.937.600</b>	<b>2.587.944.479.627</b>	<b>3.117.842.245</b>	<b>1.452.215.456.967</b>	<b>366.299.149.999</b>	<b>2.547.059.748</b>	<b>(28.629.474.845)</b>	<b>414.247.786.785</b>	<b>5.153.827.238.126</b>	<b>8.304.558.710</b>	<b>5.162.131.796.836</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015</b>
	Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	313.451.016.555	--	--	--	313.451.016.555	1.656.766.580	315.107.783.135	Total Comprehensive Income for the Year
	Komponen Ekuitas lainnya	--	889.939.190	--	(14.133.171.821)	--	--	21.940.468.078	50.825.084.960	59.522.320.407	(230.663.029)	59.291.657.378	Others Equity Component
	Dana Cadangan	--	--	--	370.299.063.801	(370.299.063.801)	--	--	--	--	--	--	General Reserve
	Dividen Tunai	--	--	--	--	(93.386.215.189)	--	--	--	(93.386.215.189)	--	(93.386.215.189)	Cash Dividends
	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	--	(158.394.938)	--	--	(158.394.938)	(206.664.324)	(365.059.262)	Difference in Foreign Currency Translation
	<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<b>356.084.937.600</b>	<b>2.588.834.418.817</b>	<b>3.117.842.245</b>	<b>1.808.381.348.947</b>	<b>216.064.887.564</b>	<b>2.388.664.810</b>	<b>(6.689.006.767)</b>	<b>465.072.871.745</b>	<b>5.433.255.964.961</b>	<b>9.523.997.937</b>	<b>5.442.779.962.898</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>

\*) Reklasifikasi Akun Lihat Catatan 49

Account Reclassification See Note 49 \*)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Full Amount of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 6, 7, 36, 38	7.800.837.974.128	8.782.214.889.020	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	41	162.541.568.112	50.306.195.851	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	11	483.457.861.714	6.381.348.428	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan		<u>8.446.837.403.954</u>	<u>8.838.902.433.299</u>	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	20, 37	(9.341.020.812.610)	(7.856.064.226.919)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	39	(256.363.302.682)	(229.466.523.817)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Pinjaman	40	(317.449.771.839)	(228.078.693.423)	Payment for Loans Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	11	(284.905.201.461)	(284.240.647.501)	Income Tax Paid
Total Pengeluaran		<u>(10.199.739.088.592)</u>	<u>(8.597.850.091.660)</u>	Total Cash Payments
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b><u>(1.752.901.684.638)</u></b>	<b><u>241.052.341.639</u></b>	<b>Net Cash Flow Use in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	1.391.060.000	280.000.000	Proceeds from Fixed Assets Disposal
Pelepasan (Penempatan) Investasi Jangka Panjang	18	19.159.000.000	(23.950.360.000)	Disposal (Placement) of Others Long Term Investment
Perolehan Aset Tetap	17	(369.537.917.404)	(200.332.698.587)	Acquisition of Fixed Assets
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b><u>(348.987.857.404)</u></b>	<b><u>(224.003.058.587)</u></b>	<b>Net Cash Flow Use in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan lain	21	4.400.992.922.960	1.850.263.608.995	Received from Bank Loans and Financial Institution
Pembayaran Biaya Emisi Saham	31	--	(30.972.499.410)	Payment of Shares Issuance Cost
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	32	--	2.744.865.826.560	Receipt from Additional Paid in Capital
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan lain	21	(3.153.141.206.400)	(1.000.857.625.598)	Payment for Bank Loans and Financial Institution
Penambahan (Pembayaran) Utang				Addition (Payment) of Vehicle Purchase Debt
Pembelian Kendaraan	17	(1.840.779.216)	(2.320.826.236)	Payment to Partnership and Environment and Development Program
Pembayaran Kepada Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	39	(3.014.510.000)	(6.481.427.246)	Payment of Dividen
Pembayaran Dividen	33	(93.385.904.460)	(64.814.602.280)	
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b><u>1.149.610.522.884</u></b>	<b><u>3.489.682.454.785</u></b>	<b>Net Cash Flow Provided by Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>		<b><u>(952.279.019.158)</u></b>	<b><u>3.506.731.737.837</u></b>	<b>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b><u>4.317.347.903.384</u></b>	<b><u>811.411.723.393</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		(158.394.938)	(795.557.846)	Effect in Foreign Exchange - Net
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>3.364.910.489.288</u></b>	<b><u>4.317.347.903.384</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>	<b>4</b>			<b>Cash and Cash Equivalents consist of:</b>
Kas		47.829.698.754	112.728.558.044	Cash on Hand
Bank		610.580.790.534	589.619.345.340	Cash in Banks
Deposito Berjangka		2.706.500.000.000	3.615.000.000.000	Time Deposits
<b>Jumlah</b>		<b><u>3.364.910.489.288</u></b>	<b><u>4.317.347.903.384</u></b>	<b>Total</b>

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	9.383.493.938.938	5,50	9.125.168.951.448	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	203.800.000.000	6,50	298.908.828.335	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 162.913.089.393 pada 31 Desember 2017 dan Rp 146.762.124.553 pada 31 Desember 2016		7		Trade accounts receivable - allowance for impairment losses of Rp 162,913,089,393 at December 31, 2017 and Rp 146,762,124,553 at December 31, 2016
Pihak berelasi	559.815.449.636	50	387.090.005.133	Related parties
Pihak ketiga	5.950.165.085.681		4.211.146.993.166	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 97.898.233.858 pada 31 Desember 2017 dan Rp 62.502.631.418 pada 31 Desember 2016		8		Retention receivables - allowance for impairment losses of Rp 97,898,233,858 at December 31, 2017 and Rp 62,502,631,418 at December 31, 2016
Pihak berelasi	678.141.172.159	50	466.151.523.406	Related parties
Pihak ketiga	800.614.366.545		771.515.890.685	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 156.569.184.455 pada 31 Desember 2017 dan Rp 151.987.826.908 pada 31 Desember 2016		9		Gross receivables from project owners - allowance for impairment losses Rp 156,569,184,455 at December 31, 2017 and Rp 151,987,826,908 at December 31, 2016
Pihak berelasi	4.780.909.597.550	50	2.639.121.456.813	Related parties
Pihak ketiga	3.144.845.915.267		2.266.775.818.227	Third parties
Piutang lain-lain		10		Other receivables
Pihak berelasi	257.242.030.771	50	232.666.021.989	Related parties
Pihak ketiga	57.458.403.093		404.587.858	Third parties
Persediaan	2.420.508.274.041	11	3.029.900.456.048	Inventories
Uang muka Ventura Bersama	-		3.000.000.000	Advance payments of Joint Venture
Uang muka	257.434.021.157	12	215.395.884.657	Advances
Pajak dibayar dimuka	572.305.794.086	13	334.993.170.074	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	819.815.889.033	14	522.374.923.041	Prepaid expenses
Jaminan	21.299.157.931	15	20.996.120.922	Guarantees
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>29.907.849.095.888</b>		<b>24.525.610.631.802</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	240.896.476.908	7	249.387.113.602	Long-term account receivables - less current portion
Piutang lain-lain	679.729.185.358	10	275.520.840.377	Other receivables
Tanah akan dikembangkan	3.154.069.617.116	11	1.348.698.763.640	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1.183.665.793.913	16	664.136.087.602	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	379.114.637.500	17	174.899.050.000	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.521.524.545.677 pada 31 Desember 2017 dan Rp 756.206.680.320 pada 31 Desember 2016	5.789.644.335.276	18	3.779.619.014.132	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,521,524,545,677 at December 31, 2017 and Rp 756,206,680,320 at December 31, 2016
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	112.800.502.380	19	120.862.447.240	Investment property - net of accumulated depreciation
Goodwill	277.036.234.877	20	30.172.720.506	Goodwill
Aset tak berwujud	40.450.476.283	21	25.560.270.123	Intangible assets
Aset lain-lain	17.524.559.612	22	21.204.317.542	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>11.874.931.819.223</b>		<b>6.690.060.624.764</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>41.782.780.915.111</b>		<b>31.215.671.256.566</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		23		Trade accounts payables
Pihak berelasi	464.787.348.309	50	406.224.056.274	Related parties
Pihak ketiga	14.041.381.255.221		9.992.209.070.069	Third parties
Utang pajak	716.134.973.182	24	473.387.084.772	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	227.079.436.066	25	166.693.647.139	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek		26		Short-term bank loans
Pihak berelasi	639.307.830.679	50	1.123.425.326.382	Related parties
Pihak ketiga	1.515.075.688.556		872.144.844.804	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	109.995.286.919	27	551.745.719.919	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	28.365.060.529	28	7.776.715.419	Unearned revenue
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		34		Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	101.466.982.287	50	443.336.849.135	Related parties
Pihak ketiga	297.282.118.710		77.276.995.262	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	100.000.000.000	29	630.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	1.145.354.821.564	30	675.300.885.292	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	50.301.116.780	31	9.245.086.950	Finance lease obligation
Utang obligasi - bagian lancar	699.870.629.158	35	-	Bonds payable - current portion
Utang jangka pendek lainnya	563.412.287.775	32	436.618.141.429	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>20.699.814.835.735</b>		<b>15.865.384.422.846</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas program imbalan kerja	25.759.536.934	33	14.020.309.600	Employment benefits liabilities
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		34		Long term loans from bank and financial institutions - net of current maturity
Pihak berelasi	1.807.337.964.735	50	837.061.540.838	Related parties
Pihak ketiga	1.007.863.672.484		313.202.632.977	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	1.430.000.000.000	29	300.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	878.680.223.687	30	775.054.366.562	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	274.495.356.917	31	35.296.229.637	Finance lease obligation
Utang obligasi	898.910.920.548	35	1.597.559.346.694	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya	516.807.919.474	36	699.963.594.274	Other long term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.839.855.594.779</b>		<b>4.572.158.020.582</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>27.539.670.430.514</b>		<b>20.437.542.443.428</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized capital - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.199.897.354 saham Seri B pada 31 Desember 2017 dan 2016	619.989.735.400	37	619.989.735.400	Issued and paid up capital - 1 Serie A Dwiwarana share and 6,199,897,354 Serie B shares at of December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	4.709.945.362.707	38	4.709.694.768.700	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak	842.694.595.831	39	256.617.662.722	Changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	1.218.116.081.589	18,33	1.148.725.152.404	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditetapkan penggunaannya	2.609.833.902.003		1.896.816.831.748	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.453.140.728.771		1.020.027.911.191	Unappropriated
<b>Jumlah</b>	<b>11.453.720.406.301</b>		<b>9.651.872.062.165</b>	<b>Total</b>
Kepentingan non-pengendali	2.789.390.078.296	40	1.126.256.750.973	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>14.243.110.484.597</b>		<b>10.778.128.813.138</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>41.782.780.915.111</b>		<b>31.215.671.256.566</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA	21.502.259.604.154	41,50	16.458.884.219.698	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(18.250.798.096.637)</u>	42	<u>(14.001.593.374.323)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>3.251.461.507.517</u>		<u>2.457.290.845.375</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	(726.105.708.897)	43	(492.047.073.901)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang	(135.271.286.905)		(79.040.033.315)	Provision for impairment losses on receivables
Beban Penurunan nilai persediaan	(41.597.985.996)		-	Provision for inventory obsolescence
Beban pendanaan (bunga)	(653.253.390.934)		(408.739.495.709)	Funding (interest) expenses
Bagian laba ventura bersama	361.171.278.220	44	155.067.559.826	Share in profit of joint venture
Bagian laba entitas asosiasi	2.635.628.171	16	(250.227.144)	Share in profit of associates
Pendapatan lainnya	437.847.952.760	45	106.942.815.146	Other income
Beban lainnya	(61.291.666.598)	46	(38.569.814.412)	Other expense
Beban pajak final	<u>(643.334.764.872)</u>		<u>(534.694.905.667)</u>	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK	<u>1.792.261.562.466</u>		<u>1.165.959.670.199</u>	PROFIT BEFORE TAX
Pajak tidak final	(65.239.316.808)		(17.483.349.483)	Non final tax
Pajak tangguhan	(3.169.351.372)		-	Deferred Tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(68.408.668.180)</u>	47	<u>(17.483.349.483)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.723.852.894.286</u>		<u>1.148.476.320.716</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: <i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>Items that will not be reclassified subsequently to Profit (Loss):</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	114.097.820.584	18	135.082.043.505	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(29.505.196.708)	33	(11.071.957.633)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	-		(1.298.686.522)	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>84.592.623.876</u>		<u>122.711.399.350</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.808.445.518.162</u>		<u>1.271.187.720.066</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.453.140.728.771		1.020.027.911.191	Owner's of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>270.712.165.515</u>	40	<u>128.448.409.525</u>	Non-controlling interest
	<u>1.723.852.894.286</u>		<u>1.148.476.320.716</u>	
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.522.097.050.435		1.133.851.209.426	Owner's of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>286.348.467.727</u>		<u>137.336.510.640</u>	Non-controlling interest
	<u>1.808.445.518.162</u>		<u>1.271.187.720.066</u>	
Laba per Saham Dasar	234	48	206	Earnings Per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital Rp	Perubahan ekuitas anak/ Changes in equity of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Laba ditahan/ Retained earnings			Keperlingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
				Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property and equipment	Ditemukan untuk pengembangan Perusahaan/ Company development	Cadangan untuk bertujuan/ Appropriated reserve	Belum dituntaskan penggunaan/ Unappropriated	Jumlah/ Total Rp		
Saldo 1 Januari 2016	484.243.650.000	462.018.090.364	255.864.120.167	-	1.065.177.411.349	1.206.116.679.286	97.774.090.826	739.730.698.020	854.696.096.257	5.135.145.557.607	
Perawaran saham terbatas	135.746.085.400	4.234.385.791.348	-	-	-	-	-	-	-	4.370.131.876.748	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(148.064.636.384)	-	(148.064.636.384)	
Cadangan	-	-	-	-	125.070.162.808	554.649.902.540	37.016.159.096	(591.666.061.636)	137.336.510.640	1.271.387.441.548	
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	1.260.000.000	-	-	-	1.260.000.000	
Program kemitraan dan aliansi strategis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Perubahan ekuitas anak	-	13.290.886.988	-	-	-	1.260.000.000	-	-	-	1.260.000.000	
Keperlingan non-pengendali pada pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.842.920.841)	(26.842.920.841)	
Saldo 31 Desember 2016	619.989.735.400	4.709.694.768.700	255.864.120.167	(30.475.278.662)	1.065.177.411.349	1.206.116.679.286	97.774.090.826	739.730.698.020	854.696.096.257	10.778.128.813.138	
Perawaran saham terbatas	-	-	284.894.868	-	-	-	-	-	-	284.894.868	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(307.010.840.936)	
Cadangan	-	-	-	-	-	661.848.596.765	51.168.473.490	(307.010.840.936)	-	284.894.868	
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	98.621.206.339	-	-	(713.017.070.255)	286.348.467.727	(307.010.840.936)	
Perubahan ekuitas anak	-	-	-	-	-	-	-	1.453.140.728.771	-	1.453.140.728.771	
Keperlingan non-pengendali pada pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2017	619.989.735.400	4.709.694.768.700	255.864.120.167	(30.475.278.662)	1.065.177.411.349	1.206.116.679.286	97.774.090.826	739.730.698.020	854.696.096.257	11.424.311.048.459	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	2016	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	16.438.291.101.882	15.430.951.225.445	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(12.398.455.142.536)	(12.819.545.649.299)	Suppliers and subcontractors
Direksi	(29.862.227.627)	(11.911.492.876)	Directors
Karyawan dan pihak ketiga lainnya	(500.851.388.423)	(425.368.543.084)	Employees and other third parties
Kas yang dihasilkan dari Operasi	3.509.122.343.296	2.174.125.540.186	Cash generated from operation
Pembayaran pajak penghasilan	(1.469.730.900.972)	(1.007.564.909.028)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	76.583.765.353	229.369.425.533	Taxes restitution
Pembayaran bunga	(653.253.390.934)	(409.098.856.470)	Payments of interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.462.721.816.743</b>	<b>986.831.200.221</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan investasi jangka pendek	145.108.828.335	323.650.000.000	Short-term investments received
Pembayaran investasi jangka pendek	(50.000.000.000)	(346.580.900.787)	Payment of short-term investments
Penambahan investasi ventura bersama	-	(1.747.558.877)	Addition for investment joint venture
Hasil dari investasi ventura bersama	11.990.252.207	4.110.085.223	Proceed from investment joint venture
Penerimaan bunga	240.777.900.925	40.378.298.013	Interest received
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(527.281.577.253)	(700.772.008.079)	Addition of investment in associates
Pengurangan investasi pada entitas asosiasi	1.141.678.906	261.026.835.489	Divesment of investment in associates
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(211.715.587.500)	(101.100.000.000)	Addition for other long-term investment
Perolehan tanah yang akan dikembangkan	(1.214.467.600.642)	(594.871.295.200)	Acquisition of land for development
Penambahan aset tak berwujud	(14.890.206.160)	-	Addition for intangible assets
Penerimaan dividen	-	43.207.891	Dividends received
Akuisisi entitas anak	(764.464.268.304)	-	Acquisition of subsidiary
Perolehan aset tetap	(1.519.683.483.524)	(710.423.340.487)	Acquisition of property and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(3.903.484.063.010)</b>	<b>(1.826.286.676.813)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	9.125.657.468.364	5.950.950.772.298	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(7.800.444.711.882)	(4.587.427.984.020)	Payment of bank loans
Penambahan surat berharga jangka menengah	1.200.000.000.000	900.000.000.000	Proceeds from medium term notes
Pembayaran surat berharga jangka menengah	(600.000.000.000)	(300.000.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan utang non bank	1.952.000.000.000	1.951.540.489.396	Proceeds from non bank loans
Pembayaran utang non bank	(2.393.750.433.000)	(1.808.411.470.082)	Payment of non bank loans
Pengembalian program kemitraan dan bina lingkungan	-	1.260.000.000	Cancellation of partnership and environment development program
Penerimaan penerbitan obligasi	-	600.000.000.000	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi dan obligasi	-	(43.586.057.667)	Shares and bonds issuance cost
Penerimaan Penawaran saham terbatas	-	4.411.998.864.978	Proceeds from subscribed share capital
Penerimaan dari divestasi entitas anak	1.519.406.963.115	-	Proceeds from divestment of subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(307.010.840.936)	(176.966.808.609)	Payment of cash dividend
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>2.695.858.445.661</b>	<b>6.899.357.806.294</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>255.096.199.394</b>	<b>6.059.902.329.702</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS</b>	<b>3.228.788.096</b>	<b>39.872.160.681</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>9.125.168.951.448</b>	<b>3.025.394.461.065</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>9.383.493.938.938</b>	<b>9.125.168.951.448</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015 *)	31 Desember / December 2014 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3d, 3i, 6	9.125.168.951.448	3.025.394.461.065	2.408.126.221.637	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3o,7	298.908.828.335	276.900.000.000	202.500.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha	3f, 3j, 8, 53				Account Receivables - net of impairment of account receivable
Pihak Ketiga		4.394.528.245.138	2.444.173.039.673	1.898.034.063.453	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		381.508.527.771	483.197.184.267	402.129.991.089	Related Parties
Piutang Retensi - setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi	3f, 3k, 9, 53				Retention Receivables - net of impairment of retention receivable
Pihak Ketiga		770.290.080.579	738.753.730.497	528.792.383.693	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		467.377.333.512	441.723.249.562	278.473.048.342	Related Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto	3d, 3f, 3l, 10, 53				Gross Receivables from Project Owners - net of impairment of gross receivable
Pihak Ketiga		2.230.995.314.168	2.601.499.854.105	3.125.387.360.541	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		2.674.901.960.872	2.119.821.478.300	1.011.575.520.283	Related Parties
Piutang Lain-Lain	3j, 11, 53				Other Receivables
Pihak Ketiga		404.587.858	247.315.921	25.851.925.861	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		234.341.021.991	3.640.001.869	1.762.313.451	Related Parties
Persediaan	3m, 12	2.655.638.456.048	2.498.625.335.323	2.502.496.930.309	Inventories
Uang Muka Ventura Bersama	3t, 13	3.000.000.000	3.000.000.000	156.073.913.556	Advance Payments of Joint Venture
Uang Muka	3u, 14	216.241.379.717	48.602.192.221	138.086.542.967	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	3y, 15a	335.573.320.224	467.771.455.951	462.183.693.383	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	3n, 16	534.150.511.793	259.322.122.429	329.626.652.178	Prepaid Expenses
Jaminan	17	20.996.120.922	17.864.013.374	6.231.177.840	Guarantees
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>24.344.024.640.376</b>	<b>15.430.535.434.557</b>	<b>13.477.331.738.583</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian lancar	3j, 8	249.387.113.602	-	-	Long Term Account Receivables - less current Portion
Piutang Lain-lain	11	273.845.840.377	787.024.728	787.024.728	Other Receivables
Tanah Akan Dikembangkan	3m, 12	1.348.698.763.640	247.992.592.095	172.372.120.118	Land For Development
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3d, 3t, 18	486.336.312.193	272.134.035.052	147.393.344.309	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3o, 3t, 19	174.899.050.000	73.799.050.000	67.799.050.000	Long Term Investment Others
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3d, 3p, 20, 22	113.375.946.005	113.375.946.005	2.875.843.950	Investment Property - net of accumulated depreciation
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3d, 3q, 3r, 21,22	4.177.882.676.836	2.989.066.252.798	709.713.843.323	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Aset Tidak Berwujud	3c, 3d, 23	43.111.906.819	31.294.167.690	881.771.194	Intangible Assets
Aset Lain-lain	24	21.204.317.542	-	-	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>6.888.741.927.014</b>	<b>3.728.449.068.368</b>	<b>1.101.822.997.622</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>31.232.766.567.390</b>	<b>19.158.984.502.925</b>	<b>14.579.154.736.205</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali dan reklasifikasi

\*) Restated and reclassified

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)



	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015 *)	31 Desember / December 2014 *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITY AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank - Jangka Pendek					Short Term Bank Loans
Pihak Ketiga	3f, 25, 53	872.144.844.804	199.143.037.687	90.063.303.630	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		1.123.928.242.844	1.147.275.079.906	801.804.504.414	Related Parties
Utang Non Bank - Pihak Berelasi	26	551.745.719.919	375.695.286.919	674.830.453.584	Non Bank Loans - Related Parties
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	3f, 3g, 3h, 27, 53	9.766.949.763.386	7.123.479.327.187	6.472.632.306.878	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		470.292.178.077	248.270.355.607	106.094.484.768	Related Parties
Utang Pajak	3y, 15b	218.961.542.312	138.662.532.691	34.722.714.899	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	15c	254.425.542.460	209.119.306.049	220.288.930.001	Final Income Tax Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	3u, 28	7.776.715.419	9.626.335.196	13.675.419.607	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	29	491.115.263.276	324.088.272.363	333.076.365.289	Accrued Expenses
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang					Bank Loans and Long Term Financial Institutions
Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					of current portion
Pihak Ketiga	3f, 3g, 35, 53	77.276.995.262	-	-	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		442.833.932.673	101.463.487.421	10.218.181.818	Related Parties
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long Term Liabilities Current Portion
Surat Berharga Jangka Menengah	3g, 3h, 30	630.000.000.000	-	-	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	3g, 3h, 31	675.300.885.291	697.645.031.616	622.848.893.032	Advances from Project Owners and Consumers
Utang Sewa Guna Usaha	3g, 3h, 32	9.245.086.950	14.492.096.002	15.228.989.589	Leasing Payable
Utang Jangka Pendek Lainnya	33	286.602.353.879	181.524.529.462	22.733.559.982	Other Short Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>15.878.599.066.552</b>	<b>10.770.484.678.106</b>	<b>9.418.218.107.491</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Program Imbalan Kerja	3d, 3v, 34	12.756.775.999	2.062.851.175	2.035.274.908	Liabilities of Employment Benefits
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang					Bank Loans and Long Term Financial Institutions
setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	35, 53				Less current portion
Pihak Ketiga		313.202.632.977	29.036.221.948	6.554.299.639	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		837.061.540.838	496.728.002.074	420.111.025.477	Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Less current portion
Surat Berharga Jangka Menengah	3g, 3h, 30	300.000.000.000	330.000.000.000	330.000.000.000	Medium Term Notes
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan	3g, 3h, 31	775.054.366.562	911.779.722.569	830.416.264.838	Advances from Project Owners and
Utang Sewa Guna Usaha	3g, 3h, 32	35.296.229.637	25.831.545.955	50.398.875.372	Leasing Payable
Utang Obligasi	3s, 36	1.597.559.346.694	998.635.662.420	698.318.179.052	Bonds Payable
Utang Jangka Panjang Lainnya	37	687.079.100.720	447.129.872.292	490.205.114.082	Other Long Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.558.009.993.427</b>	<b>3.241.203.878.433</b>	<b>2.828.039.033.368</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>20.436.609.059.979</b>	<b>14.011.688.556.539</b>	<b>12.246.257.140.859</b>	<b>Total Liabilities</b>

\*) Disajikan kembali dan reklasifikasi

\*) Restated and reclassified

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015 *)	31 Desember / December 2014 *)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk					Owners of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per 31 Desember 2016 dan 2015					Share Capital-par value IDR100 per share as at 31 December 2016 and 2015
Modal Dasar - 15.000.000.000 Saham					Authorized Capital-15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor 6.199.897.354 dan 4.842.436.500 saham masing-masing per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	38	619.989.735.400	484.243.650.000	484.243.650.000	Issued and Paid Up Capital 6,199,897,354 and 4,842,436,500 shares each as of 31 December 2016 and 31 December 2015
Tambahkan Modal Disetor	39	4.709.829.020.084	462.018.090.364	462.018.090.364	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali		255.864.120.167	255.864.120.167	-	Difference in Transaction with Noncontrolling Interest
Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap		1.330.167.992.101	1.193.468.915.718	-	Surplus of Fixed Asset Revaluation
Pengukuran Kembali Program Pensiun		(41.533.319.366)	(30.468.377.667)	(29.322.995.961)	Remeasurement Employee Benefit Pension Program
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya		1.898.169.590.913	1.304.796.685.463	881.502.725.618	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1.023.369.469.788	740.177.541.834	533.406.543.587	Unappropriated
<b>Jumlah</b>		<b>9.795.856.609.087</b>	<b>4.410.100.625.879</b>	<b>2.331.848.013.608</b>	<b>Total</b>
Kepentingan Non Pengendali	41	1.000.300.898.324	737.195.320.507	1.049.581.738	Non Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>10.796.157.507.411</b>	<b>5.147.295.946.386</b>	<b>2.332.897.595.346</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>31.232.766.567.390</b>	<b>19.158.984.502.925</b>	<b>14.579.154.736.205</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali dan reklasifikasi

\*) Restated and reclassified

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)



**PT PP (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)  
 PT PP (Persero) Tbk

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
Pendapatan Usaha	3w, 3x, 42	16.458.884.219.698	14.217.372.867.769	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	3w, 3x, 43	(14.003.354.538.043)	(12.210.412.121.484)	Cost of Goods Sold
<b>Laba Kotor</b>		<b>2.455.529.681.655</b>	<b>2.006.960.746.285</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>				<b>Operating Expenses</b>
Pegawai	3w, 44	328.431.003.722	287.701.963.983	Employees
Umum		119.705.230.256	96.071.384.547	General
Penyusutan		31.208.838.050	21.286.576.550	Depreciation
Pemasaran		7.985.267.997	4.882.303.216	Marketing
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>487.330.340.025</b>	<b>409.942.228.296</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Usaha</b>		<b>1.968.199.341.630</b>	<b>1.597.018.517.989</b>	<b>Operating Income</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain:</b>				<b>Others Income (Expenses)</b>
Pendapatan Lainnya	45	106.942.815.145	121.459.238.692	Other Income
Beban Lainnya	46	(38.569.794.410)	(61.118.943.610)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	47	(79.040.033.315)	(63.954.616.817)	Impairment
Beban Pendanaan / Bunga	48	(408.739.515.709)	(372.986.744.301)	Funding / Interest Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	49	155.067.559.826	66.924.769.110	Profit From Joint Venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi	50	(250.227.144)	46.190.743	Income From Associated Company
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>1.703.610.146.023</b>	<b>1.287.388.411.806</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
<b>Penghasilan (Beban) Pajak</b>	3y, 15d			<b>Income Tax (Expenses)</b>
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final		(534.694.905.667)	(434.761.337.347)	Final Tax
Pajak Tidak Final		(17.483.349.483)	(7.209.412.928)	Non Final Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		(552.178.255.150)	(441.970.750.275)	Total Income (Expenses) Tax
<b>Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan</b>		<b>1.151.431.890.873</b>	<b>845.417.661.531</b>	<b>Current Profit of Continued Operations</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)</b>				<b>Post That Will Not Be Reclassified to Income (Loss )</b>
Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap	22	139.331.683.698	1.230.310.306.034	Gain on Fixed Asset Revaluation
Laba (Rugi) Aktuarial Program Imbalan Kerja	3d, 3v, 34	(11.064.941.699)	(1.145.381.706)	Gain (Loss) on Employment Benefit Plan Actuarial
Pajak Penghasilan Terkait Dengan Pos Yang Tidak Direklasifikasi	15	(2.632.607.315)	(36.841.390.316)	Income Tax Not Related To The Reclassified Post
		<b>125.634.134.684</b>	<b>1.192.323.534.012</b>	
<b>Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)</b>		-	-	<b>Post That Will Be Reclassified to Income (Loss )</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>		<b>125.634.134.684</b>	<b>1.192.323.534.012</b>	<b>Total Other Current Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>		<b>1.277.066.025.557</b>	<b>2.037.741.195.543</b>	<b>Total Income (Loss ) and Other Current Comprehensive Income</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Income distributed to:
Pemilik entitas induk		1.023.369.469.788	740.177.541.834	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	41	128.062.421.085	105.240.119.697	Non controlling interest
		<b>1.151.431.890.873</b>	<b>845.417.661.531</b>	
Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Income (Loss ) and Other Current Comprehensive Income distributable to:
Pemilik entitas induk		1.149.003.604.472	1.932.501.075.846	Parent Company's shareholders
Kepentingan nonpengendali	41	128.062.421.085	105.240.119.697	Non controlling interest
		<b>1.277.066.025.557</b>	<b>2.037.741.195.543</b>	
Laba per Saham Dasar (dalam rupiah) :	3ac, 51	210	153	Earning Per Share Authorized Capital (IDR)

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)





**PT PP (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

PT PP (Persero) Tbk

	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	15.430.951.225.445	13.862.547.732.986	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada :			Payments to :
Pemasok dan Subkontraktor	(12.819.545.649.299)	(12.820.675.227.610)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(11.911.492.876)	(15.112.427.762)	Directors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(425.368.543.084)	(341.963.397.186)	Employees and Third Party
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) Operasi	2.174.125.540.186	684.796.680.428	Cash provided by (used in) Operating Activities
Pembayaran Pajak-pajak	(1.007.564.909.028)	(595.280.953.481)	Taxes Payment
Penerimaan Pajak (Restitusi)	229.369.425.533	302.003.633.090	Taxes Received (Restitution)
Pembayaran Bunga	(409.098.856.470)	(365.723.167.258)	Payments of Interest Expense
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<b>986.831.200.221</b>	<b>25.796.192.779</b>	Net Cash provided by (used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	323.650.000.000	137.400.000.000	Addition in Short - Term Investments
(Pembayaran) Investasi Jangka Pendek	(346.580.900.787)	(214.658.037.662)	(Payment) of Short - Term Investments
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(1.747.558.877)	-	Addition for Investment in Joint Venture
Pengurangan (Penambahan) Investasi Ventura Bersama	4.110.085.223	(62.393.625.246)	Reduction (Addition) for Investment in Joint Venture
Penerimaan Bunga	40.378.298.013	28.685.891.876	Receipts of Clearing Account Interest
(Penambahan) Investasi Pada Entitas Asosiasi	(700.772.008.079)	(133.394.500.000)	Addition of Investment in Associated Company
Pengurangan Investasi Pada Entitas Asosiasi	261.026.835.489	8.700.000.000	Divestment of Investment in Associated Company
(Penambahan) Investasi Jangka Panjang Lainnya	(101.100.000.000)	(6.000.000.000)	Addition for Long Term Investment Others
(Penambahan) Tanah yang Akan Dikembangkan	(594.871.295.200)	(143.469.150.000)	Addition Land to Development
(Penambahan) Aset dalam Penyelesaian	(340.305.689.259)	(121.322.928.000)	Addition for Asset in Construction
Penerimaan Dividen	43.207.891	47.940.000	Receipt of Dividends
Penambahan Aset:			Addition in Assets
Properti Investasi	-	-	Investment Property
Aset Tetap	(370.117.651.228)	(155.599.817.199)	Fixed Assets
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<b>(1.826.286.676.813)</b>	<b>(662.004.226.231)</b>	Net Cash provided by (used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran Dividen	(176.966.808.609)	(106.390.160.192)	Payment of Dividend
Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	(3.722.423.550)	Payment of Partnership & Environment Development Program
Pengembalian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	1.260.000.000	-	Cancelation of payment of Partnership & Environment Development Program
Penerimaan Obligasi	600.000.000.000	300.000.000.000	Bond Receipt
Pembayaran Biaya Emisi Saham dan Obligasi	(43.586.057.667)	(21.300.293.274)	Payment of Issuance of Shares and Bonds
Penawaran Saham Terbatas	4.411.747.775.500	-	Subscribed Share Capital
Penerimaan Utang Bank	5.950.950.772.298	4.630.945.557.338	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(4.587.427.984.020)	(4.473.732.895.739)	Payment of Bank Loans
Penambahan Surat Berharga Jangka Menengah	900.000.000.000	300.000.000.000	Additional of Medium Term Notes
Pembayaran Surat Berharga Jangka Menengah	(300.000.000.000)	(300.000.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	-	255.864.120.167	Difference in Transaction with Noncontrolling Interest
Hak Kepentingan Non Pengendali	251.089.478	652.919.889.833	Non Controlling Ownership Rights
Penerimaan Utang Non Bank	1.951.540.489.396	815.700.000.000	Receipt of Non Bank Loans
Pembayaran Utang Non Bank	(1.808.411.470.082)	(867.891.717.463)	Payment of Non Bank Loans
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<b>6.899.357.806.294</b>	<b>1.182.392.077.120</b>	Net Cash provided by (used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>6.059.902.329.702</b>	<b>546.184.043.668</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH</b>
<b>PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS</b>	<b>39.872.160.681</b>	<b>71.084.195.760</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.025.394.461.065</b>	<b>2.408.126.221.637</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR</b>	<b>9.125.168.951.448</b>	<b>3.025.394.461.065</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)



	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11.253.778.215	5	9.269.999.584	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20.100.000	5	-	Restricted deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 263.449.138 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 196.573.572 pada tanggal 31 Desember 2016				Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 263,449,138 as of December 31, 2017 and Rp 196,573,572 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	3.000.643.116	52	1.195.435.762	Related parties
Pihak ketiga	1.929.510.016		2.555.662.357	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.180.641 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 8.162.524 pada tanggal 31 Desember 2016				Retention receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 10,180,641 as of December 31, 2017 and Rp 8,162,524 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	348.167.986	52	230.315.881	Related parties
Pihak ketiga	979.998.517		556.569.838	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.993.695 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.378.842 pada tanggal 31 Desember 2016				Gross amount due from customers - net of allowance for impairment losses of Rp 1,993,695 as of December 31, 2017 and Rp 1,378,842 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	5.826.664.167	52	1.763.089.366	Related parties
Pihak ketiga	3.434.294.927		2.207.768.831	Third parties
Piutang yang belum ditagih - bagian lancar	592.563.302	9	349.559.336	Unbilled receivables - current portion
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun - setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 25.312.057 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 18.247.613 pada tanggal 31 Desember 2016				Current portion of other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 25,312,057 as of December 31, 2017 and Rp 18,247,613 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	170.978.921	52	139.086.756	Related parties
Pihak ketiga	133.988.030		77.931.227	Third parties
Persediaan - bersih	1.663.036.012	11	1.164.210.665	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	1.180.612.848	12	627.823.946	Advances - current portion
Pajak dibayar dimuka	1.298.271.722	13,52	757.785.883	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	702.804.644	14	595.314.817	Prepaid expenses - current portion
Jaminan usaha - bagian lancar	88.042.632	15	33.211.810	Business guarantees - current portion
Aset real estate - bagian lancar	2.176.504.289	16	2.017.920.012	Real estate assets - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110.148.921	17	110.148.921	Financial assets from concession projects - current portion
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>34.910.108.265</b>		<b>23.651.834.992</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	396.918.845	18	330.174.029	Investments in associates
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.657.606	6	184.873.545	Trade accounts receivable from third parties - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Other accounts receivable - net of current portion
Pihak berelasi	1.211.412.309	52	285.000.000	Related parties
Pihak ketiga	5.324.891		-	Third parties
Piutang yang belum ditagih - setelah dikurangi bagian lancar	114.576.313	9,52	34.645.312	Unbilled receivables - net of current portion
Uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	247.857.941	12	148.763.335	Advances - net of current portion
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	354.297.694	14,52	-	Prepaid expenses - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	58.645.244	17	168.794.166	Financial assets from concession projects - net of current portion
Aset real estate - setelah dikurangi bagian lancar	512.182.215	16	258.905.609	Real estate assets - net of current portion
Properti investasi	538.548.500	19	461.185.251	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.757.365.601 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.210.771.921 pada tanggal 31 Desember 2016	3.932.108.696	20	3.324.669.312	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,757,365,601 as of December 31, 2017 and Rp 1,210,771,921 as of December 31, 2016
Investasi pada ventura bersama	2.812.600.560	21	2.114.559.007	Investments in joint ventures
Goodwill	4.847.052	22	4.847.052	Goodwill
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	172.513.482	15	179.184.563	Business guarantees - net of current portion
Aset keuangan lainnya	116.658.458	23	89.450.795	Other financial assets
Aset tak berwujud	139.077.296	24	-	Intangible assets
Aset lain-lain	125.739.132	25	100.088.704	Other assets
Aset pajak tangguhan - bersih	25.699.803	29	18.229.018	Deferred tax assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.773.666.037</b>		<b>7.703.369.698</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>45.683.774.302</b>		<b>31.355.204.690</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek		26		Short term loans
Pihak berelasi	2.974.410.303	52	1.959.410.812	Related parties
Pihak ketiga	3.449.443.672		2.752.415.707	Third parties
Utang usaha		27		Trade accounts payable
Pihak berelasi	139.182.504	52	68.179.539	Related parties
Pihak ketiga	8.785.803.858		4.459.255.102	Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek		28		Other accounts payable - current maturities
Pihak berelasi	16.879.560	52	-	Related parties
Pihak ketiga	248.574.924		238.762.353	Third parties
Utang pajak	441.631.879	29	188.857.241	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	1.442.187.701	30	767.675.536	Advances received from customers
Biaya yang masih harus dibayar	7.805.962.536	31	3.247.437.280	Accrued expenses
Pendapatan yang diterima dimuka	188.856.055	32	125.127.130	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	175.000.000	33,52	800.000.000	Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	41.259.887	36	18.772.830	Finance lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	266.424.418	37,52	283.123.166	Long term loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>25.975.617.297</b>		<b>14.909.016.696</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	337.172.202	34	243.072.993	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	45.890.326	29	46.147.721	Deferred tax liabilities - net
Uang muka proyek jangka panjang	2.477.316.688	35	2.327.873.112	Advances for long term projects
Utang lain-lain pihak ketiga - jangka panjang	107.894.953	28	159.520.193	Other accounts payable third parties - noncurrent portion
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	1.000.000.000	33,52	425.000.000	Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	96.849.868	36	52.064.738	Finance lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.011.208.355	37,52	454.519.946	Long term loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.076.332.392</b>		<b>3.708.198.703</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>31.051.949.689</b>		<b>18.617.215.399</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 35.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized capital - 35,000,000,000 shares as of December 31, 2017 and December 31, 2016, par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor - 8.969.951.372 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	896.995.137	39	896.995.137	Issued and paid up capital - 8,969,951,372 shares as of December 31, 2017 and 2016
Modal saham diperoleh kembali	(10.272.110)	40	(10.272.110)	Treasury stocks
Tambahkan modal disetor	6.555.720.677	41	6.555.720.677	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak	1.330.850.680		997.335.383	Changes in equity of subsidiaries
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Pengukuran kembali imbalan pasti	(142.975.925)		(99.591.149)	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo laba	4.003.197.889		3.104.677.062	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.633.516.348		11.444.865.000	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non pengendali	1.998.308.265	38	1.293.124.291	Non controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>14.631.824.613</b>		<b>12.737.989.291</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>45.683.774.302</b>		<b>31.355.204.690</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN BERSIH	26.176.403.026	45,52	15.668.832.513	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(23.300.168.938)</u>	46	<u>(13.476.892.423)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.876.234.088		2.191.940.090	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.958.720)	47	(9.094.812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(666.714.155)	48	(517.734.503)	General and administrative expenses
Bagian laba pada investasi				
pada ventura bersama	572.700.749	21	378.836.006	Share in profit of joint ventures
Pendapatan bunga	241.823.299		50.971.372	Interest income
Kenaikan nilai wajar properti investasi	61.907.287	19	4.484.439	Increase in fair value of investment properties
Keuntungan pembelian dengan diskon	32.306.608	42	51.474.654	Gain on bargain purchase
Laba (rugi) selisih kurs	766.143		(5.445.321)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban penurunan nilai piutang	(106.899.705)		(46.400.343)	Impairment losses on receivables
Bagian rugi dari entitas asosiasi - bersih	(123.644.382)	18	(38.190.543)	Share in loss of associates - net
Beban pajak final	(629.479.208)		(365.015.329)	Final tax expenses
Beban dari pendanaan	(677.973.460)		(435.314.128)	Finance costs
Lain-lain - bersih	<u>(108.677.186)</u>		<u>34.727.654</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.462.391.358		1.295.239.236	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(106.275.869)</u>	29	<u>(84.209.926)</u>	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.356.115.489</u>		<u>1.211.029.310</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	<u>(47.649.429)</u>	34	<u>(16.618.045)</u>	Actuarial loss of defined benefit plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.308.466.060</u>		<u>1.194.411.265</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
PEMILIK ENTITAS INDUK	1.202.069.175		1.058.935.366	PARENT ENTITY OWNER
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>154.046.314</u>	38	<u>152.093.944</u>	NON CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH	<u>1.356.115.489</u>		<u>1.211.029.310</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
PEMILIK ENTITAS INDUK	1.158.684.399		1.043.915.368	PARENT ENTITY OWNER
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>149.781.661</u>	38	<u>150.495.897</u>	NON CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH	<u>1.308.466.060</u>		<u>1.194.411.265</u>	TOTAL
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	134,10	44	162,21	Basic earnings per share (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Saldo Laba/Retained Earnings											
	Modal ditempatkan dan disetor/ Paid up capital	Modal saham diperoleh/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan ekuitas anak/ Changes in equity of subsidiaries	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of employee benefits	Cadangan lainnya/ Other reserves	Cadangan bertujuan/ General reserves	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Keperluan non pengendali/ Non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	997.335.383	(84.571.151)	892.268.556	234.577.185	1.043.910.207	4.404.029.359	1.094.323.918	5.488.353.277	Balance as of January 1, 2016
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.058.935.366	-	152.093.944	1.211.029.310	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(15.019.998)	-	-	-	(15.019.998)	(1.598.047)	(16.618.045)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(15.019.998)	-	-	1.058.935.366	1.043.910.207	150.495.897	1.194.411.265	Total comprehensive income
Modal disetor	282.072.637	-	5.826.106.331	-	-	-	-	-	6.108.178.968	-	6.108.178.968	Paid up capital
Sisihkan aset dan liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference of tax amnesty assets and liabilities
Pengampunan pajak	-	-	13.755.557	-	-	-	-	-	13.755.557	16.342.443	30.098.000	Non controlling interest for newly acquired subsidiary
Keperluan non pengendali pada akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.957.511	65.957.511	Non controlling interest for newly acquired subsidiary
Dividenden	-	-	-	-	-	-	-	(125.014.252)	(125.014.252)	(23.995.478)	(149.009.730)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2016	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	997.335.383	(99.591.149)	892.268.556	234.577.185	1.977.831.321	11.444.865.000	1.293.124.291	12.737.989.291	Balance as of December 31, 2016
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.202.069.175	-	154.046.314	1.356.115.489	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(43.384.776)	-	-	-	(43.384.776)	(4.264.653)	(47.649.429)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(43.384.776)	-	-	1.202.069.175	1.202.069.175	149.781.661	1.308.486.060	Total comprehensive income
Dividenden	-	-	-	-	-	-	-	(303.548.348)	(303.548.348)	(41.104.716)	(344.653.064)	Dividends
Keperluan non pengendali pada pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.487.450	70.487.450	Non controlling interests of newly established subsidiary
Keperluan non pengendali pada akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.273.112	9.273.112	Non controlling interest for newly acquired subsidiary
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	333.515.297	-	-	-	-	333.515.297	516.746.467	850.261.764	Changes in equity of subsidiaries
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	101.182.772	(101.182.772)	-	-	-	Reserve fund
Saldo per 31 Desember 2017	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	1.330.850.680	(142.975.925)	892.268.556	335.759.957	2.775.169.376	12.633.516.348	1.998.308.265	14.631.824.613	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	19.893.353.206	14.416.203.548	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(15.712.412.482)	(14.043.721.092)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1.129.902.318)	(717.206.791)	Payment to directors and employees
Penerimaan bunga	161.892.298	16.326.060	Interest received
Pendapatan penerimaan pengembalian pajak	29.703.766	642.443	Income tax refund received
Pembayaran pajak penghasilan	(69.205.838)	(43.065.775)	Income taxes paid
Pembayaran beban keuangan	(677.973.460)	(435.314.128)	Financing charges paid
Pembayaran pajak final	(610.203.006)	(307.208.070)	Final tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>1.885.252.166</b>	<b>(1.113.343.805)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tak berwujud	(13.074.442)	-	Additions in intangible assets
Perolehan properti investasi	(15.455.962)	(84.844.984)	Acquisition of investment properties
Kenaikan deposito yang dibatasi penggunaannya	(20.100.000)	-	Addition in restricted deposit
Penambahan aset lain-lain	(25.650.428)	-	Addition in other assets
Penambahan aset keuangan lainnya	(27.207.663)	(21.590.580)	Addition in other financial assets
Kenaikan jaminan usaha	(48.159.741)	(189.752.692)	Addition in business guarantee
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi entitas anak	(74.927.036)	(12.560.168)	Net cash outflows on acquisition of a subsidiary
Kenaikan uang muka pembelian tanah	(123.181.277)	(148.763.335)	Addition in advance for purchase of land
Penambahan investasi pada ventura bersama	(125.340.804)	(138.343.610)	Addition in investment in joint ventures
Penempatan saham pada entitas asosiasi	(241.265.600)	(67.757.197)	Addition in investment in associates
Kenaikan pinjaman jangka panjang dari entitas asosiasi	(926.412.309)	(285.000.000)	Addition in long term payable from associate
Perolehan aset tetap	(996.772.993)	(389.912.190)	Acquisition of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.637.548.255)</b>	<b>(1.338.524.756)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pinjaman jangka pendek			Short term loans
Penerimaan pinjaman	11.566.717.053	11.304.771.333	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(9.854.689.597)	(7.814.767.170)	Payment of loans
Pinjaman jangka menengah			Medium term notes
Penerimaan pinjaman	750.000.000	250.000.000	Proceeds from medium term notes
Pembayaran pinjaman	(800.000.000)	(249.000.000)	Payment of medium term notes
Pinjaman jangka panjang			Long term loans
Penerimaan pinjaman	1.100.715.239	59.107.629	Proceeds from long term loans
Pembayaran pinjaman	(560.725.578)	(314.672.277)	Payment of long term loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(50.289.813)	(18.625.399)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham oleh entitas anak	920.749.214	-	Cash proceeds from shares issued by subsidiaries
Penerbitan modal saham	-	6.108.178.968	Issuance of capital stock
Pembayaran dividen	(344.653.064)	(149.009.730)	Dividend payments
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>2.727.823.454</b>	<b>9.175.983.354</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.975.527.365</b>	<b>6.724.114.793</b>	<b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>8.251.266</b>	<b>(14.235.692)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>9.269.999.584</b>	<b>2.560.120.483</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>11.253.778.215</b>	<b>9.269.999.584</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015.  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
Ended of December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Des / Dec 31 2016</b>	<b>31 Des / Dec 31 2015 *)</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2e,2g,3	9,269,999,584	2,560,120,483	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp196.573.572 dan Rp170.242.281 per 31 Desember 2016 dan 2015)				Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp196,573,572 and Rp170,242,281 as of December 31, 2016 and 2015)
Pihak Ketiga	2i,4a	1,553,025,502	1,844,445,009	Third Parties
Pihak Berelasi	2f,2i,4a	1,177,259,537	937,535,147	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp8.162.524 dan Rp2.620.593 per 31 Desember 2016 dan 2015)				Retention Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 8,162,524 and Rp2,620,593 as of December 31, 2016 and 2015).
Pihak Ketiga	2f,2i,5a	613,585,364	457,531,585	Third Parties
Pihak Berelasi		218,675,368	205,416,970	Related Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2j,6			Due From Customer
Pihak Ketiga		2,207,768,831	1,733,563,354	Third Parties
Pihak Berelasi		1,763,089,366	1,510,834,434	Related Parties
Pendapatan Yang Akan Diterima	7	384,204,648	251,510,864	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 18.247.613 dan Rp15.449.931 per 31 Desember 2016 dan 2015)				Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp 18,247,613 and Rp15,449,931 as of December 31, 2016 and 2015)
Pihak Ketiga	2i,8	77,931,227	76,695,192	Third Parties
Pihak Berelasi	2i,8	330,861,256	314,575,526	Related Parties
Persediaan	2k,9	1,247,710,293	1,031,277,931	Inventories
Uang Muka	10	544,324,318	439,641,163	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	2ac,26	757,785,883	529,036,987	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	2l,11	595,314,817	465,274,857	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	12	212,396,373	22,643,681	Business Guarantee
Aset Real Estate	2k,16a	488,416,640	70,033,233	Real Estate Assets
Bagian lancar dari Piutang Sewa				Current portion of Long Term
Jangka Panjang	2o, 15	110,148,921	110,148,921	Lease Receivable
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>21,552,497,929</b>	<b>12,560,285,337</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2m,14	439,202,330	300,607,375	Investment in Associates
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) tahun :				Receivables With Maturities More Than 1 (One) Year :
Piutang Usaha	2i,4b	1,205,686,625	13,402,337	Account Receivables
Piutang Retensi	2f,2i,5b	16,807,664	9,564,163	Retention Receivables
Piutang sewa jangka panjang	2o, 15	168,794,166	278,925,495	Longterm lease Receivables
Aset Real Estate				Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	2k,16b	258,905,609	275,446,573	Land For Development
Persediaan Real Estate	2k,17	1,215,601,512	850,180,912	Real Estate Inventories
Properti Investasi	2n,18	462,488,276	392,040,421	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp1.210.771.920 dan Rp927.296.347 untuk per 31 Desember 2016 dan 2015).				Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp1,210,771,920 and Rp927,296,347 for December 31, 2016 and 2015).
Investasi Pada Ventura Bersama	2q,20	2,114,559,007	1,597,379,391	Investment in Joint Venture
Goodwill	2aa,21	66,370,132	4,847,052	Goodwill
Aset Keuangan Lainnya	2m,13	89,450,795	67,860,215	Other financial Assets
Aset Lain-Lain	22	22,103,225	41,182,944	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	2ac,26	18,229,018	26,283,705	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>9,544,041,561</b>	<b>7,042,120,697</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>31,096,539,490</b>	<b>19,602,406,034</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Diterbitkan kembali (Catatan No. 53)

Reissued (Note No. 53) \*)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015.  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
Ended of December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	23			Short Term Loans
Pihak Ketiga		2,752,415,707	618,502,788	Third Parties
Pihak Berelasi		1,959,410,812	603,319,568	Related Parties
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	2h,24	4,639,771,929	4,287,019,827	Third Parties
Pihak Berelasi	2h,2f,24	40,471,632	36,378,547	Related Parties
Utang Lain-lain	2h,25	236,196,353	96,482,974	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	2j,6	-	13,224,506	Due to Customer
Utang Pajak	2ac,26	188,857,241	177,085,029	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2r,27	719,322,819	477,381,896	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	28	3,249,414,450	3,285,172,048	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima				
Dimuka	29	125,127,131	406,959,558	Unearned Revenue
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:				Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	2h,32	250,000,000	249,000,000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	34	426,401,179	324,706,736	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	33	18,772,830	22,300,954	Lease Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>14,606,162,083</b>	<b>10,597,534,431</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2u,30	243,072,993	200,490,168	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2ac,26	31,490,610	11,170,726	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	2v,31	2,376,225,829	1,662,677,044	Advance for Long Term Projects
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term
Pinjaman Jangka Menengah	32	975,000,000	975,000,000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	34	313,807,933	671,067,024	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	33	52,064,738	46,365,276	Lease Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3,991,662,103</b>	<b>3,566,770,238</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>18,597,824,186</b>	<b>14,164,304,669</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of parent entity</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.370 dan 6.149.225.000 saham, per 31 Desember 2016 dan 2015	36	896,995,137	614,922,500	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969,951,370 and 6,149,225,000 shares in December 31,2016 and 2015
Modal Saham diperoleh kembali	2t,37	(10,272,110)	(10,272,110)	Treasury stock
Tambahkan Modal Disetor	2s,38	6,541,965,120	715,858,789	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1,399,403,884	1,127,249,357	Changes in Equity of Subsidiary Company
Komponen ekuitas lainnya				Others Component Equity
Selisih Penilaian Aset		14,626,146	14,626,146	Difference of Asset Valuation
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	2e.1	(118,719,949)	(100,444,293)	Remeasurement employee benefit
Saldo Laba		2,627,883,218	2,013,224,280	Retained Earnings
<b>Sub Jumlah</b>		<b>11,351,881,446</b>	<b>4,375,164,669</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	35	1,146,833,858	1,062,936,696	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>12,498,715,304</b>	<b>5,438,101,365</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>31,096,539,490</b>	<b>19,602,406,034</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Diterbitkan kembali (Catatan No. 53)

Reissued (Note No. 53) \*)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

## Digital Repository Universitas Jember

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
For the period ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2w, 41	15,668,832,513	13,620,101,419	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2w, 42	(13,441,729,089)	(11,965,441,022)	<b>COST OF SALES</b>
LABA KOTOR		<b>2,227,103,424</b>	<b>1,654,660,397</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	2q, 43	378,836,006	288,402,591	<b>PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA</b>		<b>2,605,939,430</b>	<b>1,943,062,988</b>	<b>JOINT VENTURES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan		(9,094,812)	(7,695,193)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2w, 44a	(517,840,941)	(421,462,453)	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(526,935,753)</b>	<b>(429,157,646)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>2,079,003,677</b>	<b>1,513,905,342</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	45			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Bunga		50,971,372	59,686,089	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(5,445,321)	28,350,510	Gain (loss) in Foreign Exchange
Beban Pajak Penghasilan Final		(365,015,329)	(346,788,000)	Final Income Tax Expenses
Beban dari Pendanaan		(435,314,128)	(431,409,359)	Funding Expense (Interest)
Beban Penurunan Nilai Piutang		(46,400,343)	(30,500,231)	Allowance for Impairment
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi		(38,190,543)	(5,514,535)	Gain (loss) Associated Entity
Lain-lain Bersih		(9,119,070)	(36,436,057)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(848,513,362)	(762,611,583)	Total Other Income (Expense)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,230,490,315</b>	<b>751,293,759</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	2ac,26	(83,345,393)	(48,288,705)	Income Tax Expenses
<b>LABA BERSIH</b>		<b>1,147,144,922</b>	<b>703,005,054</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequently to profit or loss
Selisih Penilaian Aset				Difference of Asset Valuation
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(18,275,656)	6,306,290	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>1,128,869,266</b>	<b>709,311,344</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
- PEMILIK ENTITAS INDUK		1,011,827,718	625,044,000	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	35	135,317,204	77,961,054	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>		<b>1,147,144,922</b>	<b>703,005,054</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
- PEMILIK ENTITAS INDUK		993,552,062	631,350,290	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	35	135,317,204	77,961,054	NON CONTROLLING INTEREST -
<b>JUMLAH</b>		<b>1,128,869,266</b>	<b>709,311,344</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba Bersih Per Saham Dasar</b> (Rupiah penuh)	2ad, 40	<b>158.64</b>	<b>101.81</b>	<b>Net Earning Per Share</b> (Full amount)

\*) Diterbitkan kembali (Catatan No. 53)

Reissued (Note No. 53) \*)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Diambil dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**  
For the years ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital	Modal Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / Changes in Equity of Subsidiary Entity	Komponen Ekuitas Lain/ Others Equity Component		Saldo Laba / Retained Earning		Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
					Penilaian Aset / Difference of Asset Valuation	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated Retained Earning	Cadangan Lainnya / Others Reserve	Cadangan Bertujuan / General Reserve				
Komponen Ekuitas Lain Kepentingan Non Pengendali Pada Perusahaan Anak	-	-	-	-	(8,900,036)	6,306,290	-	-	(2,593,746)	1,025,654	(1,568,092)	Others Equity Component Non Controlling Interest Of Subsidiaries
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(122,568,635)	36,880,137	36,880,137	Dividend
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(42,098,214)	(42,098,214)	(42,098,214)	Non Controlling Interest Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,151,814)	-	(6,151,814)	Community Development Funding for small scale business
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,151,814)	-	(6,151,814)	Community Development Funding for small scale business
Laba Bersih Periode Berjalan	614,922,500	(10,272,110)	715,858,789	1,127,249,357	14,626,146	(100,444,293)	892,268,556	234,577,185	3,750,120,764	984,975,548	4,735,096,310	Comprehensive Income
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2015</b>	<b>614,922,500</b>	<b>(10,272,110)</b>	<b>715,858,789</b>	<b>1,127,249,357</b>	<b>14,626,146</b>	<b>(100,444,293)</b>	<b>892,268,556</b>	<b>234,577,185</b>	<b>4,375,164,669</b>	<b>1,062,936,896</b>	<b>5,438,101,565</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015</b>
Modal Disetor	282,072,637	-	-	-	-	-	-	-	282,072,637	-	282,072,637	Paid in Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	-	-	5,826,106,331	-	-	-	-	-	5,826,106,331	-	5,826,106,331	Others Equity Component
Komponen Ekuitas Lain	-	-	-	-	(18,275,656)	-	-	-	(18,275,656)	-	(18,275,656)	Others Equity Component
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	272,154,527	-	-	-	-	272,154,527	(1,814,424)	270,340,103	Agio Subsidiaries
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(125,014,252)	-	(125,014,252)	Dividend
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(272,154,527)	-	(272,154,527)	(49,605,618)	(321,760,145)	Non Controlling Interest Dividend
Laba Komprehensif Periode Berjalan	896,995,137	(10,272,110)	6,541,965,120	1,399,403,884	14,626,146	(118,719,949)	620,114,029	234,577,185	11,011,516,654	1,011,516,654	11,351,570,383	Comprehensive Income
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<b>896,995,137</b>	<b>(10,272,110)</b>	<b>6,541,965,120</b>	<b>1,399,403,884</b>	<b>14,626,146</b>	<b>(118,719,949)</b>	<b>620,114,029</b>	<b>234,577,185</b>	<b>1,011,827,718</b>	<b>1,146,833,858</b>	<b>12,498,715,304</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK****LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES****CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**For the period ended December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	14,229,682,444	12,700,433,172	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(13,809,133,009)	(11,155,714,191)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(347,281,835)	(286,830,841)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(148,888,063)	(182,589,523)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga Jasa Giro	50,971,372	59,686,089	Deposit Interest Receipt
Pembayaran Bunga Pinjaman	(437,880,109)	(431,409,359)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak-pajak	(657,080,277)	(479,302,499)	Payment of Taxes
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(1,119,609,477)</b>	<b>224,272,849</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(191,459,737)	(3,882,764)	Decrease (Increase) Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	(285,059,906)	(700,577,720)	Acquisition of Fixed Assets
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	(67,940,343)	(11,992,039)	Decrease (Increase) in Property Investment
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(228,563,529)	(78,984,482)	Investment in Associated Entity
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(136,940,192)	360,631,587	Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	120,426,781	140,040,962	Decrease (Increase) in Other Assets
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(21,590,580)	(30,327,408)	Decrease (Increase) in Other Investment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(811,127,506)</b>	<b>(325,091,864)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>Pinjaman Jangka Pendek</b>			<b>Short Term Loans</b>
Penerimaan Pinjaman	9,203,347,539	3,694,865,211	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(6,047,567,031)	(3,001,090,516)	Payment of Bank Loans
<b>Pinjaman Jangka Panjang</b>			<b>Long Term Loans</b>
Penerimaan Pinjaman	-	24,209,644	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(501,356,795)	(239,311,160)	Payment of Bank Loans
Setoran Modal	6,108,178,968	-	Paid Up Capital Stock
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	(4,037,945)	Change Equity of Subsidiary Company
Pembayaran Dividen	(125,014,252)	(122,568,635)	Payment of Dividend
Pembayaran Bina Lingkungan dan Kemitraan	-	(6,151,814)	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>8,637,588,429</b>	<b>345,914,785</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>6,706,851,446</b>	<b>245,095,770</b>	<b>INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS</b>	<b>3,027,655</b>	<b>14,132,531</b>	<b>IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>2,560,120,483</b>	<b>2,300,892,182</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>9,269,999,584</b>	<b>2,560,120,483</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Cash flows didn't contain noncash transactions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31,		
	2017	2016*)	2015*)		
	Rp	Rp	Rp		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan Setara Kas	3, 51, 54	6.088.962.586.747	10.655.996.501.931	5.511.188.078.778	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	8.448.200.000	8.448.200.000	10.663.933.745	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih					Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	1.166.833.178.001	3.435.212.127.766	438.199.859.939	Related Parties
Pihak Ketiga	5	704.235.166.683	882.248.225.510	1.209.920.204.557	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih					Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	510.270.123.331	376.206.099.216	259.039.506.370	Related Parties
Pihak Ketiga	7	540.662.153.035	590.491.229.164	472.579.536.373	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih					Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 54	4.458.869.730.215	2.777.923.712.427	66.146.998.456	Related Parties
Pihak Ketiga	8	5.741.274.425.670	2.839.950.478.332	61.622.632.188	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	1.011.053.119.340	745.980.988.779	736.249.944.321	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	3.235.500.802.811	2.556.731.823.542	826.384.135.639	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa					Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar					Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	17.413.947.120.590	5.485.979.232.464	2.489.076.603.668	Related Parties
Pihak Ketiga	10	7.606.714.037.098	5.485.823.365.384	2.090.638.381.950	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi					Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	20	9.175.498.843	5.183.491.791	--	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	2.174.281.618.028	1.159.442.786.800	679.791.479.899	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.756.789.599.228	2.706.956.927.690	854.122.804.233	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		--	--	100.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>52.427.017.359.620</b>	<b>39.712.575.190.796</b>	<b>15.805.624.100.116</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan					Investment in Associates and
Ventura Bersama	13	3.449.338.384.503	2.070.700.688.368	1.571.852.765.211	Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar Kepada					Non-Current Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Bersih	5	--	180.002.340.000	2.269.226.842.631	Related Party - Net
Piutang Lain-lain Tidak Lancar					Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	--	138.109.649.163	134.806.056.785	Related Parties
Pihak Ketiga	8	40.363.436.530	163.751.585.254	71.519.462.085	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa					Gross Amount Due From Customers
Bagian Tidak Lancar					Non-Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	--	1.424.497.716.017	344.646.059.310	Related Parties
Pihak Ketiga	10	--	713.419.726.684	180.320.281.930	Third Parties
Properti Investasi	14	66.546.252.874	53.410.531.080	259.970.000.000	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	287.622.000.000	548.404.046.393	540.222.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	4.742.288.130.361	3.013.846.252.216	1.923.143.995.454	Fixed Assets - Net
Goodwill	17	2.235.779.910.646	1.710.769.397.469	1.390.680.768.376	Goodwill
Aset Tak Berwujud					Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	33.932.684.241.654	11.153.743.927.058	5.580.331.981.281	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	20	345.604.077.974	256.305.443.961	--	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	43.924.035.581	195.138.147.024	182.046.127.094	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	324.593.008.881	98.337.532.964	54.720.737.195	Other Assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>45.468.743.479.004</b>	<b>21.720.436.983.651</b>	<b>14.503.487.077.352</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>97.895.760.838.624</b>	<b>61.433.012.174.447</b>	<b>30.309.111.177.468</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 57)

\*) After Reclassification (Note 57)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
**(Lanjutan)**
**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015**  
**(Continued)**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016*) Rp	1 Januari/ January 1, 2016/ 31 Desember/ December 31, 2015*) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	21, 54 16.641.611.667.703	6.799.481.486.230	2.518.601.553.926	Related Parties
Pihak Ketiga	21 7.649.864.172.600	5.263.565.665.599	675.303.787.903	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Bagian Jangka Pendek	22 1.588.724.501.944	3.281.288.365.177	289.295.363.429	Short-Term Portion
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	23, 54 938.630.279.641	3.009.471.320.045	223.068.502.198	Related Parties
Pihak Ketiga	23 13.159.562.139.682	4.175.122.341.300	4.952.822.310.450	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor				Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	24, 54 59.008.662.511	341.532.662.819	--	Related Parties
Pihak Ketiga	24 9.968.529.549.783	6.949.906.503.409	3.300.532.692.707	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	26 513.240.180.918	251.300.717.225	116.289.393.949	Accrued Expenses
Utang Pajak	11 227.789.793.954	409.814.781.584	439.395.881.176	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	25, 54 43.989.474.626	335.366.661.910	412.069.691.363	Related Parties
Pihak Ketiga	25 189.532.936.375	221.893.312.510	327.247.041.093	Third Parties
Utang Bunga	28 --	--	262.552.936.305	Interest Payable
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	28 5.392.000.000	5.392.000.000	5.000.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	30 237.492.556	224.284.004	84.270.000	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	27 1.323.095.005.770	239.293.798.492	108.970.468.263	Other Short-Term Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>52.309.197.858.063</b>	<b>31.283.653.800.304</b>	<b>13.631.233.892.762</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	28, 54 5.454.775.185.496	4.002.281.339.698	1.684.237.750.617	Related Parties
Pihak Ketiga	28 3.210.730.749.243	145.607.418.903	191.636.337.983	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang				Long-Term Joint Venture Payable
Pihak Berelasi	29 178.062.362.311	174.507.278.804	50.513.631.170	Related Parties
Pihak Ketiga	29 516.656.283.280	2.594.131.750	245.617.021.646	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank				Loan to Financial Institution Non Bank
Jangka Panjang	22 304.346.817.080	175.000.000.000	--	Long-Term
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	33, 54 88.166.771.024	219.672.160.581	368.916.361.382	Related Parties
Pihak Ketiga	33 459.420.129.679	1.058.642.634.766	907.187.037.951	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11 43.053.575.114	8.610.963.161	--	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11 1.067.591.732.142	--	--	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Berelasi	32, 54 584.561.070.969	853.981.129	41.406.913.603	Related Parties
Pihak Ketiga	32 1.754.631.834.940	1.953.199.902.151	745.445.185.584	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	31 9.045.261.188.524	5.567.525.204.668	2.670.634.541.106	Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian				Debt Purchases of Fixed Assets -
Jangka Panjang	30 240.830.945	305.251.684	143.649.189	Long-Term Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	34 124.239.640.319	67.339.549.310	67.931.986.811	Employee Benefit Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>22.831.738.171.066</b>	<b>13.376.139.817.195</b>	<b>6.973.670.417.042</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>75.140.936.029.129</b>	<b>44.659.793.617.499</b>	<b>20.604.904.309.804</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada				Share Capital - Rp 100 per Value per Share for
31 Desember 2017, 2016 dan 2015				December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B pada				25,999,999,999 Shares of Serie B in
31 Desember 2017, 2016 dan 2015				December 31, 2017, 2016, and 2015 respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna 13.573.902.599,				1 share of Dwi Warna Serie A 13,573,902,599,
13.573.654.549 dan 13.572.493.309 Saham Seri B				13,573,654,549 and 13,573,493,309 Shares of Serie B
pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	35 1.357.390.259.999	1.357.365.455.000	1.357.249.331.000	December 31, 2017, 2016 and 2015 respectively
Tambahan Modal Disetor	36 5.467.018.482.083	5.882.676.892.384	5.881.621.412.790	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	38 920.938.115.937	578.285.992.592	368.738.372.808	Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	5.760.142.991.677	2.755.875.621.660	1.435.901.518.452	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	500.948.439.660	495.349.287.477	503.584.506.849	Other Component of Equity
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>	<b>14.006.438.289.356</b>	<b>11.069.553.249.113</b>	<b>9.547.095.141.899</b>	<b>Total Equity Attributable to</b>
Kepada Pemilik Entitas Induk	8.748.386.520.139	5.703.665.307.835	157.111.725.765	Owners of Parent
Keuntungan Non-Pengendali	46 5.258.051.769.217	5.365.887.941.278	8.935.369.746.000	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>22.754.824.809.495</b>	<b>16.773.218.556.948</b>	<b>9.704.206.867.664</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>97.895.760.838.624</b>	<b>61.433.012.174.447</b>	<b>30.309.111.177.468</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Setelah Reklasifikasi (Catatan 57)

\*) After Reclassification (Note 57)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan Usaha	39,54	45.212.897.632.604	23.788.322.626.347	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(35.749.365.206.806)	(19.820.484.367.904)	Cost of Revenues
<b>LABA BRUTO</b>		<b>9.463.532.425.798</b>	<b>3.967.838.258.443</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	41	(37.297.688.405)	(33.152.971.997)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(2.066.601.482.858)	(755.129.622.061)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(1.434.640.880.420)	(324.304.470.013)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		333.912.591.702	187.483.177.298	Interest Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		290.067.259	(732.320.344)	Loss on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	42	437.854.359.890	147.474.747.992	Other Income
Beban Lain-lain	43	(170.448.268.152)	(43.695.297.650)	Other Expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA</b>		<b>6.526.601.124.814</b>	<b>3.145.781.501.668</b>	<b>PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES</b>
Beban Keuangan	44	(1.932.084.162.136)	(982.835.623.286)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	26.129.192.027	(7.356.804.963)	Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>4.620.646.154.705</b>	<b>2.155.589.073.419</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	11	(419.073.663.951)	(342.520.456.635)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.201.572.490.754</b>	<b>1.813.068.616.784</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi</b>				<b>Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss</b>
Surplus Revaluasi Aset Tetap		2.317.234.293	(4.509.463.998)	Revaluation Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(30.389.156.835)	4.350.078.844	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
<b>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi</b>				<b>Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Luar Negeri		3.281.917.890	(3.725.755.374)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(24.790.004.652)	(3.885.140.528)	Total Other Comprehensive Income For The Year
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.176.782.486.102</b>	<b>1.809.183.476.256</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		3.881.711.917.338	1.713.260.616.725	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	319.860.573.416	99.808.000.059	Non-Controlling Interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.201.572.490.754</b>	<b>1.813.068.616.784</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		3.856.921.912.686	1.709.375.476.197	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	319.860.573.416	99.808.000.059	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.176.782.486.102</b>	<b>1.809.183.476.256</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per saham</b>	47			<b>Earnings per share</b>
Dasar dan Dilusian		<b>284,14</b>	<b>147,48</b>	Basic and Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

# Digital Repository Universitas Jember

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN TAHUNAN 2017 (KONSOLIDASI)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Additional Paid-in Capital	Saldo Awal Retained earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Keperluan Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Dibagikan Proporsional/ Appropriated	Saldo Awal Retained earnings Proporsional/ Appropriated	Salah Perbaikan Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Surplus Realisasi/ Surplus			Keperluan Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2015</b>	<b>1.357.248.333.000</b>	<b>5.881.624.412.290</b>	<b>3.887.738.372.898</b>	<b>1.435.901.518.432</b>	<b>1.894.633.881.260</b>	<b>(6.316.674.558)</b>	<b>510.501.181.407</b>	<b>9.547.085.141.499</b>	<b>157.711.725.765</b>	<b>9.704.286.867.684</b>
Cadangan Umum	--	--	203.547.619.784	(203.547.619.794)	--	--	--	693.095.314	--	--
Pelebaran Opsel Saham	116.124.000	693.095.314	--	--	--	--	--	478.508.280	--	--
Dibagikan Kepada Pemegang Saham	--	382.384.280	--	(203.547.624.382)	--	--	--	(203.547.624.382)	--	--
Keperluan Non-Propriedi	--	--	--	--	--	--	--	(4.509.463.898)	--	--
Saldo Awal Retained earnings	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	1.713.280.616.725	1.713.280.616.725	--	--	1.713.280.616.725	--	--
Penyusutan Dana Program Kemana dan Biaya Lainnya	--	--	--	(20.951.161.705)	20.951.161.705	--	--	20.951.161.705	--	--
Pengukuran Kembali Program Investasi Saham Kurang Pergerakan Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	4.887.588.924	4.887.588.924	--	--	4.887.588.924	--	--
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<b>1.357.385.455.000</b>	<b>5.882.676.882.984</b>	<b>576.289.992.922</b>	<b>2.755.876.621.650</b>	<b>3.334.161.614.352</b>	<b>(10.642.429.332)</b>	<b>505.981.171.709</b>	<b>11.069.583.249.118</b>	<b>5.703.668.307.835</b>	<b>16.778.218.558.948</b>
Cadangan Umum	38	--	--	342.652.123.345	(342.652.123.345)	--	--	(33.307.214)	--	--
Pelebaran Opsel Saham	37	24.804.889	--	(98.112.213)	--	--	--	336.827.438	--	--
Dibagikan Kepada Pemegang Saham	--	138.092.043	--	(613.978.185.018)	--	--	--	(613.978.185.018)	--	--
Keperluan Non-Propriedi	46	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Saldo Awal Retained earnings	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	3.881.711.917.238	3.881.711.917.238	--	--	2.317.234.283	--	--
Penyusutan Dana Program Kemana dan Biaya Lainnya	--	--	--	(9.574.917.277)	9.574.917.277	--	--	(483.161.422.254)	--	--
Pengukuran Kembali Program Investasi Saham Kurang Pergerakan Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	(30.389.156.859)	(30.389.156.859)	--	--	(30.389.156.859)	--	--
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017</b>	<b>1.357.380.259.999</b>	<b>5.467.018.482.083</b>	<b>920.398.115.897</b>	<b>5.763.142.981.877</b>	<b>6.881.061.107.614</b>	<b>(7.860.572.022)</b>	<b>504.388.851.702</b>	<b>14.006.438.288.336</b>	<b>8.748.388.520.139</b>	<b>22.754.624.809.495</b>

Unit catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017**

**BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016**

General Reserves

Stock Option

Exercise of Share Options

Non-Controlling Interest

Adjustment for Partnership Program and Community

Exchange Rate Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations

Surplus Realization

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

Translation Adjustment

Share Capital

Retained Earnings

Other Components of Equity

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	2017 Rp	2016 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	28.652.992.243.831	9.104.677.090.845	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(31.351.560.473.458)	(14.764.975.579.132)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(837.112.171.240)	(427.464.463.401)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	(3.535.680.400.867)	(6.087.762.951.688)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	333.585.011.800	186.873.566.238	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(1.844.343.948.779)	(982.835.623.286)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	182.144.320.703	437.847.439	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(1.095.267.418.316)	(879.126.613.906)	Payment for Taxes
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(5.959.562.435.459)</b>	<b>(7.762.413.775.203)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Ventura Bersama	312.071.410.669	75.190.986.111	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(972.402.492.799)	(76.477.131.755)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(2.338.430.359.887)	(5.302.123.722.000)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	4.726.623.722.000	2.005.952.785.321	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(2.434.808.757.933)	(611.419.778.706)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Penyertaan Entitas Anak	(1.619.000.000.000)	--	Acquisition of Subsidiaries
Penerimaan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	--	100.000.000.000	Receipt from Held to Maturity Financial Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	(16.719.351.093.411)	(5.573.411.945.777)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(277.388.588.000)	(170.432.046.393)	Placement of Investment In Associates and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	217.000.000.000	--	Receipt from Disposal of Investment In Associates
Pengurangan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	(133.032.046.393)	--	Reduction of Investment in Associates
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(19.238.718.205.754)</b>	<b>(9.552.720.853.199)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pelunasan Utang Obligasi	(1.175.000.000.000)	--	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Emisi Obligasi	(8.389.029.542)	(5.833.824.947)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	4.657.000.000.000	2.900.000.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	50.843.979.570.492	29.502.304.802.747	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(33.815.558.933.662)	(18.398.828.576.844)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal Saham	24.805.000	116.124.000	Receipt from Share Capital Issuance
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	136.092.013	640.354.345	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	(513.978.185.018)	(209.547.624.362)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	2.794.746.941.680	3.923.736.603.545	Receipt from Financial Institution Non Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	(4.793.057.076.137)	(700.000.000.000)	Payment to Financial Institution Non Bank
Perolehan Saham Treasuri	(579.682.828.561)	5.446.745.582.011	Acquisition of Treasury Shares
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	3.220.697.789.861	--	Receipt from Non-controlling Interest
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>20.630.919.146.126</b>	<b>22.459.333.440.495</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(4.567.361.495.087)</b>	<b>5.144.198.812.093</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI</b>	<b>327.579.903</b>	<b>609.611.060</b>	<b>UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>10.655.996.501.931</b>	<b>5.511.188.078.778</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>6.088.962.586.747</b>	<b>10.655.996.501.931</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 *) Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 49, 51, 54	10,653,780,768,186	5,511,188,078,778	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5	10,663,933,745	10,663,933,745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	6, 51, 54	1,356,258,910,298	1,174,449,804,260	Related Parties
Pihak Ketiga	6	882,248,225,510	1,209,920,204,557	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	7, 51, 54	376,206,099,216	259,039,506,370	Related Parties
Pihak Ketiga	7	590,491,229,164	472,579,536,373	Third Parties
Piutang Lain-lain Jangka Pendek				Other Short-Term Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	2,777,923,712,427	66,146,998,456	Related Parties
Pihak Ketiga	8	2,839,950,478,332	61,622,632,188	Third Parties
Persediaan	9	2,556,731,823,542	826,384,135,639	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Pendek				Gross Amount Due from Customers Short Term
Pihak Berelasi	10, 51, 54	5,485,979,232,464	2,489,076,603,668	Related Parties
Pihak Ketiga	10	5,485,823,365,384	2,090,638,381,950	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	11.a	1,159,442,786,800	679,791,479,899	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	2,706,956,927,690	854,122,804,233	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	13	--	100,000,000,000	Held-to-Maturity Financial Assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>36,882,457,492,758</b>	<b>15,805,624,100,116</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14	2,070,700,688,368	1,571,852,765,211	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Jangka Panjang				Long-Term Accounts Receivables
Pihak Berelasi	6	3,004,936,546,247	2,269,226,842,631	Related Parties
Piutang Lain - lain Jangka Panjang				Other Long-Term Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	138,109,649,163	134,806,056,785	Related Parties
Pihak Ketiga	7	163,751,585,254	71,519,462,085	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Jangka Panjang				Gross Amount Due From Customer Long Term
Pihak Berelasi	10, 51, 54	1,424,497,716,017	344,646,059,310	Related Parties
Pihak Ketiga	10	713,419,726,684	180,320,281,930	Third Parties
Properti Investasi	15	53,410,531,080	259,970,000,000	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	548,404,046,393	540,222,000,000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap	17	3,275,335,187,968	1,923,143,995,454	Fixed Assets
Goodwill	18	1,710,769,397,469	1,390,680,768,376	Goodwill
Aset TakBerwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	20	11,153,743,927,058	5,580,331,981,281	Intangible Assets - Toll Concession Rights
Aset Pajak Tangguhan	11.e	187,307,694,607	182,046,127,094	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	19	98,337,532,964	54,720,737,194	Other Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>24,542,724,229,272</b>	<b>14,503,487,077,351</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>61,425,181,722,030</b>	<b>30,309,111,177,468</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Reklasifikasi, Catatan 3

\*) Reclassification, Note 3



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
(LANJUTAN)**

31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
(CONTINUED)**

December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 *) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	21, 54	6,799,481,486,230	2,518,601,553,926	Related Parties
Pihak Ketiga	21	5,263,565,665,599	675,303,787,903	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank				Loan to Financial Institution Non Bank
Jangka Pendek	22	3,281,288,365,177	289,295,363,429	Short Term
Utang Usaha	23			Accounts Payable
Pihak Berelasi		3,183,978,598,849	273,582,133,368	Related Parties
Pihak Ketiga		4,177,716,473,050	5,198,439,332,096	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	24	7,291,439,066,228	3,300,532,692,708	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrual	26	339,496,785,106	116,289,393,949	Accrued Expenses
Utang Pajak	11.b	409,814,781,584	439,395,881,176	Taxes Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan		780,510,744	--	
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	25	469,063,906,539	739,316,732,456	Advances on Short-Term Contract
Bagian Jangka Pendek dari:				Current Portion of :
Utang Bank Jangka Panjang	28	5,392,000,000	5,000,000,000	Long-Term Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang		224,284,004	--	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	27	239,293,798,492	109,054,738,263	Other Short Term Payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>31,461,535,721,603</b>	<b>13,664,811,609,274</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	28	4,002,281,339,698	1,684,237,750,617	Related Parties
Pihak Ketiga	28	145,607,418,903	191,636,337,983	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank				Loan to Financial Institution Non Bank
Jangka Panjang	22	175,000,000,000	--	Long Term
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	33, 54	219,672,160,581	368,916,361,382	Related Parties
Pihak Ketiga	33	1,058,642,634,766	907,187,037,951	Third Parties
Utang Bunga Jangka Panjang	29	--	262,552,936,305	Long-Term Interest Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	32			Other Payables - Long Term
Pihak Berelasi		853,981,129	41,406,913,603	Related Parties
Pihak Ketiga		1,953,199,902,151	745,445,185,584	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	31	5,567,525,204,668	2,670,634,541,106	Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	30	305,251,684	143,649,189	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	34	67,339,549,900	67,931,986,811	Employee Benefit Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>13,190,427,443,480</b>	<b>6,940,092,700,531</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>44,651,963,165,082</b>	<b>20,604,904,309,805</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B pada				25,999,999,999 Shares of Serie B in
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan,				1 share of Dwi Warna Serie A and
13.573.280.850 dan 13.572.249.330.999 Saham Seri B				13,573,280,850 and 13,572,493,310 Shares of Serie B
pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	35	1,357,365,455,000	1,357,249,331,000	for December 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan Modal Disetor	36	5,882,676,892,384	5,881,621,412,790	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	38	578,285,992,592	368,738,372,808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	38	2,755,875,621,660	1,435,901,518,452	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		495,349,287,477	503,584,506,849	Other Component of Equity
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>				<b>Total Equity Attributable to</b>
Kepada Pemilik Entitas Induk		11,069,553,249,113	9,547,095,141,899	Owners of Parent
Kepentingan Non Pengendali	46	5,703,665,307,835	157,111,725,765	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>16,773,218,556,948</b>	<b>9,704,206,867,664</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>61,425,181,722,030</b>	<b>30,309,111,177,468</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Reklasifikasi, Catatan 3

\*) Reclassification, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015*) Rp	
Pendapatan Usaha	39, 54	23,788,322,626,347	14,152,752,847,612	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(19,820,484,367,904)	(12,231,514,814,135)	Cost of Revenues
<b>LABA BRUTO</b>		<b>3,967,838,258,444</b>	<b>1,921,238,033,477</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	41	(33,152,971,997)	(37,410,897,783)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(755,129,622,061)	(480,433,300,070)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11.d	(324,304,470,013)	(280,914,489,064)	Current Income Tax
Pendapatan Bunga		187,483,177,298	72,801,139,476	Interest Income
Keuntungan (Kerugian)				Gain (Loss) on
Selisih Kurs - Bersih		(732,320,345)	13,191,493,550	Foreign Exchange Rates - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap		--	539,455,112	Gain on Sale of Fixed Assets
Selisih Penilaian				Difference on Revaluation of
Properti Investasi		--	92,241,255,128	Investment Property
Pendapatan Lain - lain	42	147,474,747,992	185,652,343,033	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	43	(43,695,297,650)	(39,918,754,375)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN</b>		<b>3,145,781,501,668</b>	<b>1,446,986,278,484</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX AND FINANCIAL CHARGES</b>
Beban Keuangan	44	(982,835,623,286)	(340,008,402,044)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih				Equity in Net Income (Loss)
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14, 45	(7,356,804,963)	10,111,758,300	of Associates and Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>2,155,589,073,419</b>	<b>1,117,089,634,740</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan	11.c	(342,520,456,635)	(69,498,961,966)	Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,813,068,616,784</b>	<b>1,047,590,672,774</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that May Not Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss</b>
Surplus Revaluasi Aset Tetap dan Aset Takberwujud		(4,509,463,998)	510,501,181,407	Revaluation Surplus on Fixed Assets and Intangible Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		4,350,078,844	7,986,715,316	Remeasurement of Defined Benefit Plans - Net
<b>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		(3,725,755,374)	1,039,036,294	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(3,885,140,528)	519,526,933,017	Total Other Comprehensive For The Year
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,809,183,476,256</b>	<b>1,567,117,605,791</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		1,713,260,616,725	1,047,738,098,920	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	46	99,808,000,059	(147,426,146)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>1,813,068,616,784</b>	<b>1,047,590,672,774</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		1,709,375,476,197	1,567,265,031,937	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	46	99,808,000,059	(147,426,146)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>1,809,183,476,256</b>	<b>1,567,117,605,791</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	47			<b>EARNING PER SHARE</b>
Dasar		147.48	90.19	Basic
Dilusian		147.47	90.18	Diluted

\*) Reklasifikasi, Catatan 3

\*) Reclassification, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements